

LAPORAN PERANCANGAN

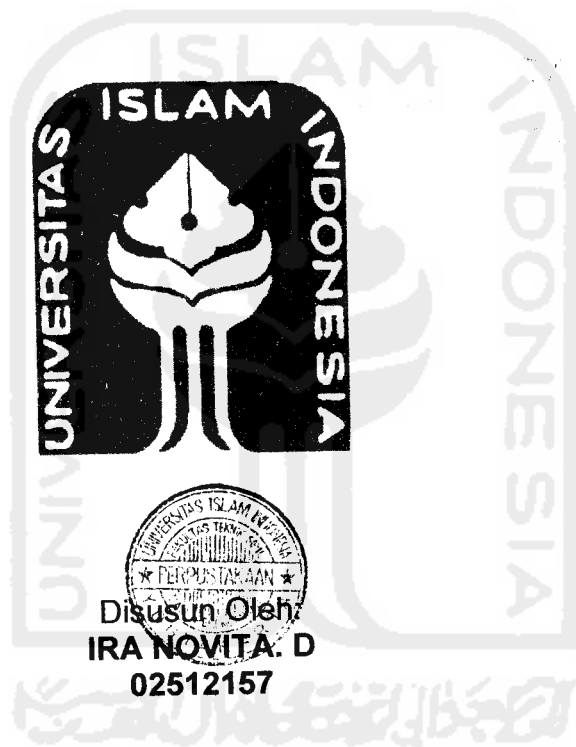
PERPUSTAKAAN FTS.
HADIAH/BELI
TUGAS AKHIR 22-11-2007
NO. JUDUL : 2515
NO. INV. : 512-0002515-001
002515

SPA DAN KLINIK KECANTIKAN DI YOGYAKARTA

*Integrasi Ruang Spa dan Klinik Kecantikan dengan Taman Sari
Sebagai Landasan Konseptual Perancangan*

BEAUTY CLINIC AND SPA IN YOGYAKARTA

*Beauty of Spa and Clinic Area Integration
by Implementation the "Taman Sari" Concept*

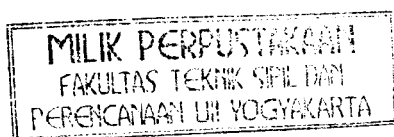


Dosen Pembimbing:
IR. H. FAJRIYANTO, MTP

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2007



**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR PERANCANGAN**

SPA DAN KLINIK KECANTIKAN DI YOGYAKARTA

*Integrasi Ruang Spa dan Klinik Kecantikan dengan Taman Sari
Sebagai Landasan Konseptual Perancangan*



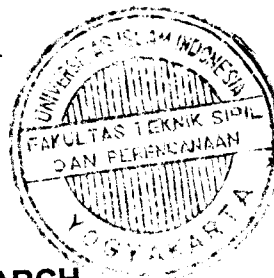
Disusun oleh :

**IRA NOVITA DAMAYANTI
02512157**

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing pada tanggal : Februari 2007

MENGETAHUI
Ketua Jurusan Arsitektur

Ir. Hastuti Saptorini, M. ARCH



MENYETUJUI
Dosen Pembimbing

Ir. H. Fajriyanto, MTP

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas semua rahmat dan ridho-Nya yang telah memberikan segala petunjuk dan kemudahan jalan untuk menempuh segala proses Tugas Akhir sampai dengan selesai. Segala cobaan pasti ada hikmahnya dan jalan penyelesaiannya, karena Allah SWT tidak akan memberikan cobaan diluar kemampuan hamba-Nya.

Selaku penyusun saya sudah berusaha mempersembahkan dengan sebaik-baiknya. Segenap kekuatan kemampuan telah dicurahkan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Akan tetapi saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunan Tugas Akhir karena terbatasnya ilmu dan pengalaman yang diperoleh. Untuk itu saya mohon petunjuk dan saran guna penyempurnaan laporan ini.

Beberapa tahap tugas akhir yang telah saya lalui dan selesaikan dengan penuh perjuangan untuk memperoleh hasil yang baik tidakkan berhasil tanpa bimbingan, dukungan, doa dan bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini saya menghaturkan terima kasih saya kepada :

1. Allah SWT, puji syukur dan alhamdulillahirabbil'alamin atas segalanya.
2. Kedua orang tua saya, atas dukungan semangat, do'a, materi dan segala pengorbanan tanpa pamrih yang telah diberikan dengan tulus ikhlas.
3. Ibu Ir. Hastuti Saptorini, M. ARCH, selaku Ketua jurusan Arsitektur dan dosen penguji saya. Terima kasih atas segala pemasukannya yang sangat berarti dan menjadi ilmu buat saya.
4. Ir. H. Fajriyanto MTP, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk serta dukungan selama tugas akhir ini.

5. Dosen-dosen jurusan arsitektur yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat berguna bagi saya.
6. Staff dan Karyawan UII jurusan Arsitektur, khususnya yang berada distudio TA arsitektur. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih.
7. Buat Pa2, terima kasih atas doa dan semangatnya
8. Teman-teman seperjuangan distudio, terima kasih banyak.....Akhirnya kita lulus juga.....
9. Temen-temenku angkatan 02, terima kasih banyak.....
10. Semua pihak yang turut membantu kelancaran tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tidak ada manusia yang sempurna, maka dari itu saya minta maaf jika banyak kesalahan dan kekurangan baik yang sedikit sengaja dan yang tidak sengaja. Semoga Allah SWT membalas dan melipat gandakan amal dan kebaikan yang telah kalian berikan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan semua pembaca sebagai bahan referensi.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Yogyakarta, Februari 2007

Penyusun

Ira Novita Damayanti

ABSTRAKSI

Hal lain yang menjadi pertimbangan dibuatnya tempat yang memiliki fasilitas spa dan klinik kecantikan adalah melihat fenomena yang ada saat ini di Yogyakarta, yaitu banyaknya pusat perawatan tubuh yang berkembang dan menawarkan pada perawatan tubuh saja. Sehingga tidak dapat berfungsi sebagai tempat untuk merawat kecantikan dan kesehatan tubuh dan melakukan rekreasi. Padahal kebutuhan akan tempat yang memiliki fasilitas perawatan, pengobatan dan rekreasi semakin diperlukan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat mengintegrasikan fungsi-fungsi kegiatan tersebut dalam satu wadah dengan pencapaian konsep One Stop Service.

Nuansa tradisional Yogyakarta akan semakin menghilang dan suasana kota menjadi semakin padat dan sumpek. Banyaknya mall-mall di Yogyakarta juga menjadi faktor pemicu tingginya aktivitas di Yogyakarta. Padahal nuansa budaya dan tradisional Yogyakarta menjadi hal utama yang menjadi fokus perhatian para wisatawan yang datang ke Yogyakarta. Untuk dari itu budaya kota Yogyakarta perlu di budayakan kembali dan dikembangkan dalam berbagai aspek baik nuansa dan suasana. Ditinjau dari latar belakang yang berhubungan dengan fungsi bangunan untuk rekreasi dan relaksasi, Taman Sari merupakan bangunan cagar budaya yang berfungsi sebagai tempat rekreasi dan relaksasi air bagi kerabat kerajaan di Yogyakarta pada waktu dulunya. Sehingga banyak terdapat kolam dan tempat pemandian pada area Taman Sari tersebut. Di jaman modern sekarang ini tempat relaksasi tersebut berkembang menjadi spa.

Desain spa dan klinik kecantikan yang dirancang di kota Yogyakarta ini merupakan suatu pusat perawatan tubuh, merawat kecantikan dan kesehatan tubuh serta berelaksasi dalam satu wadah. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat urban yang tetap mempertahankan budaya tradisionalnya dan dapat menjadi sektor perekonomian baru di Yogyakarta. Dengan itu desain spa dan klinik kecantikan ini dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan tipologi masyarakat urban.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Pengertian Judul.....	1
1.2 Latar Belakang	2
1.2.1. Mengapa Memerlukan Spa?.....	2
1.2.2. Kebutuhan Klinik Kecantikan.....	3
1.2.3. Kebutuhan Spa dan Klinik Kecantikan.....	4
1.2.4. Karakter Taman Sari.....	5
1.2.5. Informasi Tingkat Kebutuhan.....	5
1.3 Permasalahan.....	6
1.3.1. Permasalahan Umum.....	6
1.3.2. Permasalahan Khusus.....	6
1.4 Tujuan dan Sasaran	7
1.4.1. Tujuan	7
1.4.2. Sasaran.....	7
1.5 Identifikasi Proyek.....	7
1.6 Lingkup pembahasan.....	8
1.6.1. Non Arsitektur.....	8
1.6.2. Arsitektural.....	9
1.7 Metode Pembahasan.....	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	9
1.9 Keaslian Penulisan.....	10
1.10 Kerangka Pola Pikir.....	11

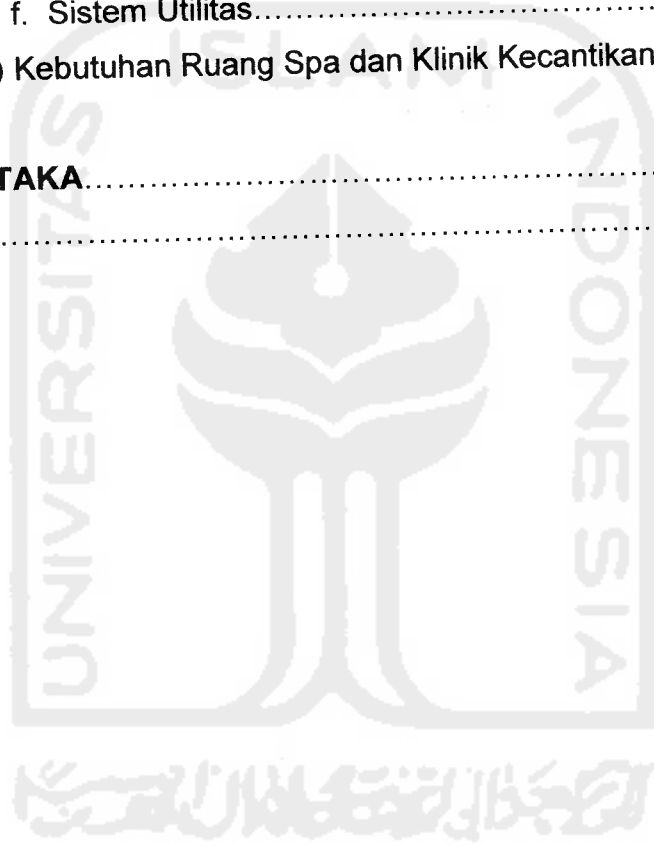
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Tinjauan Umum Spa.....	12
2.1.1.	Pengertian Spa.....	13
2.1.2.	Karakter Day Spa.....	13
2.1.3.	Fungsi dan Tujuan Spa.....	14
2.1.3.1.	Fungsi Spa.....	14
2.1.3.2.	Tujuan Pelayanan Spa.....	15
2.1.4.	Tingkatan Spa.....	15
2.1.5.	Klasifikasi Modern Spa.....	16
2.1.6.	Jenis dan Perkembangan Spa.....	18
2.1.6.1.	Jenis Spa.....	18
2.1.6.2.	Perkembangan Spa.....	20
2.1.7.	Ruang Lingkup Pelayanan Spa.....	20
2.1.8.	Kegiatan Spa.....	21
2.1.8.1.	Pelaku Kegiatan Dalam Spa.....	21
2.1.8.2.	Deskripsi Kegiatan Spa.....	22
2.1.8.3.	Macam-macam Program Spa.....	23
2.2	Tinjauan umum Klinik Kecantikan.....	25
2.2.1.	Pengertian klinik Kecantikan.....	25
2.2.2.	Karakteristik klinik Kecantikan.....	25
2.2.3.	Fungsi dan Tujuan Klinik Kecantikan.....	26
2.2.3.1.	Fungsi Klinik Kecantikan.....	26
2.2.3.2.	Tujuan Pelayanan Klinik Kecantikan.....	27
2.2.4.	Kegiatan Klinik Kecantikan.....	27
2.2.4.1.	Pelaku Kegiatan Dalam Klinik Kecantikan.....	27
2.2.4.2.	Deskripsi Kegiatan Klinik Kecantikan.....	28
2.2.4.3.	Macam-macam Program Klinik Kecantikan.....	30
2.3	Kapasitas Spa dan Klinik Kecantikan.....	30
2.4	Tinjauan Taman Sari Sebagai Landasan Konseptual.....	30
2.4.1.	Karakter Taman Sari.....	31
2.5	Tinjauan Ruang.....	33
2.5.1.	Tinjauan Ruang penghubung.....	34
2.5.2.	Hubungan Sirkulasi dengan Ruang.....	34

2.6	Study Banding dan Kasus.....	35
2.6.1.	Study banding dan kasus day spa di Yogyakarta.....	35
2.6.2.	Study banding dan kasus klinik kecantikan.....	41
BAB III ANALISIS, KONSEP, DAN SKEMATIK		
3.1	Analisa Lokasi dan Site.....	46
3.1.1.	Lokasi dan kriteria pemilihan site.....	46
3.1.2.	Analisa Site.....	49
3.1.3.	Analisis Spa.....	53
3.1.4.	Pemilihan Program.....	53
3.1.5.	Analisa Program Ruang.....	55
3.1.5.1.	Analisa Kegiatan Tamu.....	55
3.1.5.2.	Kebutuhan Ruang.....	57
3.1.5.3.	Organisasi Ruang.....	59
3.1.5.4.	Besaran Ruang.....	62
3.1.5.5.	Analisis Desain.....	67
3.2	Konsep Desain.....	71
3.2.1.	Zoning.....	71
3.2.2.	Orientasi dan View bangunan.....	72
3.2.3.	Konsep Kolam Air.....	73
3.2.4.	Konsep Integrasi Ruang.....	74
3.2.5.	Konsep Sirkulasi.....	76
3.2.6.	Gubahan Massa.....	77
3.3	Skematik Desain.....	81
3.3.1.	Zoning.....	81
3.3.2.	Blok Plan.....	82
3.3.3.	Gubahan Massa.....	82
3.3.4.	Integrasi Ruang dan Denah.....	84
3.3.5.	Orientasi dan View Bangunan.....	85
3.3.6.	Sirkulasi.....	86
3.3.7.	Main entrance.....	87
3.3.8.	Kolam dan Sistem Air.....	88

BAB IV HASIL PERANCANGAN

4.1	Perkembangan Desain.....	92
4.1.1.	Kriteria Desain Spa dan Klinik Kecantikan.....	92
4.1.2.	Desain Spa dan Klinik Kecantikan.....	92
1) a.	Blok Plan.....	92
b.	Site Plan.....	93
c.	Denah.....	94
d.	Bentuk Massa Bangunan dan Fasade Bangunan.....	97
e.	Struktur.....	99
f.	Sistem Utilitas.....	100
2)	Kebutuhan Ruang Spa dan Klinik Kecantikan.....	100
	DAFTAR PUSTAKA	x
	LAMPIRAN	xii





BAB I PENDAHULUAN

SPA DAN KLINIK KECANTIKAN DI YOGYAKARTA

*Integrasi Ruang Spa dan Klinik Kecantikan dengan Taman Sari Sebagai
Landasan Konseptual Perancangan.*

1.1 Pengertian Judul

Ada beberapa pengertian yang dapat di jadikan acuan dalam memahami judul diatas :

a. Spa adalah :

- Sumber air mineral untuk kesehatan.¹
- Tempat pemandian air panas.²
- Sebuah tatanan berorientasi kesehatan yang menyenangkan dan dilaksanakan pada waktu luang.³
- Spa merupakan kependekan dari bahasa latin *Solus Per Aqua* (SPA) yang artinya perawatan dan penyembuhan dalam air yang berguna untuk kecantikan dan kesehatan.⁴
- Tempat pariwisata yang memiliki sumber air mineral yang berkhasiat.⁵
- Nama sebuah kota yang terletak di bagian timur Belgia yang digunakan untuk pemandian para serdadu Romawi dan bangsawan pada abad 18 dan 19.⁶

b. Day Spa adalah :

- Merupakan tipe spa yang diperuntukkan bagi mereka yang memiliki waktu terbatas dan membutuhkan efisiensi yang tinggi pada pusat kota.⁷

¹ Echols M, John dan Shadily, Hasan (1995), Kamus Inggris Indonesia

² Ibid

³ A. T. Kenzo Wienand (TA UGM 1993)

⁴ Femina, 25-31 Mei 2000, Hal 48

⁵ Lawson Fred R, 1995

⁶ *The American Heritage Dictionary of The English Language, 2000*

⁷ Nirmala, 1999



c. Klinik Kecantikan adalah :

- Bentuk pelayanan terhadap individu berupa penambahan, pengurangan dan merubah kulit , wajah dan bagian tubuh lainnya yang dilaksanakan oleh tenaga medis.⁸

d. Taman Sari adalah :⁹

- Taman kerajaan atau pesanggrahan Sultan Yogyakarta dan keluarganya.
- Komplek taman yang benar-benar indah atau asri.

Jadi Spa dan Klinik Kecantikan di Yogyakarta adalah *suatu wadah atau tempat untuk pengobatan dan perawatan kecantikan serta menjaga kesehatan tubuh. Dengan landasan konseptual Taman Sari di Yogyakarta.*

1.2. Latar Belakang

1.2.1 Mengapa Memerlukan Spa?¹⁰

Sesuai perkembangan jaman di abad modern ini pekerjaan sehari-hari kerap menyita seluruh tenaga apalagi bagi pekerja di belenggu kesibukan, namun sebagaimana manusia lebih banyak menggunakan otak dari pada fisik atau otot.

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa keadaan fisik menjadi lebih pasif dan lebih statis tetapi yang didapat kelelahan bukan saja fisik tetapi juga psikis, bekerja tanpa diimbangi istirahat dan olahraga teratur dapat mengakibatkan terganggunya metabolisme tubuh.

Terlalu sibuk bergelut dengan kesibukannya membuat manusia lupa akan keadaan dirinya sehingga secara sadar maupun tidak sadar orang akan merasakan ketidaknyamanan dan tekanan hidup seperti depresi dan stress yang berkepanjangan.

Sterss adalah ketegangan fisik atau emosi dimana perasaan tak mampu mengatasi suatu masalah, padahal seharusnya bisa. Stress tampaknya tak mungkin dihindari, tetapi kemampuan untuk mengatasi itu dapat ditingkatkan dengan melakukan pengenalan yang lebih baik tentang

⁸ Perda no.4 tahun 2003, Dibidang kesehatan

⁹ (www.yogyes.com)

¹⁰ Dra. Moeryanti Soedibyo



apa penyebab stress tersebut, dan memahami gejala-gejala stress itu sendiri.

Oleh karena itu bagaimana cara mengantisipasi agar hidup anda terhindar dari stress, yaitu harus tahu penyebab dan bagaimana cara mengatasinya. Karena itu orang memerlukan tempat untuk meluangkan waktu guna memulihkan kesehatannya melalui perawatan *Spa*.

Di dalam *spa* pengunjung akan mendapatkan relaksasi dan rekreasi yang dapat menghilangkan stress serta membuat tubuh akan menjadi sehat dan bugar kembali

Perawatan-perawatan yang diberikan dalam *spa* adalah perawatan tradisional dengan menggunakan ramuan tradisional atau perawatan ala kraton seperti lulur, body scrub, aromatherapy, dan berendam (mandi rempah, mandi susu). Sedangkan untuk relaksasi program yang ditawarkan antara lain adalah massage, dan mandi sauna.

Bagi wanita aktif yang tinggal di kota besar, jenis *day spa* bolehlah dijadikan pilihan. Kegiatan harian tidak akan terganggu karena jenis perawatan yang ditawarkan dapat dilakukan dalam hitungan jam dan dapat dilakukan di sela-sela jam kantor atau meluangkan waktu sejenak baik pada pagi hari sebelum beraktivitas maupun ketika hari menjelang senja selepas dari bekerja.¹¹

1.2.2 Kebutuhan Klinik kecantikan

Pada zaman modern saat ini masyarakat tidak hanya ingin melepaskan kejenuhan dan ketegangan semata melainkan mereka juga melakukan perawatan dan pengobatan yang pada dasarnya adalah untuk kecantikan dengan tenaga ahli seorang dokter. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk konsultasi, pengobatan dan perawatan adalah *Klinik kecantikan*.

Sedangkan alasan mengapa diperlukan tempat klinik kecantikan adalah karena tuntutan masyarakat urban yang semakin meningkat, saat ini masyarakat sudah sangat peduli pada penampilan dan kecantikan muka serta tubuh yang dapat dilakukan melalui pencegahan dan pengobatan. Dengan

¹¹ Griya Asri 244/048, hal 56



pendekatan holistic program yang ditawarkan oleh klinik kecantikan antara lain laser wajah, peremajaan kulit muka, pengencangan kulit, botox, pemutihan kulit, injeksi vitamin C, dan perawatan jerawat. Program-program tersebut tidak dapat ditemukan di spa karena spa hanya bersifat untuk perawatan, relaksasi dan memperlancar peredaran darah dengan menggunakan bahan-bahan alami/tradisional sedangkan klinik kecantikan lebih bersifat pada pencegahan, pengobatan dan perawatan dengan menggunakan peralatan yang canggih dan modern serta ditangani langsung oleh dokter ahli.

Di Yogyakarta terdapat klinik kecantikan yang memiliki pelanggan yang cukup banyak perharinya. Antara lain ; London Beauty Center (LBC), Natasha Skin Care dan Erhaclinic.

1.2.3 Kebutuhan spa dan klinik kecantikan

Seiring dengan berkembangnya pusat-pusat perawatan tubuh ini maka spa dan klinik kecantikan dapat dijumpai di mall, kawasan niaga dan perumahan elite. Selain itu juga karena banyaknya aktivitas dari orang-orang sehingga membuat mereka enggan untuk pergi ke tempat yang jauh. Dengan letak spa dan klinik kecantikan yang semakin dekat dengan pusat aktivitas maka pengunjung dapat lebih leluasa melakukan perawatan.

Hal lain yang menjadi pertimbangan dibuatnya tempat yang memiliki fasilitas spa dan klinik kecantikan adalah melihat fenomena yang ada saat ini, yaitu banyaknya pusat perawatan tubuh yang berkembang dan menawarkan pada perawatan tubuh saja. Sehingga tidak dapat berfungsi sebagai tempat untuk merawat kecantikan dan kesehatan tubuh dan melakukan rekreasi. Padahal kebutuhan akan tempat yang memiliki fasilitas perawatan, pengobatan dan rekreasi semakin diperlukan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat mengintegrasikan fungsi-fungsi kegiatan tersebut dalam satu wadah dengan pencapaian konsep One Stop Service.

Jadi dapat digolongkan sasaran spa dan klinik kecantikan adalah kaum eksekutif atau masyarakat menengah keatas yang mempunyai aktivitas tinggi, karena *Day Spa* dan *Klinik Kecantikan* ini banyak dijumpai didaerah/kawasan yang memiliki tingkat aktivitas yang tinggi.



1.2.4 Karakter Taman Sari

Kota Yogyakarta merupakan jantung budaya Jawa. Oleh karena itu Yogyakarta dapat disebut sebagai kota budaya dengan nilai tradisional yang masih tergolong sangat tinggi dan mendapat predikat sebagai Daerah Istimewa. Yogyakarta merupakan kota Jawa tradisional yang memiliki potensi kuno dan modern yang membur menjadi satu. Banyak bangunan yang bersejarah terdapat di Yogyakarta yang sekarang dijadikan bangunan cagar budaya. Salah satu bangunan yang berhubungan dengan spa adalah bangunan Taman Sari, yang merupakan bangunan bersejarah yang berfungsi untuk rekreasi dan relaksasi air bagi kerabat kerajaan di Yogyakarta pada waktu dulunya. Sehingga banyak terdapat kolam dan tempat pemandian pada area Taman Sari tersebut. Di jaman modern sekarang ini tempat relaksasi tersebut berkembang menjadi spa.

Potensi nilai budaya dan tradisional Yogyakarta saat ini belum banyak dikembangkan, tapi nuansa modern yang terlihat semakin berkembang. Seperti banyaknya mall-mall di Yogyakarta yang dibangun secara serentak diberbagai penjuru kota Yogyakarta sehingga nuansa tradisional Yogyakarta akan semakin menghilang dan suasana kota menjadi semakin padat dan sumpek. Banyaknya mall-mall di Yogyakarta juga menjadi faktor pemicu tingginya aktivitas di Yogyakarta. Padahal nuansa budaya dan tradisional Yogyakarta menjadi hal utama yang menjadi fokus perhatian para wisatawan yang datang ke Yogyakarta. Untuk dari itu budaya kota Yogyakarta perlu di budayakan kembali dan di kembangkan dalam berbagai aspek baik nuansa dan suasana.

1.2.5. Informasi Tingkat Kebutuhan

- Dibutuhkannya tempat relaksasi dan perawatan kecantikan yang berada pada area urban masyarakat yang beraktivitas tinggi
- Dilihat dari perkembangan zaman modern saat ini, pekerjaan sehari-hari banyak menyita tenaga dan pikiran. Sehingga perlunya suatu tempat untuk relaksasi dan perawatan kecantikan yaitu spa dan klinik kecantikan untuk merawat dan menjaga kesehatan dan kecantikan.



- Nilai kehidupan modern membuat tuntutan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan kegiatan yang sangat tinggi, Sehingga perlunya suatu tempat yang dapat menjadi pusat kebutuhan yang memiliki 2 fungsi aktivitas spa dan klinik kecantikan. Sehingga dapat menerapkan konsep one stop service.
- Nuansa tradisional Yogyakarta akan semakin menghilang dan suasana kota menjadi semakin padat dan sumpek. Banyaknya mall-mall di Yogyakarta juga menjadi faktor pemicu tingginya aktivitas di Yogyakarta. Padahal nuansa budaya dan tradisional Yogyakarta menjadi hal utama yang menjadi fokus perhatian para wisatawan yang datang ke Yogyakarta. Untuk dari itu budaya kota yogyakarta perlu di budayakan kembali dan di kembangkan dalam berbagai aspek baik nuansa dan suasana.

1.3 Permasalahan

1.3.1 Permasalahan Umum

1. Bagaimana melestarikan tradisi dan budaya kota Yogyakarta agar tidak menghilang oleh perkembangan jaman.
2. Bagaimana integrasi ruang spa dan klinik dalam memadukan dua fungsi kegiatan yang berbeda yaitu aktivitas spa dan klinik kecantikan di kota yogyakarta.
3. Bagaimana spa dan klinik dapat menjadi alternative yang baru sebagai wadah untuk relaksasi, kesehatan dan perawatan guna mengembalikan kesegaran dan kebugaran.

1.3.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana menciptakan ruang spa yang dapat mengintegrasikan dua fungsi kegiatan yang berbeda yaitu aktivitas spa dan klinik kecantikan dalam satu wadah dengan landasan konseptual Taman Sari sebagai penentu desain.



1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Membuat desain spa yang dapat mengintegrasikan ruang spa dan klinik sehingga dapat berfungsi sebagai wadah perawatan kecantikan dan relaksasi dalam aktivitas urban.

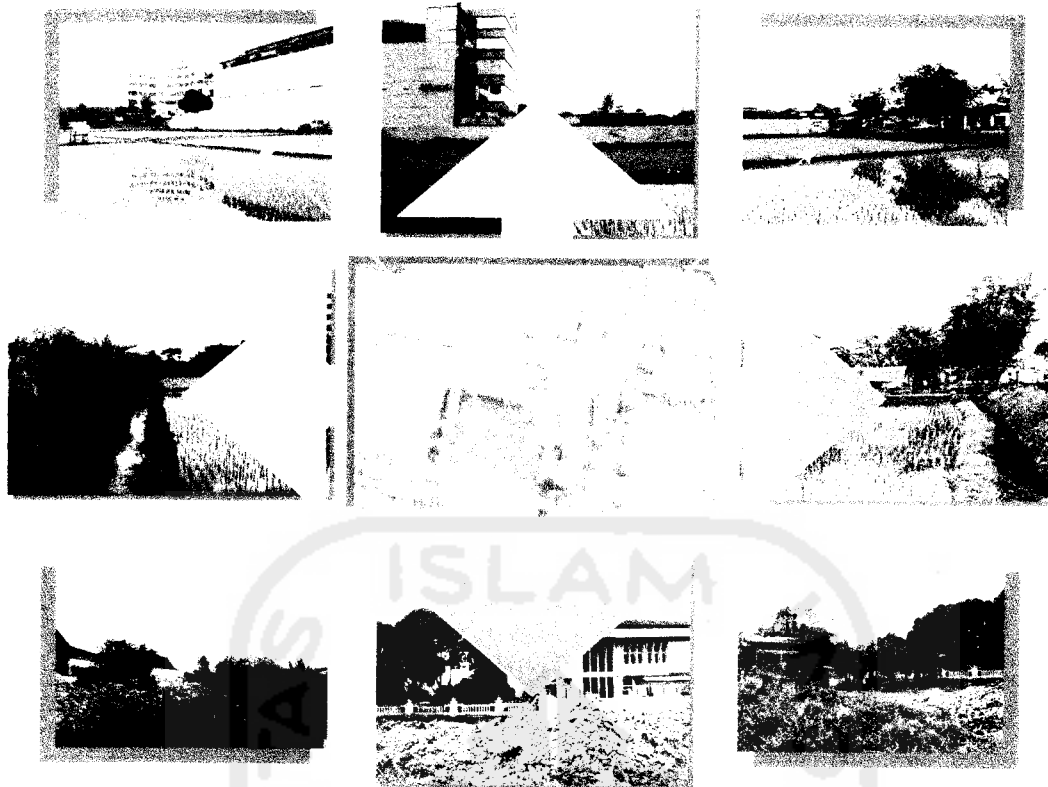
1.4.2 Sasaran

- Menghasilkan perumusan spa sebagai alternative baru sebagai wadah perawatan kecantikan dan relaksasi di Yogyakarta.
- Menghasilkan ruang spa dan klinik yang bersuasana indah dan asri
- Membuat integrasi ruang spa dan klinik kecantikan yang rekreatif.

1.5 Identifikasi Proyek

Sasaran spa dan klinik kecantikan ini adalah kaum eksekutif atau masyarakat menengah keatas yang mempunyai aktivitas tinggi sehingga mereka ingin melepaskan ketegangan dan kejenuhan karena rutinitas sehari-hari dan ingin berelaksasi.

Ditentukan lokasi spa dan klinik kecantikan berada dipusat kota, tepatnya di kawasan perniagaan dan perumahan elite. Ini dimaksudkan agar mudah dijangkau karena banyaknya aktivitas dari orang-orang sehingga membuat mereka enggan untuk pergi ke tempat yang jauh. Dengan letak spa dan klinik kecantikan yang semakin dekat dengan pusat aktivitas maka pengunjung dapat lebih leluasa melakukan perawatan. Sehingga jenis spa disebut dengan *day spa* (spa yang letaknya berada di pusat kota). Oleh karena itu site yang dipilih untuk perancangan day spa dan klinik kecantikan adalah di daerah Timoho karena site tersebut berada di pusat kota dan dekat dengan perkantoran, dan perumahan elite.



Batas Lahan

- Luas site 10701m² (82m x 130,5m).
- Site berada disebelah selatan klinik Happyland Yogyakarta, batasannya antara lain :
 - a. utara, berbatasan dengan klinik Happyland.
 - b. selatan, berbatasan dengan kantor TASPEN (PERSERO)
 - c. timur, berbatasan dengan jalan dan rumah penduduk.
 - d. barat, berbatasan dengan sawah dan rumah penduduk.
- Site merupakan lahan pertanian yang berada 1m di bawah permukaan jalan. Site merupakan lahan yang secara keseluruhan landai (tidak berkontur).

1.6 Lingkup Pembahasan

1.6.1 Non Arsitektur

Secara teoritikal pembahasan meliputi pembahasan sosial dan ekonomi, yang terkait dengan perencanaan bangunan spa dalam aktivitas urban.



Batas Lahan

- Luas site 10701m² (82m x 130,5m).
- Site berada disebelah selatan klinik Happyland Yogyakarta, batasannya antara lain :
 - a. utara, berbatasan dengan klinik Happyland.
 - b. selatan, berbatasan dengan kantor TASPEN (PERSERO)
 - c. timur, berbatasan dengan jalan dan rumah penduduk.
 - d. barat, berbatasan dengan sawah dan rumah penduduk.
- Site merupakan lahan pertanian yang berada 1m di bawah permukaan jalan. Site merupakan lahan yang secara keseluruhan landai (tidak berkontur).

1.6 Lingkup Pembahasan

1.6.1 Non Arsitektur

Secara teoritikal pembahasan meliputi pembahasan sosial dan ekonomi, yang terkait dengan perencanaan bangunan spa dalam aktivitas urban.



1.6.2 Arsitektural

Pembahasan meliputi :

- Aspek fisik bangunan terdiri dari lokasi, penataan massa bangunan, penampilan tata ruang luar dan ruang dalam, arsitektur dan struktur bangunan, yang terkait dengan latar belakang permasalahan.
- Menggabungkan fungsi ruang satu dengan yang lain dalam tiga kegiatan spa, klinik, dan sirkulasi dalam satu wadah.
- Penataan ruang yang memberikan kenyamanan bagi pengunjung.
- Merespon perilaku/pola kegiatan masyarakat, natural setting, dan lingkungan fisik untuk menciptakan ruang dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
- Taman sari sebagai landasan konseptual desain.

1.7 Metode Pembahasan

Pembahasan menggunakan metode analisis sintesis, yakni mengidentifikasi masalah, menganalisa variable-variabel terkait dengan studi komparatif, melakukan pendekatan arsitektural dan menyusun konsep perancangan sebagai transformasi penerapan pemecahan masalah.

Perolehan data primer dan data sekunder dilakukan dengan studi pustaka, studi lapangan dan studi kasus yang berhubungan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I. Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab II. Berisi pengenalan spa dan klinik kecantikan. Selain itu terdapat studi kasus tentang spa dan klinik yang terdapat di Yogyakarta serta fasilitas-fasilitasnya. Serta pengenalan tentang Karakter Taman sari.

Bab III. Analisa, Konsep dan Skematik.



Mengemukakan hasil akhir berupa rumusan keputusan-keputusan konsep dasar perencanaan dan perancangan sebagai langkah awal untuk menuju kearah transformasi desain.

Bab IV. Hasil Perancangan Desain

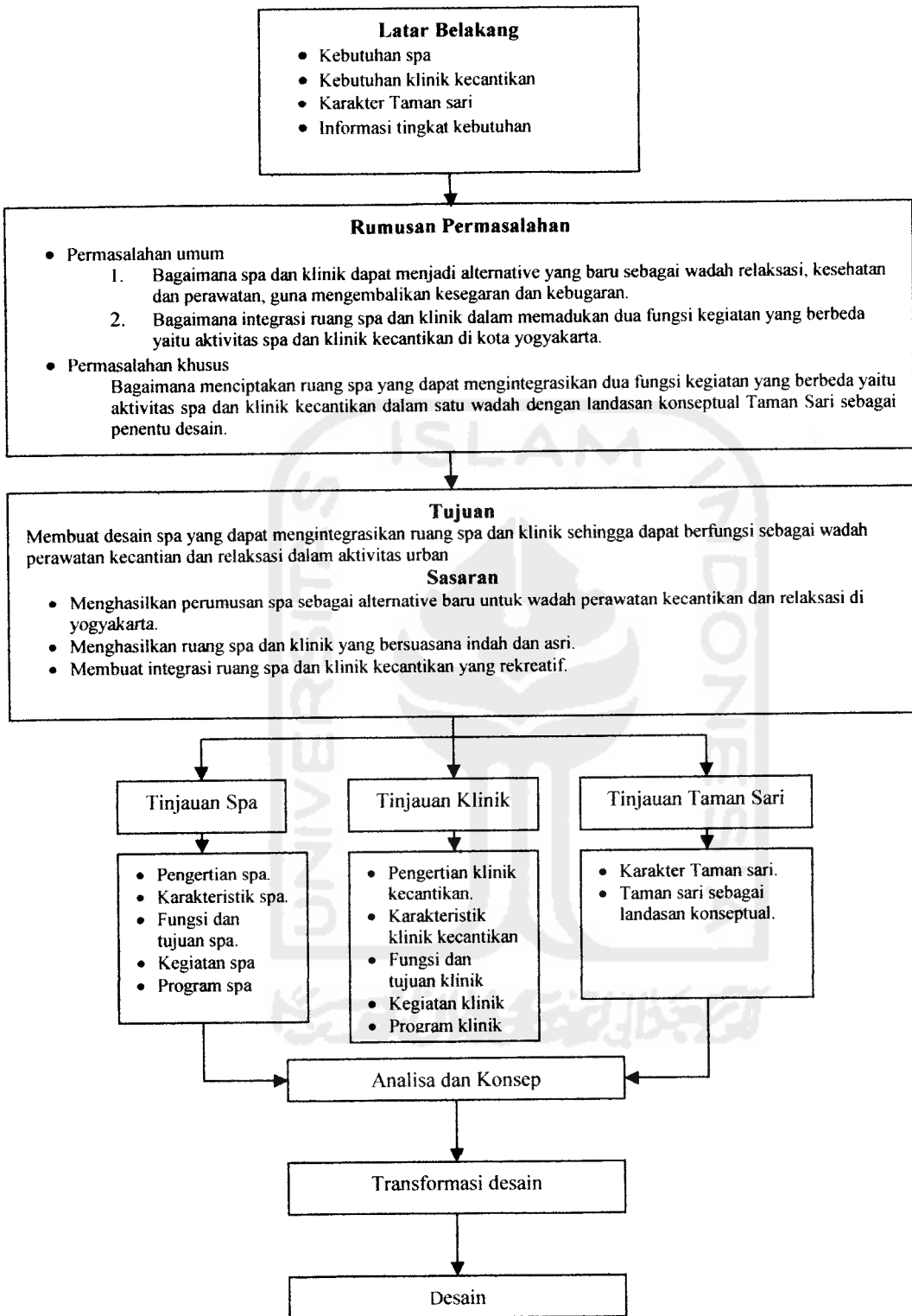
1.9 Keaslian Penulisan

Beberapa laporan tugas Akhir yang memiliki judul sejenis adalah :

- Spa di kawasan Wisata Sangkan Hurip.
Subhan, TA UII 2000
Penekanan :
Pada kualitas ruang spa yang sesuai dengan karakter kegiatan.
- Health Resort (SPA) di Ciomas, Bogor.
Fithri Lillah Setyawati, TA UII 2002
Penekanan :
Sebagai perwujudan pendekatan Arsitektur Organik dan rekreatif pada tata ruang dalam dan penampilan bangunan.
- Spa sebagai fasilitas kebugaran jasmani dan rohani
A. T. Kenzo Wienand, TA UGM 1993
Penekanan :
Ungkapan fisik dan tapak yang memanfaatkan potensi alam terutama air sebagai potensi alam.



1.10 Kerangka Pola Pikir





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Spa

Pada zaman dahulu spa merupakan tradisi air mandi panas yang biasa dilakukan oleh para serdadu Romawi sesudah beraktivitas. Mandi air panas ini dipercaya dapat menghilangkan rasa pegal pada tubuh. Dan pada abad ke 18 dan 19 kota Spa merupakan tempat berkunjungnya para bangsawan yang ingin beristirahat dan bersantai sambil berendam di pemandian air panas. Namun seiring dengan berjalannya waktu fungsi dari Spa pun semakin berkembang.¹²

Kata *SPA* merupakan singkatan dari *SOLUS PER AQUA* berasal dari Yunani yang berarti perawatan dan penyembuhan dalam air yang berguna untuk kecantikan dan kesehatan.¹³ Spa yang mulai berkembang pada zaman Romawi ini telah banyak mengalami perkembangan dan perubahan.

Kini spa telah menjadi fasilitas untuk mengembalikan vitalitas tubuh dan menyegarkan pikiran dengan menggunakan berbagai teknik dan bahan.¹⁴ Spa kini juga tidak hanya menawarkan perawatan kecantikan wajah dan tubuh saja namun spa juga menawarkan berbagai kegiatan antara lain, relaksasi, penurunan berat badan, dan detoksifikasi. Berdasarkan tempat dan jenis pelayanannya maka modern spa dapat dikelompokkan menjadi Day Spa/City Spa, Health Resort Spa, dan Wellness Spa.¹⁵ Dengan demikian kita dapat memilih jenis spa yang cocok / sesuai untuk kita saat ini.

Indonesia telah memiliki beraneka ragam kebudayaan yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. Keanekaragaman tersebut pada cara-cara perawatan tubuh yang berkembang di setiap daerah. Kota Yogyakarta dikenal telah memiliki resep-resep perawatan tubuh yang sangat banyak dari zaman nenek moyang sampai saat ini masih terus berkembang. Sehingga

¹² Sazano, Liza, 2004

¹³ Majalah Griya Asri, 2003

¹⁴ Majalah Griya Asri, 2003

¹⁵ Nirmala, desember 1999



hal tersebut mendorong upaya untuk melestarikan dan mempertahankan warisan budaya yang ada.

2.1.1. Pengertian Spa

Spa mempunyai beberapa pengertian antara lain :

- Sumber air mineral untuk kesehatan.¹⁶
- Tempat pemandian air panas.¹⁷
- Sebuah tatanan berorientasi kesehatan yang menyenangkan dan dilaksanakan pada waktu luang.¹⁸
- Spa merupakan kependekan dari bahasa latin *Solus Per Aqua* (SPA) yang artinya perawatan dan penyembuhan dalam air yang berguna untuk kecantikan dan kesehatan.¹⁹
- Tempat pariwisata yang memiliki sumber air mineral yang berkhasiat.²⁰
- Nama sebuah kota yang terletak di bagian timur Belgia yang digunakan untuk pemandian para serdadu Romawi dan bangsawan pada abad 18 dan 19.²¹

Sehingga **Spa** adalah sebuah tempat peristirahatan dengan fasilitas yang berorientasi pada kesehatan melalui mandi atau berendam dengan menggunakan sumber air mineral atau air yang telah mengalami treatment tertentu

2.1.2 Karakteristik Day Spa

Yang membedakan day spa dengan spa yang lain adalah :

- Segmen pasar
Segmen pasar adalah masyarakat menengah keatas yang bertujuan untuk melakukan relaksasi serta perawatan tubuh dan wajah.

¹⁶ Echols M, John dan Shadily, Hasan (1995), Kamus Inggris Indonesia

¹⁷ Ibid

¹⁸ A. T. Kenzo Wienand (TA UGM 1993)

¹⁹ Femina, 25-31 Mei 2000, Hal 48

²⁰ Lawson Fred R, 1995

²¹ *The American Heritage Dictionary of The English Language, 2000*



- Lokasi
Lokasi berada di pusat kota agar lebih mudah dan lebih cepat ditempuh sehingga akan dapat melakukan perawatan dengan leluasa.
- Fasilitas
Fasilitas day spa meliputi :²²
 - ✓ Lobby, dilengkapi dengan ruang penerima(reception), ruang tunggu, dan ruang konsultasi.
 - ✓ Area perawatan tubuh, yang meliputi ruang massage, ruang sauna, ruang berendam, ruang reflexology, dan ruang hydrotheray
 - ✓ Area perawatan kecantikan, yang meliputi ruang facial, ruang manicure-pedicure, ruang hair treatment dan ruang salon kecantikan.
- Arsitektur dan suasana²³
Pengunjung cenderung memilih kesan tradisional dengan suasana ruang dan perorangan yang informal. Sehingga bangunan yang digunakan mencerminkan arsitektur tradisional. Walaupun demikian tidak menutup kemungkinan dibentuk suasana yang modern namun tetap menciptakan perasaan tenang, akrab dan bebas.

2.1.3. Fungsi dan Tujuan Spa

2.1.3.1. Fungsi Spa

Adapun fungsi dari Spa antara lain adalah sebagai berikut :

- Sebagai tempat relaksasi yang salah satu programnya adalah untuk melepaskan ketegangan fisik dan mental.
- Sebagai tempat untuk perawatan muka dan tubuh, dimana salah satu program yang menunjang adalah untuk memberikan kecantikan yang optimal.

²² Studi banding spa

²³ Saraswati, 2003, Tugas Akhir UGM



- Sebagai tempat kebugaran, dimana dengan melakukan aktivitas yang terdapat di Spa dapat membuat tubuh menjadi lebih bugar.
- Sebagai tempat rekreasi, dapat dijadikan tempat tujuan bagi mereka yang ingin melepaskan kejenuhan dan meninggalkan rutinitas untuk sementara.

2.1.3.2. Tujuan Pelayanan Spa²⁴

Tujuan utama pelayanan spa adalah untuk kebugaran fisik dan mental yang dilakukan secara rutin sampai konsumen merasa sehat dan bugar kembali. Secara programatik, Spa bertujuan untuk :

- Menjaga atau memperbaiki kesehatan mental
- Membuat pasien merasa remaja kembali dengan menjaga dan memperbaiki kecantikan tubuh melalui perawatan dan pemanjaan tubuh.
- Relaksasi mental, penyembuhan stress akibat kebiasaan buruk
- Program diet, baik pengurangan maupun penambahan berat badan yang terkontrol secara medik.
- Perawatan mental spiritual dengan memberikan warna lain dan kesempatan untuk merefleksikan diri.
- Sosialisasi terbatas untuk komunitas tertentu.

2.1.4. Tingkatan Spa

Menurut tingkatannya pembangunan dan pelayanannya, Spa dibedakan menjadi :

- Tradisional dan Alami
Sumber air yang digunakan seperti apa adanya, dengan fasilitas pendukung berupa penginapan dan penyediaan makanan lokal.

²⁴ Syamsuhidayat, AJAR ILMU BEDAH, 1997



- **Modern**
Sumber air yang digunakan telah mengalami treatment tertentu. Fasilitas spa terintegrasi dengan bidang kesehatan dan usaha resort ataupun perhotelan.

2.1.5. Klasifikasi Modern Spa

Pada dasarnya Spa terbagi menjadi tiga tipe, yaitu .²⁵

1. City Spa/ Day Spa

Merupakan tipe Spa yang diperuntukkan bagi mereka yang hanya mempunyai waktu terbatas yang ingin memanjakan diri sejenak diantara padatnya aktivitas sehari-hari. Lamanya treatment untuk day spa hanya berdurasi sekitar 1-7 jam tanpa adanya kegiatan relaksasi total, sehingga lebih efisien bagi penggunaanya. Spa ini biasanya berlokasi di kota-kota besar, hotel-hotel berbintang, perumahan menengah keatas atau bangunan yang berdiri sendiri (Boutique Spa) dimana biasanya menjadi satu dengan salon yang pada dasarnya terletak di pusat kota.

Jenis spa ini dirancang untuk melepaskan ketegangan dengan menawarkan berbagai jenis (massage) dan perawatan kecantikan seperti facial, body massage, body scrub, dan manicure-pedicure. Walaupun tidak menutup kemungkinan memasukkan unsur-unsur spa yang lainnya kedalam fasilitas yang dimiliki pada modern spa. Salah satu contoh Day Spa yang ada di Indonesia adalah **Martha Tilaar Salon and Day Spa**



Gambar Contoh perawatan pada Day Spa
Sumber : [www.Martha Tilaar Salon and Day Spa](http://www.MarthaTilaarSalonandDaySpa)

²⁵ Nirmala, desember 1999



2. Health Resort Spa / Destination Spa

Merupakan tipe Spa yang diperuntukkan bagi mereka yang mempunyai waktu luang yang cukup banyak dan sekaligus berekreasi. Spa tipe ini menyajikan program menyeluruh untuk mengembalikan dan meningkatkan kondisi fisik dan jiwa. Spa ini biasanya berlokasi pada daerah yang jauh dari keramaian kota dan memiliki nuansa alami. Spa tipe ini harus didukung oleh akomodasi yang mendukung. Program yang ditawarkan berdurasi sekitar 3-14 hari. Perawatan yang disediakan sama dengan day spa hanya ditambah beragam aktivitas dan pelayanan yang disesuaikan dengan kondisi alam sekitarnya. Beberapa contoh resort spa yang ada di Indonesia adalah **The Ritz-Carlton Bali Thalasso & Spa**, **Natura resort and spa**.



Gambar Contoh Resort Spa

Sumber : www.natura-resort-spa.com

3. Wellness Spa

Tujuan dari Spa ini adalah mengubah gaya hidup orang dengan pengaturan gizi, pengolahan stress, latihan kebugaran dan perawatan kecantikan. Didalam kegiatan yang diberikan terdapat eksistensi seorang dokter ahli gizi yang akan bertugas untuk mengatur pola makan pasien. Spa ini biasanya berlokasi di pegunungan atau tengah alam yang jauh dari kebisingan kota.

Dengan melihat ketiga tipe Spa diatas, maka City Spa / Day Spa merupakan tipe spa yang sesuai, dimana tipe Spa tersebut sesuai bagi mereka yang ingin memanjakan diri sejenak diantara padatnya aktivitas



sehari-hari dan juga tidak mengganggu aktivitas sehari-hari karena hanya dilakukan dalam hitungan jam sehingga lebih efisien bagi penggunanya

2.1.6. Jenis dan Perkembangan Spa

2.1.6.1. Jenis Spa

Adapun menurut Jeffrey Joseph, terdapat 7 tipe Spa dengan program kegiatan yang berbeda, yaitu²⁶ :

1. Spa Klasik (*Classical Spas*)

Merupakan spa yang banyak terdapat di dunia dengan fasilitas-fasilitas yang diarahkan untuk kebugaran fisik dan bersantai/rekreasi. Pelayanan utama pada spa klasik ini adalah perawatan kesehatan, kebugaran, program diet, dan pemanjaan tubuh. Lokasi Spa ini biasanya terletak di daerah pantai dan pegunungan. Sedangkan pelayanan khas kedaerahan disesuaikan dengan kondisi yang ada.

2. Spa dalam Hotel dan Resort (*Spas within a Hotel or Resort*)

Spa sebagai daya tarik utama pemasaran. Spa jenis ini menawarkan pilihan-pilihan program bagi mereka yang menginap dan ingin melakukan diet serta latihan-latihan untuk kesehatan. Resort yang memiliki fasilitas Spa tipe ini biasanya juga dilengkapi untuk fasilitas latihan kebugaran fisik seperti tennis, golf dan swimming pool. Lokasi Spa ini terletak di dalam hotel dan resort.

3. Spa Mewah (*The Luxury Spas*)

Spa tipe ini adalah spa dengan pelayan yang lengkap dan memiliki tingkat privasi sangat tinggi dalam sebuah fasilitas yang mewah. Pelayanan utama yang diberikan adalah kebugaran fisik dan perawatan kecantikan yang memiliki fasilitas mewah dan modern dengan tingkat privasi tinggi dan pelayanan lengkap. Daya tampung di dalam Spa ini dibatasi karena pelayanan dan eksklusivitas yang dijual cukup mahal. Lokasi Spa ini biasanya berada di pusat kota.

²⁶ A. T. Kenzo Wienand (TA UGM 1993)



4. Spa Retret Gaya Baru (*New Age Retreats*)

Spa yang mengutamakan pada pelayanan kebugaran fisik dan relaksasi seperti massage, yoga, therapy dan sauna dengan tujuan utamanya adalah memberi fasilitas untuk berefleksi dan mengolah stress menjadi potensi pengatasan masalah dan pengatasan kebiasaan buruk. Lokasi Spa ini biasanya terletak di pesisir pantai dan pegunungan.

5. Spa untuk mengurangi berat badan (*Weight Loss Spas*)

Pelayanan utama Spa ini adalah memberikan program anti obesitas dan menjaga keseimbangan jiwa guna untuk menanggulangi berat badan. Program yang ditawarkan dalam spa ini meliputi diet dengan makanan rendah kalori, latihan-latihan fisik, instruksi-instruksi tentang pengendalian berat badan, dan teknik-teknik relaksasi. Spa ini mengarah pada pengolahan stress yang positif dan efektif. Lokasi untuk Spa ini biasanya terletak pada daerah yang jauh dari keramaian.

6. Spa dengan Sumber Air Mineral (*Mineral Springs Spas*)

Di dalam spa ini terdapat sumber air mineral yang dapat menyehatkan tubuh. Program yang diberikan pada spa tipe ini adalah Hydroterpy dan perawatan kecantikan kulit tubuh. Untuk hydrotherapy air mineral yang digunakan adalah air untuk diminum yang mengandung silfur dan iod. Spa tipe ini berlokasi pada daerah yang memiliki sumber mata air mineral.

7. Spa dengan berwisata ke luar negeri.

Pelayanan spa yang diberikan oleh spa ini adalah spa yang diikuti dengan kegiatan pariwisata. Pengunjung yang datang ke spa ini adalah mereka yang tidak hanya ingin melakukan perawatan dan pengobatan tubuh tetapi juga untuk berwisata. Spa seperti ini banyak terdapat di Eropa dengan program yang diarahkan untuk latihan diet. Fasilitas-fasilitas yang digunakan bertujuan untuk penanganan dan perawatan tubuh.



2.1.6.2. Perkembangan Spa

Dalam perkembangannya spa sekarang tidak hanya terbatas pada mandi dalam air panas saja, melainkan berkembang menjadi suatu perawatan kecantikan dan kesehatan dengan menggunakan berbagai macam treatment yang semakin berkembang.

Seiring dengan semakin meningkatnya permintaan akan perawatan dalam spa, maka kini spa dapat ditemui dimana-mana. Bahkan mulai dikembangkan dengan perawatan yang yang dapat dilakukan sendiri di rumah atau lebih dikenal dengan *home spa*.²⁷ Ada yang menawarkan paket perawatan beberapa hari dan ada pula program pendek yang praktis. Bagi wanita aktif yang tinggal di kota besar, jenis *day spa* bolehlah dijadikan pilihan. Kegiatan harian tidak akan terganggu karena jenis perawatan yang ditawarkan dapat dilakukan dalam hitungan jam.

Sekarang spa semakin berkembang dan lebih menekankan pada pencegahan dan perawatan kesehatan dan kecantikan. Pada dasarnya spa mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan kesehatan fisik maupun mental sehingga dapat membuat tubuh menjadi sehat dan bugar kembali. Dimana pada kenyataan yang ada pada saat ini, wadah akan peningkatan kesehatan, kebugaran dan relaksasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Meski bertujuan sama tetapi perawatan yang ditawarkan berbeda-beda sesuai dengan kekhasan dan keunikan dari tiap spa. Tetapi yang terpenting adalah sebuah spa harus dapat memberikan suasana relaksasi yang nyaman sehingga dapat membuat jiwa dan raga kembali segar dan bugar.

2.1.7. Ruang Lingkup Pelayanan Spa

Ruang lingkup pelayan Spa pada dasarnya adalah²⁸:

1. Pelayanan spa lebih menekankan pada upaya mempertahankan/menjaga, meningkatkan kesehatan dan keindahan penampilan.

²⁷ Andyona, Yuli, 2003

²⁸ Peraturan Menteri Kesehatan R.I. Nomor 1205/ MENKES/PER/X/2004 tentang persyaratan kesehatan pelayanan SPA



2. Pelayanan Spa didalam standart ini meliputi aspek relaksasi, rejuvenasi, dan revitalisasi.

Jadi *Spa* sangatlah berbeda dengan *linik* ataupun *rumah sakit* karena *Spa* memberikan pelayanan kepada orang-orang yang secara fisik tidaklah sakit. Penanganan aspek fisik yang diberikan dalam melakukan program *spa* adalah dengan memberikan latihan-latihan yang mampu memberikan motivasi untuk hidup lebih sehat dan lebih baik.

Dalam perkembangannya, fasilitas pelayanan *spa* ini pada umumnya hanya dapat dijangkau oleh masyarakat yang terpenuhi kebutuhan primernya dan sekunder dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tamu/konsumen yang datang adalah mereka yang berasal dari masyarakat golongan menengah hingga golongan atas. Dan lingkup pelayanannya tidak hanya terbatas bagi mereka yang berasal dari dalam kota melainkan juga berasal dari luar kota dan bersifat umum.

2.1.8. Kegiatan Spa

2.1.8.1 Pelaku Kegiatan Dalam Spa

Pada dasarnya pelaku kegiatan *spa* ada 2 yaitu :

1. Tamu/pengunjung
 - Masyarakat (kalangan menengah keatas) yang mempunyai masalah baik fisik maupun non fisik (mental dan social).
 - Masyarakat (kalangan menengah keatas) yang ingin menikmati waktu luang dengan sesuatu yang positif.
 - Masyarakat (kalangan menengah ke atas) yang ingin melepaskan ketegangan atau berelaksasi diantara padatnya kegiatan.
2. Pengelola
 - a. Ahli perawatan kecantikan (therapist)

Yaitu para ahli terapi, treatment dan massage instruktur sebagai pengarah dan teman langsung dalam program kegiatan merawat kulit tubuh dan wajah serta memberikan



pengolahan tubuh (massage, treatment, dan therapy) kepada para tamu/pengunjung.

b. Pengelola Spa dan staf

Mengkoordinasi dan memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin terhadap para tamu.

c. Pemeliharaan/pelayanan (service)

Memelihara dan merawat peralatan serta kebersihan ruang, taman, menjaga keamanan serta service mechanical electrical.

2.1.8.2. Deskripsi Kegiatan Spa

Kegiatan spa tergantung dari tipe spa, tetapi secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Kegiatan tamu/pengunjung

- Pengenalan program.
- Melakukan konsultasi dan pemilihan program.
- Pelaksanaan program.
- Evaluasi program.

2. Pengelola

a. Ahli perawatan kecantikan

- Pengenalan program kecantikan wajah, kulit dan rambut kepada para peserta program.
- Merawat kulit tubuh dan muka serta rambut.
- Membantu dalam berbagai terapi (aromatherapy, dan jacuzy)
- Melakukan perawatan tubuh (massage, scrub, lulur, herbal, dan lain-lain).
- Rapat pengelola.

b. Kegiatan pengelola dan staf

- Mengelola administrasi spa.
- Mengatur kegiatan teknis operasional.
- Mengadakan pertemuan.
- Rapat pengelola.



- c. Kegiatan pemeliharaan dan pelayanan/service
 - Pemeliharaan peralatan, ruang dan taman.
 - Pemeliharaan kamar dan fasilitasnya.
 - Keamanan dan kebersihan.
 - Service mechanical dan electrical.
 - Menyiapkan perlengkapan program.
 - Melayani kebutuhan makanan dan minuman.

2.1.8.3 Macam – Macam Program Spa

Macam-macam program Spa yang ditawarkan meliputi :²⁹

1. Perawatan Tubuh

Spa perawatan tubuh ini memberika program perawatan, pengobatan dan relaksasi sehingga tubuh dapat kembali bugar dan sehat. Bahan-bahan yang digunakan dalam perawatan adalah berasal dari bahan-bahan alami atau tradisional serta menggunakan aromatherapy yang dapat memberikan efek stimulasi atau relaksasi sehingga tubuh akan merasa segar.

- Macam program perawatan tubuh

Jenis kegiatan	Bentuk kegiatan
1. Massage/pemijatan	Pemijatan dengan menggunakan essential oil yang terbuat dari bahan-bahan alami yang memberi efek relaksasi, melancarkan peredaran darah, dan membuat tubuh menjadi segar
2. Hidroterapi	Berendam didalam air panas yang mengandung mineral dan bahan alami untuk dapat merehabilitasi, relaksasi dan perawatan tubuh dengan mengatur suhu, tekanan, arus, kelembaban serta kandungan air agar dapat memberikan pijatan pada bagian tubuh yang sakit.
3. Aromaterapi	Perawatan tubuh dengan menggunakan essential oil yang berkhasiat, dengan cara penghirupan, pengolesan, dan erendaman yang disertai dengan pemijatan yang memberikan efek relaksasi dan pengendoran otot-otot yang tegang.

²⁹ Subhan (TA UII 2000). *Spa di Kawasan Wisata Sangkan Hurip*



4. Mandi sauna	Mandi didalam ruangan dengan suhu tertentu untuk mengeluarkan lemak, keringat,dan racun yang ada didalam tubuh serta untuk memperlancar peredaran darah
----------------	---

2. Perawatan Kecantikan

Spa perawatan kecantikan ini merupakan program perawatan tubuh, muka dan rambut sehingga akan membuat orang menjadi lebih cantik dan segar.

Seiring dengan perkembangan zaman, perawatan kecantikan tidak hanya dilakukan oleh kaum wanita saja tetapi kaum pria juga dapat melakukan perawatan tersebut khususnya untuk merawat dan mengobati muka dan rambut.

- Macam program perawatan kecantikan

Jenis kegiatan	Bentuk kegiatan
1.Hair Treatment/Perawatan Rambut	<ul style="list-style-type: none"> • Creambath, hair spa, hair mask • Ratus rambut • Mengobati kerusakan rambut (rontok, bercabang) dengan ramuan tradisional
2. Hair care	<ul style="list-style-type: none"> • Gunting dan cuci blow • Keriting rambut • Pelurusan rambut • Pewarnaan rambut • Penataan rambut (sanggul)
3. Face Treatment/ Perawatan Muka	<ul style="list-style-type: none"> • Facial • Pengencangan muka • Menghilangkan kerut wajah • Menghilangkan flek hitam
4. Hand & Foot Treatment/ Perawatan Tangan dan Kaki	<ul style="list-style-type: none"> • Manicure & Pedicure • Foot Spa • Massage tangan & kaki • Scrub tangan & kaki • Waxing /Menghilangkan bulu



2. 2 Tinjauan Umum Klinik Kecantikan

Pada zaman modern saat ini masyarakat urban tidak hanya ingin melepaskan kejenuhan dan ketegangan semata melainkan mereka juga melakukan perawatan dan pengobatan yang pada dasarnya adalah untuk kecantikan dengan tenaga ahli seorang dokter dan didukung dengan menggunakan teknologi yang canggih. Selain itu masyarakat modern saat ini sudah sangat peduli pada penampilan dan kecantikan wajah serta tubuh.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk konsultasi, pengobatan dan perawatan yang langsung ditangani oleh dokter spesialis dan ahli kecantikan adalah *Klinik kecantikan*.

2. 2. 1 Pengertian Klinik Kecantikan

Klinik kecantikan adalah bentuk pelayanan terhadap individu berupa penambahan, pengurangan dan merubah kulit , wajah dan bagian tubuh lainnya yang dilaksanakan oleh tenaga medis.³⁰ Program-program yang diberikan mencakup pencegahan, perawatan dan pengobatan serta pengaturan gizi agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dimana program-program tersebut merupakan usaha untuk perawatan dan pemeliharaan kecantikan yang ditangani langsung oleh dokter spesialis dan ahli kecantikan dengan menggunakan alat berteknologi canggih sehingga akan menghasilkan wajah yang cantik dan segar serta tubuh yang indah.

Dengan melihat berbagai bentuk kegiatan diatas, maka suatu klinik kecantikan harus memiliki beberapa fasilitas, antara lain adalah fasilitas perawatan wajah dan tubuh, ruang konsultasi dan ruang periksa.

2. 2. 2 Karakteristik Klinik Kecantikan

Yang membedakan Klinik kecantikan dengan klinik-klinik yang lain adalah :

- Segmen pasar

Segmen pasar adalah masyarakat menengah keatas yang bertujuan untuk melakukan perawatan dan pengobatan wajah dan tubuh dengan menggunakan alat berteknologi canggih.

³⁰ Perda no.4 tahun 2003, Dibidang kesehatan



- Lokasi
Lokasi berada di pusat kota agar lebih mudah dan lebih cepat ditempuh sehingga akan dapat melakukan perawatan dengan leluasa.
- Fasilitas
Fasilitas klinik kecantikan meliputi :
 - ✓ Lobby, dilengkapi dengan ruang penerima(reception), ruang tunggu, ruang pendaftaran dan kasir.
 - ✓ Area klinik, yang meliputi ruang periksa, ruang tindakan, ruang operasi, ruang perawatan, dan ruang medikasi
 - ✓ Apotek, yang berfungsi sebagai tempat untuk membeli dan pengambilan obat.
- Arsitektur dan suasana
Menciptakan suatu suasana yang nyaman dan rekreatif sehingga pasien tidak serasa berada di klinik yang identik dengan rumah sakit.

2. 2. 3 Fungsi dan Tujuan Klinik Kecantikan

2.2.3.1 Fungsi Klinik Kecantikan

Adapun fungsi dari klinik kecantikan antara lain adalah sebagai berikut :

- Sebagai tempat untuk memberikan solusi kecantikan dimana salah satu program yang diberikan adalah konsultasi dengan dokter ahli.
- Sebagai tempat untuk perawatan wajah dan tubuh, dimana salah satu program yang menunjang adalah untuk memberikan kecantikan yang optimal.
- Sebagai tempat rekreasi, dapat dijadikan tempat tujuan bagi mereka yang ingin melepaskan kejenuhan dan meninggalkan rutinitas untuk sementara.



2.2.3.2 Tujuan Pelayanan Klinik Kecantikan

Tujuan utama pelayanan klinik kecantikan adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan dan konsultasi dalam masalah pengobatan dan perawatan wajah dan tubuh. Secara programatik, klinik kecantikan bertujuan untuk :

- Memberikan solusi bagi keunikan kebutuhan kulit yang menghadapi masalah, seperti : acne (jerawat), komedo, scar (bopeng), hyperpigmentation (flek hitam), photoaging (penuaan dini), enlarged pores (pori-pori besar), wrinkle (keriput), kulit kusam dan kering, sensitive, kelainan pigmentasi (flek yang dalam, toh/tanda lahir, tahi lalat), kelainan vaskuler/pembuluh darah (hemangioma, port wein stain, teleangiectasi, spider angioma, varises), hair removal (menghilangkan rambut secara permanent).
- Memberikan solusi untuk masalah tubuh seperti : kegemukan, selulit, perut paska melahirkan, otot-otot kendur, anti aging (penuan cerai), kelelahan/keletihan dan pembengkakan (odema) tungkai sehingga akan menghasilkan bentuk tubuh yang lebih ideal, kencang, halus dan membuat tubuh menjadi lebih segar dan rileks.

2. 2. 4. Kegiatan Klinik Kecantikan

2.2.4.1 Pelaku Kegiatan Dalam Klinik Kecantikan

Pada dasarnya pelaku kegiatan klinik kecantikan adalah :

1. Tamu/pengunjung.

- Masyarakat (kalangan menengah keatas) yang mempunyai masalah pada wajah dan tubuh.
- Masyarakat (kalangan menengah keatas) yang ingin menikmati waktu luang dengan sesuatu yang positif.



2. Pengelola

a. Ahli Kesehatan

- Dokter

Memberikan konsultasi dan evaluasi kesehatan serta membantu peserta program dalam menentukan program yang sesuai.

- Ahli Gizi

Membimbing dan mengajarkan peserta tentang pola makan yang sehat dengan porsi yang terkontrol dan kalori yang diperhitungkan melalui menu makanan sehat yang tepat bagi peserta sesuai dengan program yang dijalankan.

b. Ahli perawatan kecantikan (beautician)

Yaitu para ahli terapi treatment sebagai pengarah dan teman langsung dalam program kegiatan merawat kulit tubuh dan wajah kepada para tamu/pengunjung.

c. Pengelola dan staf

Mengkoordinasi dan memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin terhadap para tamu.

d. Pemeliharaan/pelayanan (service)

Memelihara dan merawat peralatan serta kebersihan ruang, dan menjaga keamanan serta service mechanical electrical.

2.2.4.2. Deskripsi Kegiatan Klinik Kecantikan³¹

Kegiatan klinik kecantikan berdasarkan atas pelaku kegiatan secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Kegiatan tamu/pengunjung

- Pengenalan program.
- Melakukan konsultasi dan penyusunan program.
- Pelaksanaan program.
- Evaluasi program.

³¹ Lillah. Fitri, (TA UII 2002)



2. Pengelola

a. Kegiatan ahli kesehatan

- Melakukan pendataan tamu.
- Melayani fasilitas check kesehatan.
- Membantu peserta dalam penentuan program.
- Melayani peserta program sesuai dengan program yang telah ditentukan.
- Melayani konsultasi kesehatan bagi para peserta program.
- Mengatur menu yang dibutuhkan oleh peserta program sesuai dengan program yang ditentukan.
- Rapat pegelola.

b. Kegiatan ahli perawatan kecantikan

- Pengenalan program kecantikan wajah dan tubuh kepada para peserta program.
- Merawat kulit tubuh dan wajah.
- Membantu dalam berbagai terapi.
- Melakukan perawatan tubuh (body whitening).
- Rapat pengelola.

c. Kegiatan pengelola dan staf

- Mengelola administrasi klinik kecantikan.
- Mengatur kegiatan teknis operasional.
- Mengadakan pertemuan.
- Rapat pengelola.

d. Kegiatan pemeliharaan dan pelayanan/service

- Pemeliharaan peralatan, ruang dan taman.
- Pemeliharaan kamar dan fasilitasnya.
- Keamanan dan kebersihan.
- Service mechanical dan electrical.
- Menyiapkan perlengkapan program.
- Melayani kebutuhan makanan dan minumann.



2.2.4.3 Macam – Macam Program Klinik Kecantikan ³²

Program yang ditawarkan pada klinik kecantikan terbagi menjadi 2, yaitu perawatan wajah dan tubuh.

- Macam program perawatan klinik kecantikan

Jenis kegiatan	Bentuk kegiatan
1.Face Treatment/perawatan wajah	<ul style="list-style-type: none"> • Facial • Mikrodermabasi • Chemical peeling • Skin rejuvenation • Therapy oxygen • Laser (laser resurfacing, laser pell, Laser vascular, laser hair removal, Laser remodeling, laser pigmen).
2. Body Treatment/perawatan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Injeksi vitamin • Body slimming • Body drainase • Body energizer • Mesotherapy bodycare • Carboxy therapy

2.3 Kapasitas Spa dan Klinik Kecantikan. ³³

Untuk melakukan serangkaian kegiatan spa dan klinik kecantikan tergantung pada program yang dipilih oleh peserta. Waktu dan penggunaan fasilitas spa dan klinik kecantikan diatur sedemikian rupa sehingga para peserta tidak saling bersinggungan.

Dalam sebuah spa dan klinik kecantikan ada suatu batasan untuk jumlah pesertanya yaitu antara 8 sampai dengan 80 orang. Ini dimaksudkan agar tujuan peserta dalam melakukan program tercapai, karena yang diutamakan dalam spa dan klinik kecantikan adalah *privacy* sehingga akan membuat tamu merasa nyaman.

2.4 Tinjauan Taman Sari Sebagai Landasan Konseptual. ³⁴

Kota Yogyakarta terkenal dengan predikat sebagai kota budaya, revolusi, pendidikan, gudeg dan batik. Dikatakan sebagai kota budaya karena masih banyak dijumpai berbagai tradisi seni budaya masyarakat yang

³² Analisa

³³ Analisa

³⁴ www.Gudeg.com



dilestarikan dan dijaga kemurniannya secara turun-temurun, juga beraneka benda-benda atau bangunan bersejarah. Nuansa Yogyakarta yang beranekaragam ini yang menjadikan Yogyakarta kota yang penuh kekayaan budaya yang dapat membuat kota ini menjadi obyek wisata kota yang berbudaya.

Salah satu bangunan tradisional di Yogyakarta yang didesain untuk relaksasi, rekreasi, dan pertahanan yaitu Taman Sari, yang terdiri atas dua kata, yaitu taman 'kebun yang ditanamai bunga-bunga' dan sari 'indah, bunga'. Dengan demikian, nama Taman Sari dimaksudkan sebagai nama suatu kompleks taman yang benar-benar indah atau asri. Bangunan tersebut dimaksudkan sebagai bangunan yang dapat dipergunakan untuk menentramkan hati, istirahat, dan berekreasi.

Pesanggrahan Taman Sari yang kemudian lebih dikenal dengan nama Istana Taman Sari yang terletak di sebelah barat Keraton Yogyakarta dibangun pada masa pemerintahan Sultan Hamengku Buwana I dan diselesaikan pada masa pemerintahan Sultan Hamengku Buwana II. Meskipun demikian, lokasi Pesanggrahan Taman Sari sebagai suatu tempat pemandian sudah dikenal jauh sebelumnya. Pada masa pemerintahan Panembahan Senapati lokasi Taman Sari yang sekarang ini lebih dikenal dengan nama Umbul (mata air) Pacethokan. Umbul ini dulu terkenal dengan debit airnya yang besar dan jernih.

Dari tinjauan Taman Sari tersebut dapat menunjukkan bahwa pada zaman dahulu Yogyakarta juga menyediakan fasilitas untuk relaksasi dan rekreasi dengan media air dan taman.

Dapat diambil suatu point yang dapat menciptakan suasana relaksasi yaitu menggunakan media air dan taman. Sehingga dapat dijadikan acuan desain untuk menciptakan suasana relaksasi pada desain day spa yang direncanakan dengan bernuansa arsitektur tradisional Yogyakarta.

2.4.1 Karakter Taman sari .³⁵

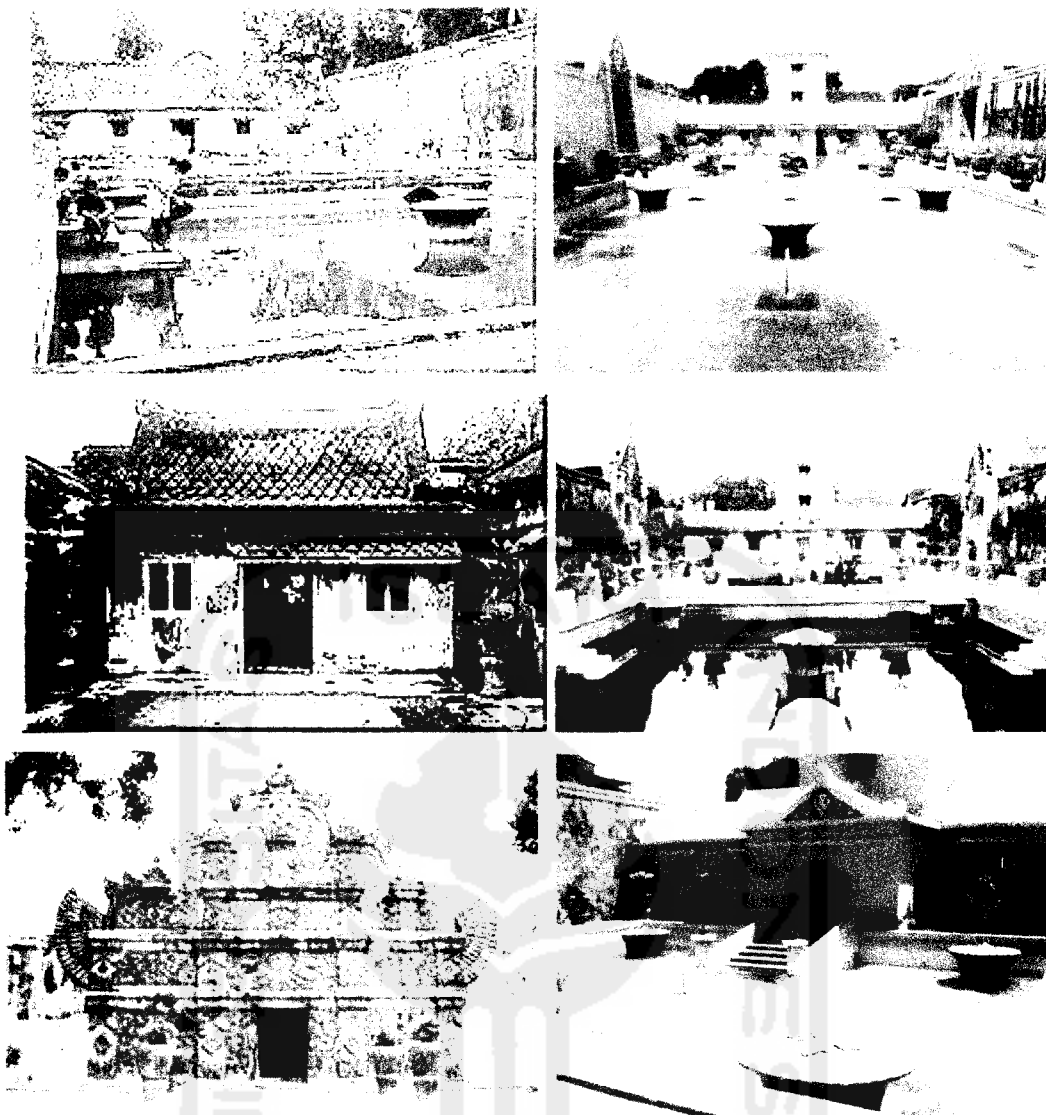
Bangunan Taman sari memiliki beberapa karakter desain yang sangat dominan yang dapat diamati dan dianalisa, antara lain :

³⁵ Sumber Analisa



- Pada tata ruang taman sari terlihat jelas adanya bentuk simetris dan pola yang mengikuti sumbu tengah.
- Terlihat adanya keseimbangan.
- Adanya perbedaan zona pada setiap area, ini dapat dilihat dari pembagian area seperti publik, semi publik dan privat.
- Arah orientasi bangunan dominan mengarah ke kolam/air.
- Ruang terbagi dua oleh sirkulasi di tengahnya.
- Semakin masuk kedalam, semakin sedikit orang yang mendapat akses untuk masuk.
- Sirkulasi berpola linier.
- Kemudahan pencapaian pada setiap area. Karena secara visual dapat mengarahkan gerak orang.
- Pola simetris sangat dominan pada bentuk bangunan, sehingga terlihat seimbang.
- Terdapat irama.
- Geometri bangunan berbentuk segi empat.
- bangunan ini memiliki seni arsitektur Eropa yang sangat kuat, disamping makna-makna simbolik Jawa yang tetap dipertahankan. Namun jika kita amati, makna unsur bangunan Jawa lebih dominan di sini. Jadi gaya bangunan Taman Sari adalah gabungan portugis dan jawa.





2.5 Tinjauan Ruang.³⁶

Ruang adalah sebuah bidang yang dimodifikasi. Berdasarkan konsepnya, sebuah ruang mempunyai tiga dimensi, yaitu : panjang, lebar, dan tinggi.

Sebagai unsur tiga dimensi di dalam perbendaharaan perancangan arsitektur, suatu ruang dapat berbentuk padat di mana ruang dipindahkan oleh massa atau ruang kosong di mana ruang berada di dalam atau di batasi oleh bidang-bidang.

Semua ruang dapat dianalisa dan dimengerti terdiri atas :

- Titik (ujung, puncak) di mana beberapa bidang bertemu.

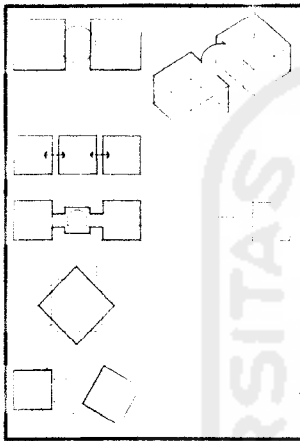
³⁶ Francis D. K. Ching, "Bentuk, Ruang dan Susunannya"



- Garis (sisi – sisi) di mana dua buah bidang berpotongan
- Bidang (permukaan), batas – batas ruang.

2.5.1. Tinjauan ruang penghubung

Teori ruang – ruang yang dihubungkan dengan ruang bersamaan jadi bisa disebut sebagai ruang penghubung yang akan menjadi traffic space dalam ruang dalam, dimana sirkulasi menjadi ruang penghubung pada dua ruang.



Dua buah ruang yang terbagi oleh jarak dapat dihubungkan atau dikaitkan satu sama lain oleh ruang ketiga yaitu ruang perantara. Hubungan antara kedua ruang akan tergantung pada sifat ruang ketiga dimana kedua ruang tersebut menempati satu ruang bersama-sama. Ruang perantara dapat berbentuk linier untuk menghubungkan kedua ruang yang berjauhan satu sama lain, atau menghubungkan sederetan ruang-ruang yang tidak mempunyai hubungan

langsung satu sama lainnya. Kedua ruang yang dihubungkan, seperti juga ruang perantaranya dapat setara dalam wujud dan ukuran dan membentuk urutan linier. Jika cukup besar maka ruang perantara dapat menjadi ruang yang dominan dalam hubungan dan mampu mengorganisir sejumlah ruang.

Jadi teori untuk ruang penghubung yang merupakan area sirkulasi tengah yang menghubungkan dua buah ruang pada kanan kirinya. Dimana area ini akan menjadi bagian ruang dalam. Dan area ini akan menjadi traffic space pada ruang dalam bangunan spa dan klinik.

2.5.2. Hubungan sirkulasi dengan ruang.

Jalan dengan ruang-ruang dihubungkan dengan cara sebagai berikut :

- Melewati ruang-ruang
 - Integritas ruang dipertahankan
 - Konfigurasi jalan lurus



- Ruang-ruang perantara dapat dipergunakan untuk menghubungkan jalan dengan ruang-ruangnya.
- Menembus ruang-ruang
 - jalan dapat menembus suatu ruang menurut sumbunya, miring atau sepanjang sisinya.
 - Dalam memotong sebuah ruang, jalan menimbulkan pola-pola istirahat dan gerak dalam.
- Berakhir dalam ruang
 - Lokasi ruang menentukan jalan.
 - Hubungan jalan dan ruang ini dipergunakan untuk mencapai dan memenuhi secara fungsional atau melambangkan ruang-ruang yang penting.



ket : (a) melewati ruang (b) menembus ruang (c) berakhir dalam ruang

Hubungan sirkulasi dengan ruang

(sumber: Francis D.K. Ching, "Bentuk, Ruang dan Susunannya")

2. 6 Studi Banding dan Kasus

2. 6. 1 Studi Banding dan Kasus Day Spa di Yogyakarta

1. Spa & Salon Beauty Martha Tilaar Yogyakarta

Sejak zaman dulu para puteri kraton telah mengenal spa. Sumber air yang digunakan berasal dari Taman Sari atau *The Water Palace* yan berada di dalam istana. Berangkat dari cerita itu maka sekarang berdiri Spa & Salon Beauty Martha Tilaar Yogyakarta dengan memperlihatkan bentuk bangunan khas tradisional Jawa dengan nuansa arsitektur dan interior klasik kraton Jawa. Dapat dilihat



pada bentuk atap dengan bahan penutup atap genteng dan terdapat bentuk joglo yang terletak pada bagian depan.



Gambar fasade bangunan Martha Tilaar salon & day spa

Sumber : Koleksi pribadi

Fasilitas yang diberikan didalamnya dengan menggunakan keluhuran perawatan tubuh tradisi kraton Jawa dengan standard dan pelayanan kesehatan yang bertaraf internasional. Fasilitas di spa ini disediakan khusus untuk wanita sehingga akan lebih merasa nyaman dan privacy.



Gambar fasilitas Martha Tilaar salon & day spa

Sumber : Koleksi pribadi

Perawatan yang diberikan di dalam spa ini adalah dengan cara tradisional Jawa dan dengan produk perawatan yang digunakan adalah *Dewi Sri* yang berasal dari bahan-bahan tradisional Jawa. Program yang ditawarkan di dalam Spa ini adalah :

- Perawatan tubuh, antara lain :
 - Dewi sri spa
 - Ken dedes
 - Massage aromatic dan trdisional
 - Body scrub



- Lulur
- Ratus
- Mandi bunga, mandi rempah, mandi buah
- Body steam
- Terapi air/jacuzy
- Waxing
- Rias wajah/make up
- Perawatan dan penataan rambut
 - Gunting dan cuci blow
 - Pelurusan rambut
 - Keriting rambut
 - Toning /cat
 - Crembath alami dan aromatic
 - Hair spa, hair mask, hair mask Lumpur
 - Ozon rambut
- Perawatan wajah
 - Facial (facial acne, facial aromatic, facial botu-like, facial minilifting, facial lifting & firming)
 - Keriting bulu mata
 - Perawatan mata
- Perawatan tangan dan kaki/Hand-foot treatment
 - Manicure-pedicure
 - Refleksi parafin kaki
 - Foot spa dan hand spa
 - Scrub tangan dan kaki
 - Massage tangan dan kaki





Gambar contoh perawatan Martha tilaar salon & day spa
Sumber : www.marthatilaar.com

Dari berbagai macam program yang ditawarkan hampir semua program diminati akan tetapi yang paling banyak diminati oleh tamu adalah perawatan tubuh, perawatan rambut, perawatan wajah dan perawatan tangan dan kaki. Atau peserta lebih memilih program paket karena dalam sekali datang tamu sudah bisa melakukan berbagai macam treatment/perawatan.

2. Java Garden Spa

Bentuk bangunan di dalam Java Garden Spa adalah perpaduan yang harmoni antara kebudayaan Bali dan Jawa. Ini terlihat dari bentuk gapura yang menjadi ciri khas Bali.



Gambar fasade bangunan Java Garden Spa
Sumber : Koleksi pribadi

Kita dapat melihat konsep yang diberikan dalam Java Garden Spa adalah "back to nature" atau kembali ke alam dengan ruangan perawatan yang semi-open (setengah terbuka) sehingga kita dapat melihat pemandangan alam sekitar dan dapat merasakan udara alami secara langsung serta dapat menikmati suara gemericik air dan dapat menikmati suasana sawah disekitarnya.



Gambar salah satu fasilitas Java Garden Spa

Sumber : koleksi pribadi

Fasilitas yang terdapat didalamnya ini dengan memadukan keluhuran perawatan tubuh tradisi Bali dan Jawa dengan standard dan pelayanan kesehatan yang bertaraf internasional.

Fasilitas di Spa ini disediakan untuk laki-laki dan perempuan sehingga terdapat pemisahan fasilitas sehingga tetap dapat memberikan privacy yang baik bagi penggunanya.

Program yang ditawarkan dalam Spa ini dengan cara tradisional dengan menggunakan bahan-bahan alami. Program spa yang ditawarkan adalah :

- Body massage
 - Javanese massage
 - Royal srijaya massage
 - Taman sari herbal massage
- Body scrub
 - Balinese coffe scrub
 - Coconut scrub
 - Javanese lulur
- Spa bath
- Sauna
- Herbal treatment
- Facial treatment
- Hand-foot treatment
 - Manicure – pedicure
 - Foot reflexology



Gambar salah satu perawatan Java garden Spa

Sumber : Koleksi pribadi

Dari program-program yang ditawarkan diatas hampir semua program diminati karena dengan melakukan program tersebut dapat membuat tubuh menjadi segar dan bugar.

Kesimpulan :

Dari data diatas maka dapat diambil kesimpulan program yang banyak diminati orang di Spa adalah :

- body massage
- body scrub
- spa bath
- herbal treatment
- ratus badan
- body steam
- face treatment/perawatan wajah
- hand-foot treatment
- perawatan rambut

Dari studi kasus ini akan diambil sebagai point untuk program yang akan menjadi landasan kebutuhan ruang.

2.6.2. Studi Banding dan Kasus klinik Kecantikan

1. Natasha skin care

Bentuk bangunan memperlihatkan ciri khas bangunan tropis dan memperlihatkan arsitektur tradisional Jawa. Yaitu terlihat pada bentuk atap dan bentuk joglo pada bagian depan bangunan.



Gambar fasade bangunan Natasha skin care

Sumber : Koleksi pribadi

Fasilitas di dalam klinik kecantikan ini disediakan tidak hanya untuk wanita saja tetapi pria juga dapat melakukan perawatan dan pengobatan di klinik kecantikan, ini disebabkan dengan kebutuhan masyarakat urban pada saat ini. Ruang yang digunakan untuk melakukan perawatan untuk pria dan wanita terpisah sehingga tamu akan merasa lebih nyaman dan privacy. Di dalam klinik ini memiliki 4ruang periksa/konsultasi dan 7ruang perawatan.



Gambar salah satu fasilitas Natasha skin care

Sumber : koleksi pribadi

Klinik kecantikan ini memberikan solusi yang berhubungan dengan masalah wajah dan tubuh yang ditangani langsung oleh dokter ahli serta didukung dengan alat yang canggih dan modern.



Program yang ditawarkan dalam klinik kecantikan ini terbagi menjadi dua macam yaitu :

- Perawatan kecantikan wajah
 - Skin facial
 - Peeling
 - Jet peel
 - Mikro abrasi
 - IPL (intense pulsed light)
 - Light activated therapy (LAT)Red dan Light activated therapy (LAT)Blue
- Perawatan tubuh / Body care
 - Body drainage
 - Body energizer
 - Body slim
 - Body whitening
 - Carboxy therapy
 - Body pressure
 - Suntik vitamin
 - Mesotherapy bodycare



Gambar contoh perawatan Natasha skin care

Sumber : koleksi pribadi



Dari semua program yang ditawarkan diatas yang paling banyak diminati adalah skin facial, mikro abrasi, peeling, IPL, dan Light activated therapy, sedangkan untuk perawatan tubuh yang paling banyak diminati adalah body slimming, body whitening, body energizer, dan mesotherapy bodycare.

Semua perawatan diatas dibantu dengan menggunakan alat yang canggih dan modern seperti laser modern dan laser dermatologi.

2. London Beauty Center (LBC)

Bentuk bangunan memperlihatkan ciri khas bangunan tropis dan memperlihatkan arsitektur tradisional Jawa. Yaitu terlihat pada bentuk atap dan bentuk joglo pada bagian depan bangunan yang merupakan ciri khas bangunan tradisional Jawa.



Gambar fasade bangunan LBC

Sumber : Koleksi pribadi

Fasilitas di dalam klinik kecantikan ini disediakan tidak hanya untuk wanita saja tetapi pria juga dapat melakukan perawatan dan pengobatan di klinik kecantikan, ini disebabkan dengan kebutuhan masyarakat urban pada saat ini. Ruang yang digunakan untuk melakukan perawatan untuk pria dan wanita terpisah sehingga tamu akan merasa lebih nyaman dan privacy.



Gambar fasilitas LBC

Sumber : Koleksi pribadi

LBC memberikan solusi yang berhubungan dengan masalah wajah dan tubuh seperti flek hitam, memutihkan wajah, penuan dini, jerawat, bopeng, keriput, kanton mata, selulit dan body whitening. Semua perawatan dan pengobatan tersebut ditangani langsung oleh dokter ahli dan dibantu oleh para beautician serta didukung dengan peralatan yang canggih dan modern. Sehingga semua masalah dapat diatasi. Program yang ditawarkan dalam klinik kecantikan ini terbagi menjadi dua macam yaitu :

- Perawatan kecantikan wajah
 - Facial
 - Mikrodermabasi
 - Peeling
 - Peremajaan kulit
 - Oxy-skin treatment
 - Anti anging
 - Hi-fruit aci peel & beauty peel
- Perawatan tubuh / Body care
 - Body whiteing
 - Body slimming
 - Injeksi whitening



Gambar contoh pelayanan perawatan LBC

Sumber : Koleksi pribadi

Dari semua program yang ditawarkan diatas yang tidak semua program diminati pasien. Program yang paling banyak diminati pasien adalah facial, peremajaan kulit, mikrodermabasi, oxy-skin treatment, sedangkan untuk perawatan tubuh program yang paling banyak diminati oleh pasien adalah body whitening, body slimming dan injeksi whitening. Ada juga program-program yang ditawarkan dalam bentuk paket sehingga pemilihan programnya lebih mudah.



Kesimpulan :

Dari data diatas maka dapat diambil kesimpulan program yang banyak diminati orang di klinik kecantikan adalah :

- Perawatan wajah
 - Facial
 - Peremajaan kulit
 - Peeling
 - Mikrodermabasi
 - Oxy-skin treatment
 - Laser
- Perawatan tubuh
 - Body whitening
 - Body slim
 - Body energizer
 - Mesotherapy bodycare.
 - Injeksi vitamin/injeksi whitening

Dari studi kasus ini akan diambil sebagai point untuk program yang akan menjadi landasan kebutuhan ruang.



BAB III

ANALISA, KONSEP DAN SKEMATIK

3.1. Analisa Lokasi dan Site

3.1.1 Lokasi dan Kriteria pemilihan site.

a. Kriteria Pemilihan Site

- Kemudahan pencapaian ke lokasi.
- Aspek Budaya dan Ekonomi.
- Dilewati jalur angkutan umum.
- Lalulintas kendaraan tidak padat dan macet.
- Sarana dan Prasarana lahan.
- Dekat dengan sarana pendukung kesehatan.
- Kondisi fisik lahan.

b. Alternatif lokasi site.

1. Jl. Suroto, kota baru.

Jl. Dirman

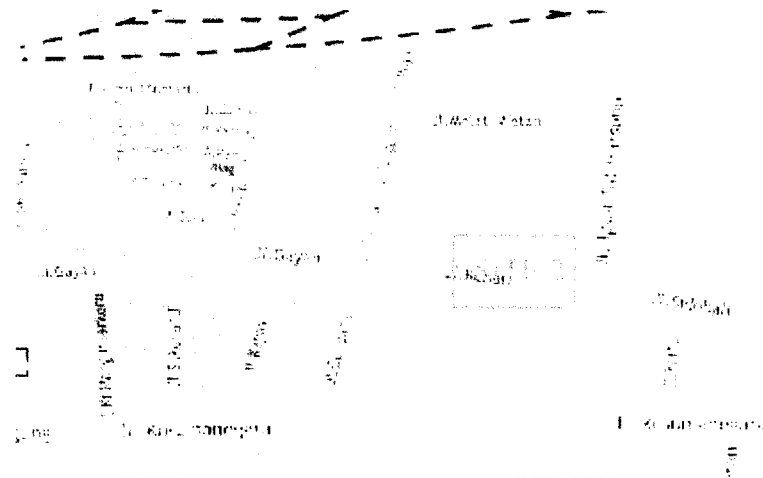


Kriteria site lokasi 1, yaitu :

1. Kemudahan pencapaian ke lokasi.
2. Merupakan jalur yang dilewati angkutan umum.
3. Infrastruktur pendukung bangunan tersedia.
4. Tidak terlalu jauh dengan rumah sakit Bethesda.
5. Jl. Surotoi merupakan akses jalan yang ramai.
6. Daerah pemukiman padat.
7. Area perkantoran yang padat dan jauh.



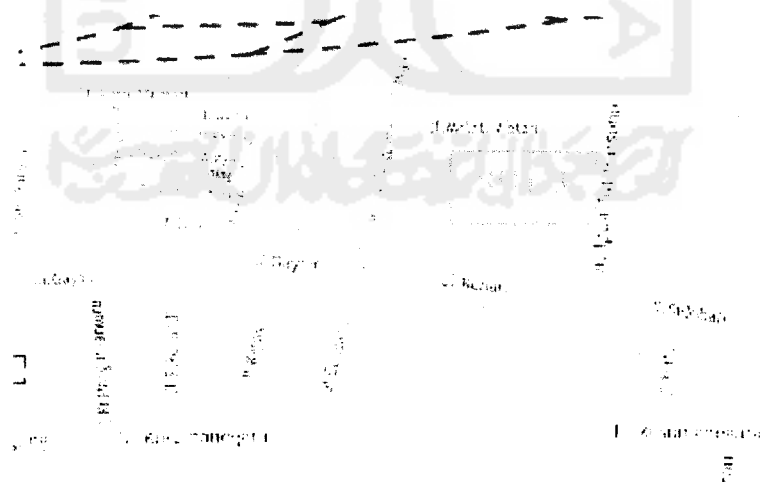
2. Daerah Timoho 1



Kriteria site lokasi 2, yaitu :

1. Kemudahan pencapaian ke lokasi.
2. Merupakan jalur yang dilewati angkutan umum.
3. Infrastruktur pendukung bangunan tersedia.
4. Dekat dengan klinik.
5. Lalulintas tidak begitu padat.
6. Daerah pemukiman cukup padat.
7. Area perkantoran yang dekat.
8. Suasana lingkungan nyaman.

3. Daerah Timoho 2





Kriteria site lokasi 3, yaitu :

1. Kemudahan pencapaian ke lokasi.
2. Merupakan jalur yang dilewati angkutan umum.
3. Infrastruktur pendukung bangunan tersedia.
4. Bersebelahan dengan klinik.
5. Lalulintas tidak begitu padat.
6. Daerah pemukiman cukup padat.
7. Area perkantoran yang dekat.
8. Suasana lingkungan nyaman.

Dari tiga alternatif tersebut di atas merupakan lokasi yang memenuhi syarat untuk di buat day spa dan klinik kecantikan. Untuk itu dibuat analisa untuk menentukan fungsi dan bangunan dapat beradaptasi dan tanggap terhadap lingkungan sekitar. Agar desain spa dapat menyatu dengan lingkungannya. Dengan ini lokasi dapat ditentukan dan dipilih dengan pertimbangan yang baik.

c. Tabel Analisa pemilihan Lokasi

No	KARAKTER DAN KRITERIA	Jl. Suroto	Timoho 1	Timoho 2
1	Kemudahan pencapaian ke lokasi	(+)	(+)	(+)
2	Aspek Budaya dan Ekonomi	(+)	(+)	(+)
3	Dilewati jalur angkutan umum	(-)	(+)	(+)
4	Lalulintas kendaraan tidak padat dan macet	(+)	(+)	(+)
5	Sarana dan Prasarana lahan	(+)	(+)	(+)
6	Dekat sarana pendukung kesehatan	(-)	(-)	(+)
7	Kondisi fisik lahan	(-)	(+)	(+)

Jadi dapat di simpulkan lokasi terpilih adalah di daerah timoho II yang memiliki nilai positif yang sesuai untuk di bangun day spa dan klinik kecantikan.



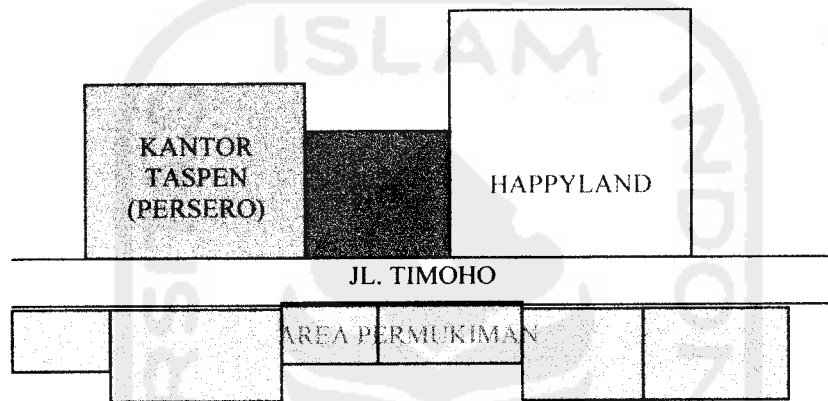
3.1.2. Analisa Site

Site tepatnya berada di sebelah selatan klinik Happyland Yogyakarta.

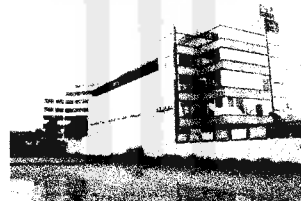
Berikut adalah beberapa analisa lahan :

1. Batas Lahan

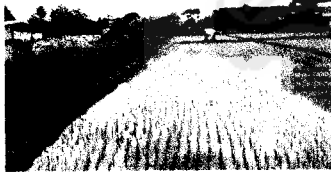
- Luas site 10701m² (82m x 130,5m).
- Batasan site adalah :
 - a. utara, berbatasan dengan klinik Happyland.
 - b. selatan, berbatasan dengan kantor TASPEN (PERSERO)
 - c. timur, berbatasan dengan jalan dan rumah penduduk.
 - d. barat, berbatasan dengan sawah dan rumah penduduk.



Kondisi sekitar site



UTARA



BARAT



TIMUR

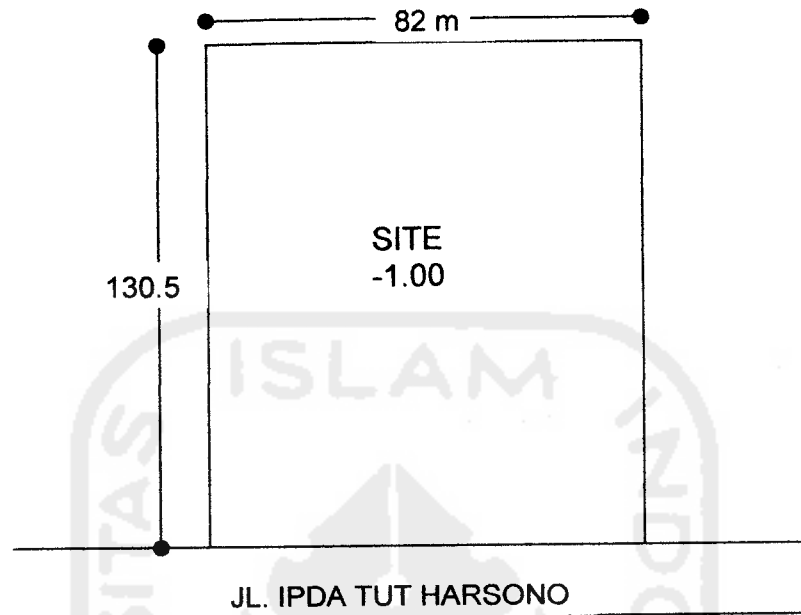


SELATAN



- Site merupakan lahan pertanian yang berada 1m di bawah permukaan jalan. Site merupakan lahan yang secara keseluruhan landai (tidak berkontur).

2. Dimensi site



3. Aspek Utilitas

Site terletak di daerah pemukiman dan perkantoran sehingga sudah tersedia jaringan listrik, jaringan telephon, dan jaringan air. Jaringan tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi bangunan dan kegiatan yang terjadi di dalamnya.

4. Jangkauan

- Site terletak dekat dengan pemukiman, perkantoran dan perdagangan. Sehingga strategis buat bisnis spa dan klinik kecantikan.
- Site berada di daerah yang terjangkau oleh angkutan umum seperti bus, andong, dan becak.
- Secara visual site sangat jelas terlihat dari jalan dan tempat lainnya yang memungkinkan, karena site berada ditepi jalan.

5. Lingkungan sekitar site

Site berada pada lingkungan perkantoran, pemukiman, dan perdagangan. Dimana keadaan fisik lingkungan sekitar masih terdapat persawahan penduduk yang memberikan sentuhan asri



dan sejuk. Bangunan sekitar banyak yang bernuansa arsitektur yogyakarta yang terlihat paling dominan pada perkantorannya. Masyarakat sekitar sudah maju pola hidupnya dilihat dari perumahan sekitar yang bergaya modern.

6. View site pada kawasan.



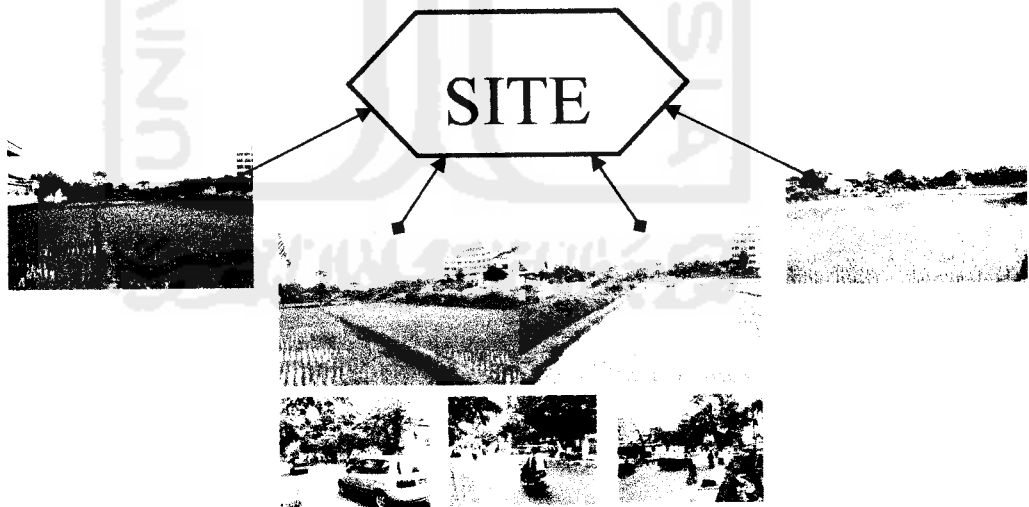


7. View natural setting atau keadaan lingkungan sekitar.

a. View dari dalam site kelingkungan diluar site.



b. View dari luar kedalam site.





3.1.3 Analisis Spa

Dari hasil analisis site, ditentukan bahwa lokasi spa dan klinik kecantikan berada dipusat kota, tepatnya di kawasan perniagaan dan perumahan elite. Ini dimaksudkan agar mudah dijangkau karena banyaknya aktivitas dari orang-orang sehingga membuat mereka enggan untuk pergi ke tempat yang jauh. Dengan letak spa dan klinik kecantikan yang semakin dekat dengan pusat aktivitas maka pengunjung dapat lebih leluasa melakukan perawatan. Sehingga jenis spa disebut dengan *day spa* (spa yang letaknya berada di pusat kota).

Dengan dibuatnya tempat yang memiliki fasilitas spa dan klinik kecantikan adalah melihat fenomena yang ada saat ini, yaitu banyaknya pusat perawatan tubuh yang berkembang dan menawarkan pada perawatan tubuh saja. Sehingga tidak dapat berfungsi sebagai tempat untuk merawat kecantikan dan kesehatan tubuh dan melakukan rekreasi. Padahal kebutuhan akan tempat yang memiliki fasilitas perawatan, pengobatan dan rekreasi semakin diperlukan.

3.1.4 Pemilihan Program

Program yang akan ditawarkan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang berkembang saat ini. Program yang diberikan tidak hanya pada perawatan tubuh dan kecantikan saja tetapi juga pencegahan dan pengobatan.

Pemilihan program ini didasarkan pada :

- Tingkat kebutuhan yang berkembang saat ini.
- Banyaknya program yang diminati.
- Tersedianya ramuan tradisional yang mudah didapat.

Dari hasil survey dan analisa program yang banyak diminati dalam Spa adalah :

- body massage
- body scrub
- spa bath
- herbal treatment



- ratus badan
- body steam
- face treatment/perawatan wajah
- hand-foot treatment
- perawatan rambut

Sedangkan program yang paling banyak diminati dalam klinik kecantikan adalah :

- Perawatan wajah
 - Facial
 - Peremajaan kulit
 - Peeling
 - Mikrodermabasi
 - Oxy-skin treatment
- Perawatan tubuh
 - Body whitening
 - Body slim
 - Body energizer
 - Mesotherapy bodycare

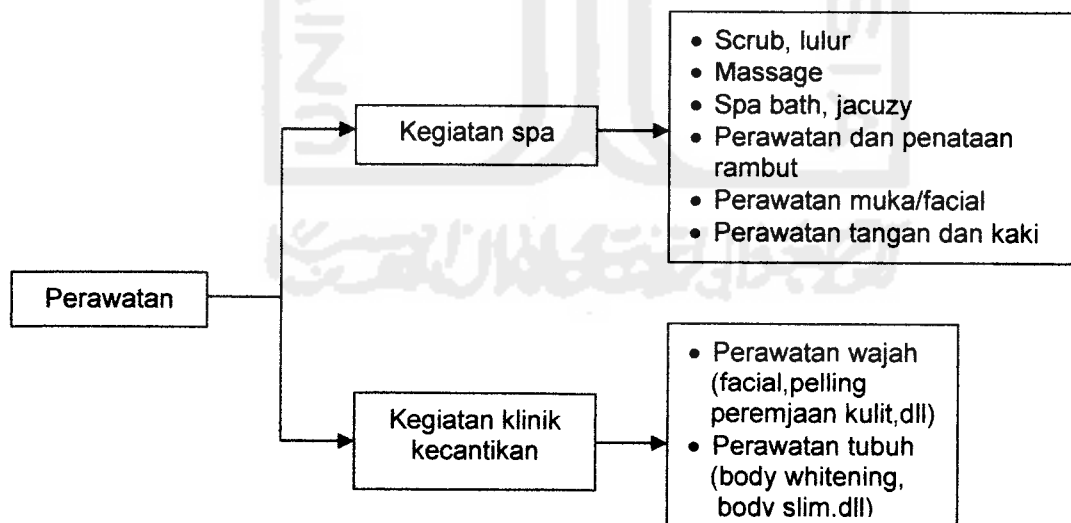


Diagram Pemilihan program spa dan klinik kecantikan

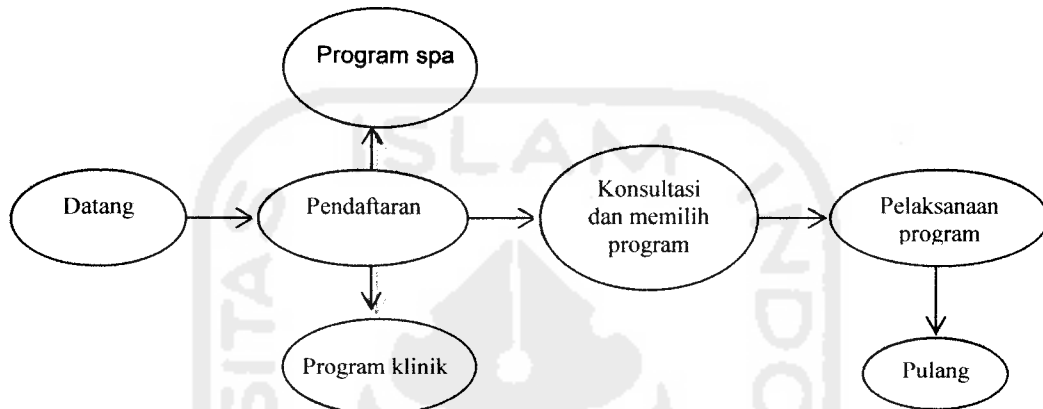


3.1.5 Analisa Program Ruang

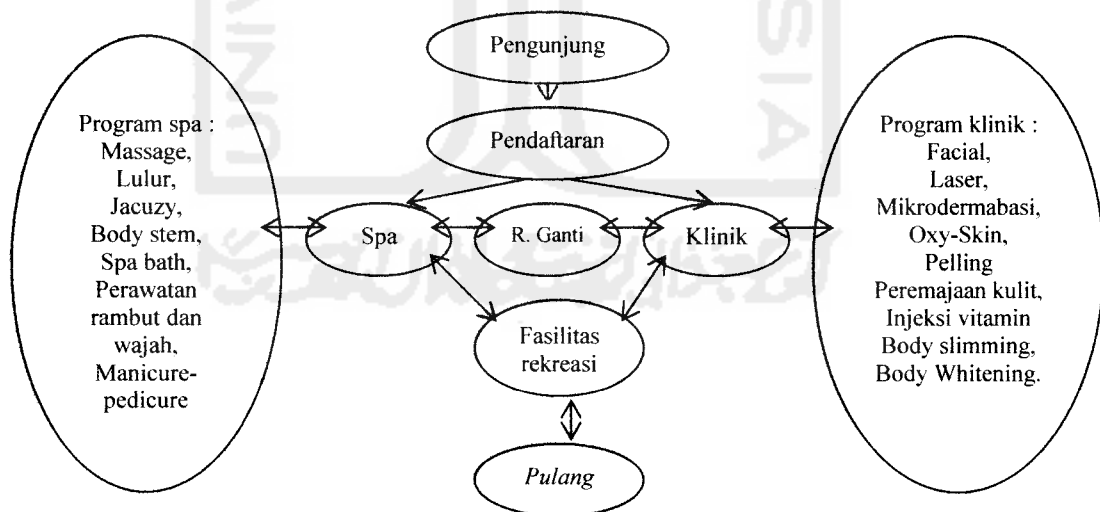
Analisa ini didasarkan pada penjabaran program kegiatan spa dan klinik kecantikan yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan aktifitas pelaku kegiatan didalam spa dan klinik kecantikan.

3. 1.5.1 Analisa Kegiatan Tamu

Sebelum melakukan program kegiatan terlebih dahulu tamu untuk mendaftar. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :



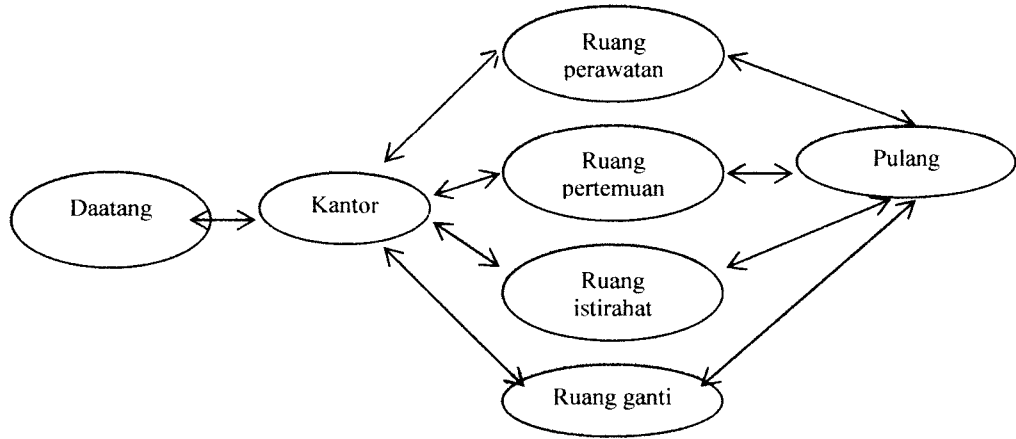
Alur proses pelaksanaan spa dan klinik (sumber analisa)



Kegiatan pengunjung (sumber analisa)

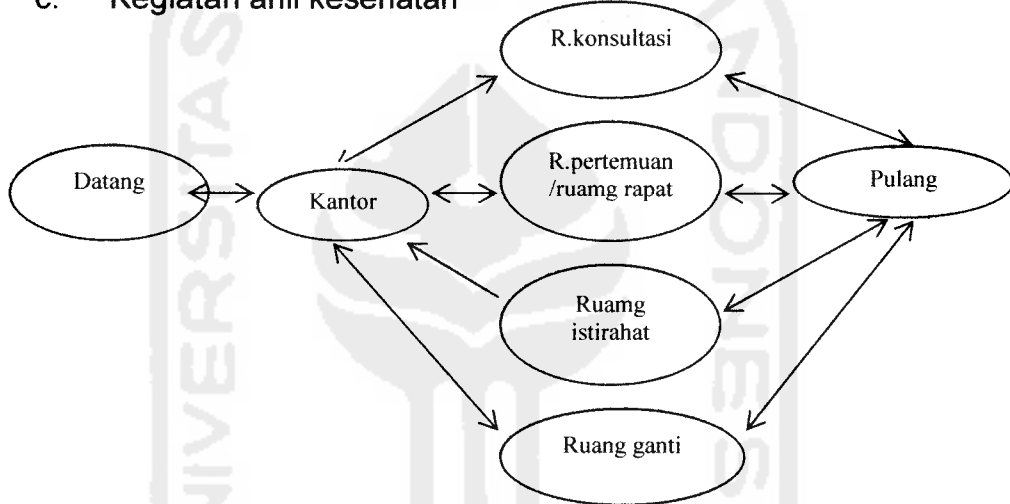


b. Kegiatan ahli perawatan kecantikan



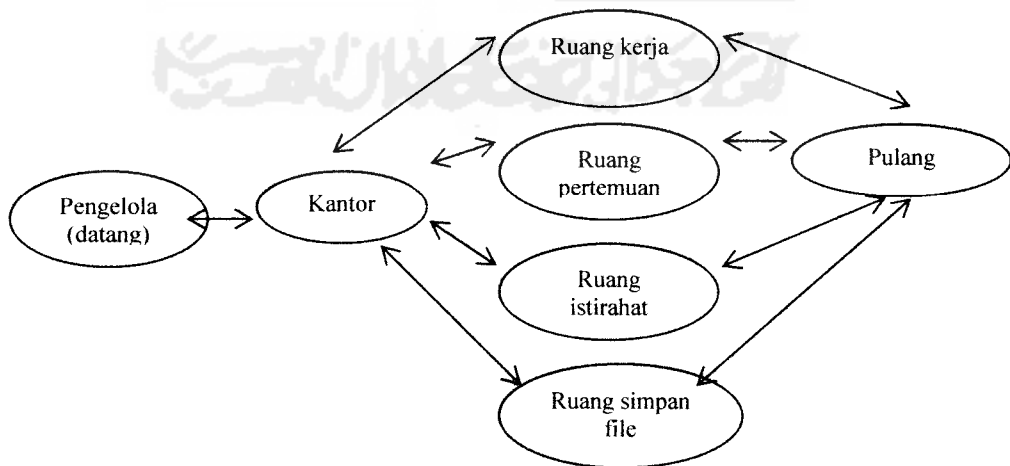
Pola pelaku ahli perawatan (sumber : analisa)

c. Kegiatan ahli kesehatan



Pola pelaku ahli kesehatan (sumber ; analisa)

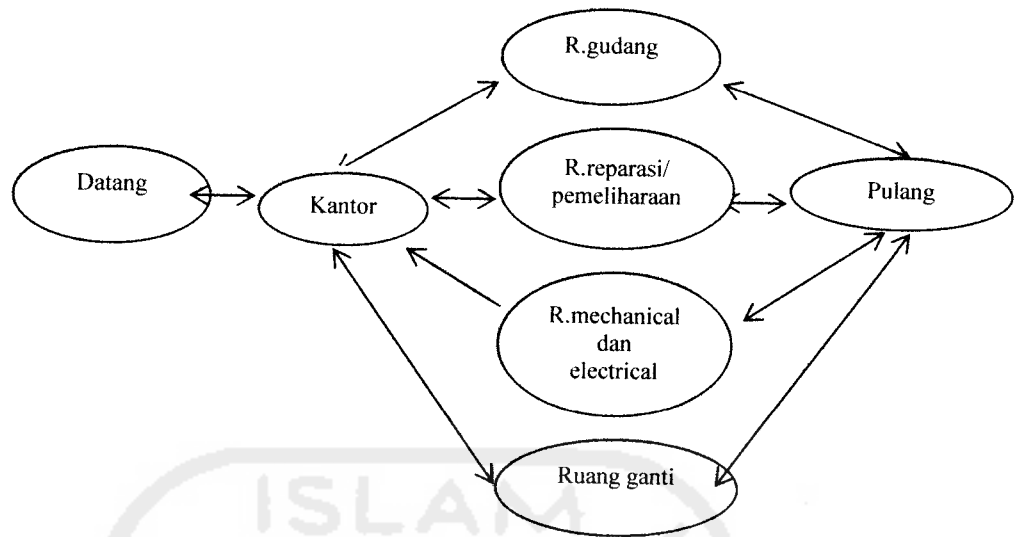
d. Kegiatan pengelola dan staf



Pola pelaku pengelola dan staff (sumber ; analisa)



e. Kegiatan pemeliharaan dan pelayanan/service



Pola pelaku servis (sumber ; analisa)

f. Kendaraan



Pola pelaku kendaraan pribadi (sumber ; analisa)

3. 1.5.2. Kebutuhan ruang

Dari pelaku dan kegiatan yang berlangsung maka dapat ditentukan kebutuhan dari pada ruangnya, dalam hal ini melalui pengelompokan kegiatan. Dengan penekanan pada fasilitas yang diberikan, system pelayanan serta pelaku kegiatan.



a. **Kebutuhan ruang fasilitas spa**

KELOMPOK KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	KEBUTUHAN JENIS RUANG
Fasilitas perawatan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Massage • Sauna • Spa bath • Lulur • Scrub • Ratus • Jacuzy 	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • R. tunggu • R. pijatan/perawatan • R. sauna • R. Jacuzy • R. Shower/tempat bilas • R. ganti dan loker • R. berendam
Fasilitas perawatan kecantikan	<ul style="list-style-type: none"> • Facial • Manicure-pedicure • Crembath, hair spa • Gunting dan cuci blow • Pelurusan rambut • Keriting rambut • Pewarnaan rambut • Foot spa & hand spa • Refleksi • Massage tangan dan kaki 	<ul style="list-style-type: none"> • R. facial • R. manicure-pedicure • R. salon kecantikan • R. refleksi

Tabel . Kebutuhan Ruang Fasilitas Spa

Sumber : Analisis

b. **Kebutuhan ruang fasilitas klinik kecantikan**

KELOMPOK KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	KEBUTUHAN JENIS RUANG
Fasilitas perawatan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Body whitening • Body slim • Body drainase • Body energizer • Mesotherapy bodycare • Injeksi vitamin 	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • R. tunggu • R. perawatan • R. massage • R. steam • R. berendam • R. injeksi
Fasilitas perawatan kecantikan wajah	<ul style="list-style-type: none"> • Facial • Laser • Peremajaan kulit • Pelling • Oxy treatment • Mikrodermabasi 	<ul style="list-style-type: none"> • R. perawatan • R. tindakan

Tabel . Kebutuhan Ruang Fasilitas klinik Kecantikan

Sumber : Analisa



c. **Kebutuhan ruang fasilitas pendukung**

KELOMPOK KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	KEBUTUHAN JENIS RUANG
Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola segala kegiatan teknis • Mengelola administrasi • Rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • R. pengelola/administrasi • R. karyawan • R. rapat • R. informasi • R. tamu • R. periksa/konsultasi • R. ganti & loker
Fasilitas servis	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan peralatan, ruang dan taman • Service mechanical dan electrical • Menyiapkan perlengkapan program • Pelayanan umum • Pelayanan kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Gudang • Lavatory • R. utilitas • R. servis • R. penyimpanan obat • Mushola • Pos jaga • Kafe • Tempat parkir

Tabel . Kebutuhan Ruang Fasilitas pendukung

Sumber : Analisa

3.1.5.3 **Organisasi Ruang**

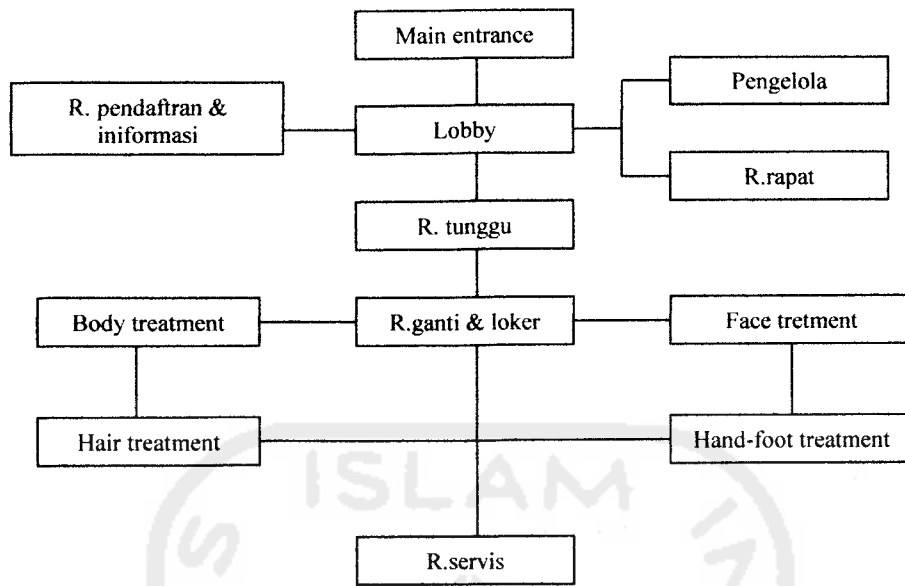
Organisasi ruang membutuhkan transformasi dari pola hubungan ruang dan pola pelaku dari kegiatan yang diwadahi. Dalam perencanaan pola organisasi ruang yang menjadi dasar pertimbangan adalah :

- Organisasi ruang disesuaikan dengan fungsi kegiatan yang diwadahi yaitu sebagai fasilitas perawatan kecantikan dan kesehatan.
- Organisasi ruang dibuat berdasarkan alur kegiatan.
- Sirkulasi harus dapat mendukung kenyamanan.

Berikut adalah pembagian organisasi ruang berdasarkan kelompok kegiatan:

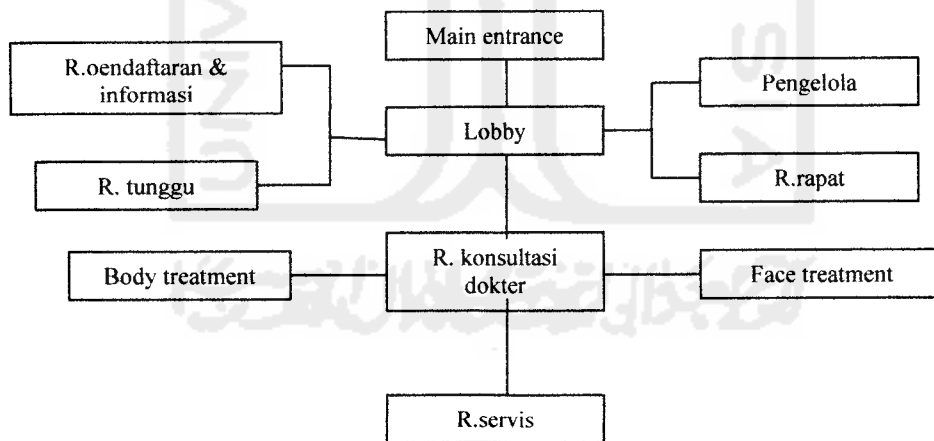


a. Organisasi ruang fasilitas kegiatan Spa



Skema analisa organisasi ruang fasilitas Spa
(sumber ;analisa)

b. Organisasi ruang fasilitas kegiatan Klinik kecantikan



Skema analisa organisasi ruang fasilitas Klinik kecantikan
(sumber ;analisa)



c. Integrasi ruang spa dan klinik

Integrasi ruang dapat ditentukan oleh beberapa faktor antara lain :

- Hubungan ruang
- Kegiatan

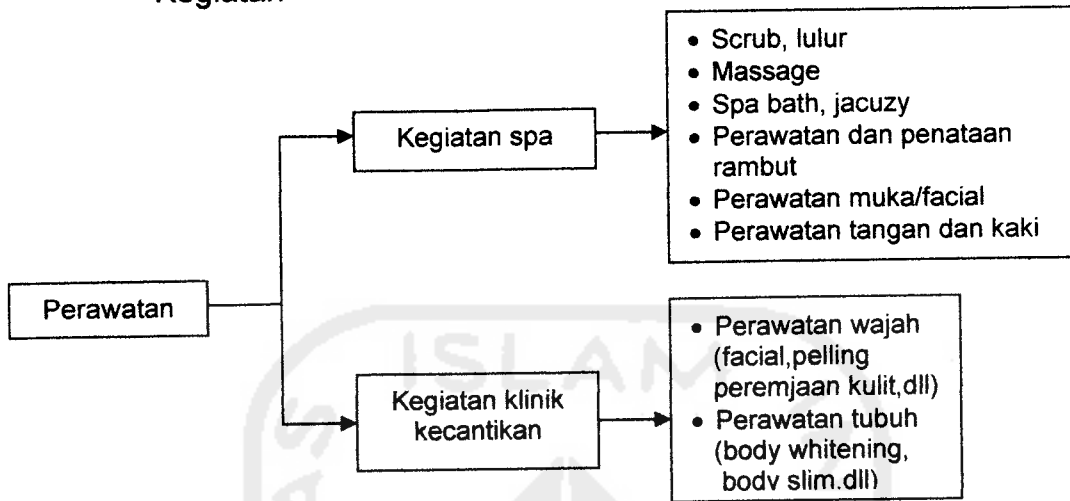
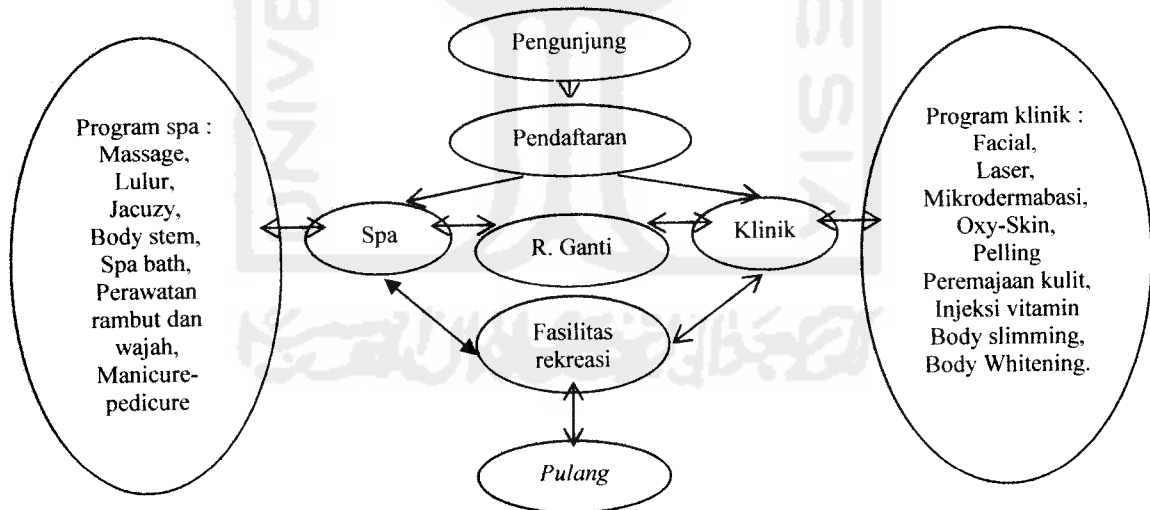


Diagram Pemilihan program spa dan klinik kecantikan

Sumber : analisa pemikiran

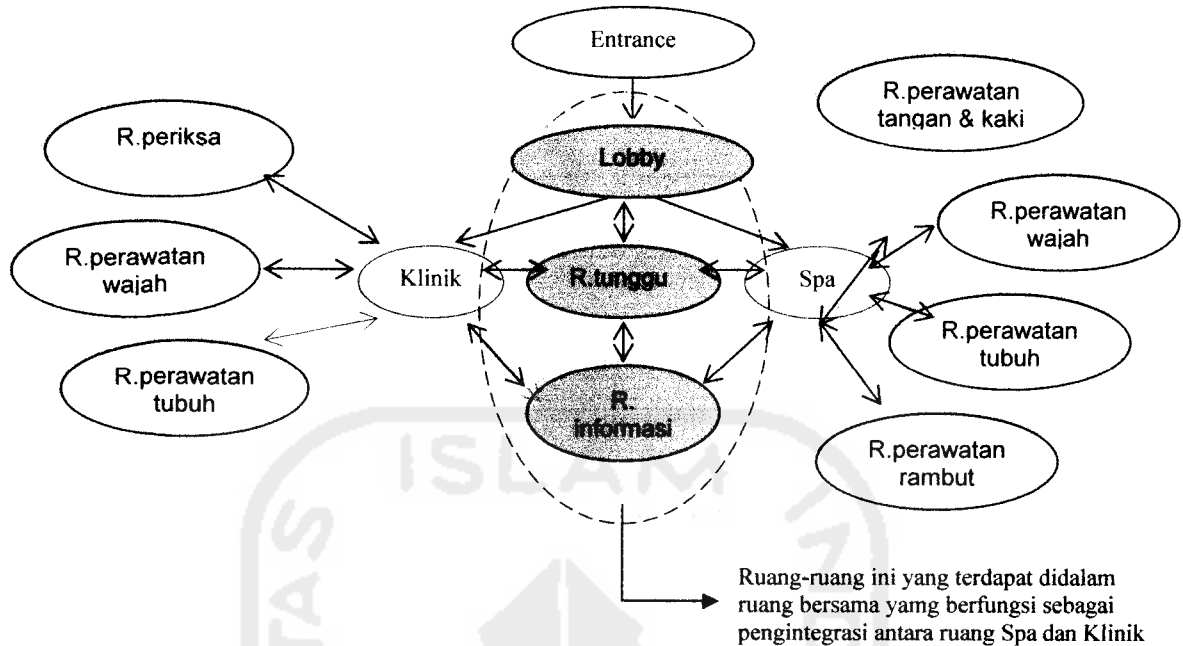
Dari tinjauan program diatas dapat menentukan kebutuhan ruang pada spa dan klinik kecantikan dengan menganalisa kegiatan.



Dari analisa kegiatan diatas dapat diintegrasikan dalam satu pola yang akan membentuk integrasi ruang antara spa dan klinik kecantikan. Dengan ruang publik atau ruang bersama sebagai ruang penghubung spa dan klinik, hubungan kedekatan ruang tersebut sangat berpengaruh, agar



secara visual dapat terlihat integrasi ruang tersebut. Berikut ini analisa integrasi ruang berdasarkan fungsi.



3.1.5.4 Besaran ruang

Luasan ini masih merupakan asumsi perbandingan dari tabel studi pusat perawatan kecantikan dan kesehatan. Sebagai hasil perhitungan sederhana untuk mendapatkan luas ruangan kegiatan dengan cara menerapkan standart kegiatan dan perkiraan luas.

a. Besarang ruang bersama

- Ruang Utama

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas (m ²)
1.	Lobby	40 orang	2,5 m ² /org	1	100
2.	R. informasi	3 orang	9 m ² /unit	1	9
2.	R. tunggu	30 orang	0,75 m ² /org	2	45
3.	R. reception	3 orang	9 m ² /unit	1	9
4.	Lavatory	2 orang	1,5 m ² /org	2	6
	Luas				169
	Sirkulasi			20%	33,8
LUAS TOTAL					202,8 m²

Tabel. Pendetaan luasan ruang bersama

Sumber : analisa



b. Besarang ruang fasilitas Spa

• Ruang Utama

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas (m ²)
1.	Lobby	40 orang	2,5 m ² /org	1	100
2.	R. konsultasi	2 orang	9 m ² /unit	1	9
2.	R. tunggu	30 orang	0,75 m ² /org	2	45
3.	R. ganti & loker	10 orang	2 m ² /org	2	40
4.	R. bilas	1 orang	2 m ² /org	12	24
5.	R. massage	1 orang	20 m ² /unit	8	160
		2 orang	24 m ² /unit	8	192
6.	R. berendam	1 orang	4 m ² /org	24	96
7.	R. jacuzy	4 orang	0,6 m ² /org	2	4,8
8.	R. perawatan wajah	6 orang	4 m ² /org	2	48
9.	R. perawatan rambut/salon	6 orang	2,5 m ² /org	2	30
10.	R. perawatan tangan dan kaki	5 orang	2,5 m ² /org	2	25
11.	R. body steam	1 orang	1,5 m ² /org	12	18
12.	Lavatory	5 Orang	1,5 m ² /org	2	15
	Luas				806,8
	Sirkulasi			20%	161,36
LUAS TOTAL					968,1=968 m²

Tabel. Pendetaan luasan ruang Spa

Sumber : analisa



• Ruang Pendukung

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas (m ²)
1.	Jamu bar	10 orang	0,9 m ² /org	1	9
2.	Butik perlengkapan spa		3 x 5 m	1	15
3.	Butik souvenir		3 x 3 m	1	9
4.	Lavatory	1 orang	1,5 m ² /org	2	3
	Luas				36
	Sirkulasi			20%	7,2
LUAS TOTAL					43,2 m²

Tabel. Pendekatan luasan ruang pendukungSpa

Sumber : analisa

• Ruang Pengelola

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas
1.	R. administrasi	2 orang	2,5 m ² /org	1	5
2.	R. karyawan	20 orang	2,5 m ² /org	2	100
3.	R. rapat	20 orang	2 m ² /org	2	80
4.	R. tamu	10 orang	1,5 m ² /org	1	15
5.	R. ganti & loker	10 orang	1,5 m ² /unit	2	30
6.	Lavatory	5 0rang	1,5 m ² /org	2	15
	Luas				245
	Sirkulasi			20%	49
LUAS TOTAL					294 m²

Tabel. Pendekatan luasan ruang pengelolaSpa

Sumber : analisa



c. Besarang ruang fasilitas klinik kecantikan

• Ruang Utama

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas
1.	Lobby	40 orang	2,5 m ² /org	1	100
2.	R. tunggu	30 orang	0,75 m ² /org	1	22,5
3.	R. periksa	3 orang	15 m ² /unit	4	60
4.	R. perawatan wajah	10 orang	4 m ² /org	4	160
5.	R. tindakan	3 orang	15 m ² /unit	2	30
6.	R. perawatan tubuh	2 orang	20 m ² /unit	4	80
7.	R. massage	2 orang	5 m ² /org	1	10
8.	R. berendam	1 orang	4 m ² /org	1	4
	R. body steam	1 orang	1,5 m ² /org	1	1,5
8.	R. injeksi	2 orang	5 m ² /org	2	20
9.	Lavatory	5 Orang	1,5 m ² /org	2	15
	Luas				503
	Sirkulasi			20%	100,6
LUAS TOTAL					603,6 m²

Tabel. Pendekatan luasan ruang Klinik kecantikan
Sumber : analisa

• Ruang Pendukung

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas
1.	R. apotek		3 x 5	1	15
2.	R. pembuatan obat		3 x 3	1	9
3.	Gudang obat		4 x 5	1	20
	Luas				41
	Sirkulasi			20%	8,2
LUAS TOTAL					49,2 m²

Tabel. Pendekatan luasan ruang pendukung Klinik kecantikan
Sumber : analisa



• Ruang Pengelola

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas
1.	R. administrasi	2 orang	2,5 m ² /org	1	5
2.	R. karyawan	20 orang	2,5 m ² /org	2	100
3.	R. rapat	20 orang	2 m ² /org	2	80
4.	R. tamu	10 orang	1,5 m ² /org	1	15
5.	R. ganti & loker	10 orang	1,5 m ² /unit	2	30
6.	Lavatory	5 Orang	1,5 m ² /org	2	15
	Luas				245
	Sirkulasi			20%	49
LUAS TOTAL					294 m²

Tabel. Pendekatan luasan ruang pengelola klinik kecantikan

Sumber : analisa

d. Besarang ruang fasilitas Rekreasi

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas
1.	Restoran	100 orang	1,4 m ² /org	1	140
2.	Dapur	50 orang	0,6 m ² /org	1	30
3.	Dapur persiapan	20 orang	0,6 m ² /org	1	12
4.	Butik	30 orang	0,5 m ² /org	2	30
5.	Souvenir	30 orang	0,5 m ² /org	1	15
	Lavatory	1 orang	1,5 m ² /org	2	3
	Luas				230
	Sirkulasi			20%	46
LUAS TOTAL					276 m²

Tabel. Pendekatan luasan ruang rekreasi

Sumber : analisa



e. Besarang ruang fasilitas Servis

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas
1.	Gudang barang	30 orang	0,8 m ² /org	1	24
2.	Gudang makanan	30 orang	0,6 m ² /org	1	18
3.	R. pemeliharaan	20 orang	0,8 m ² /org	1	16
4.	R. mekanikal				20
5.	Mushola	30 orang	1,2 m ² /org	1	36
6.	Security				4
7.	Parkir mobil	20 mobil	3 x 5 m	1	300
8.	Parkir motor	30 motor	2 x 2,5 m	1	150
	Luas				568
	Sirkulasi			20%	113,6
LUAS TOTAL					681,6 m²

Tabel. Pendekatan luasan ruang rekreasi

Sumber : analisa

3.1.5.5 Analisis desain

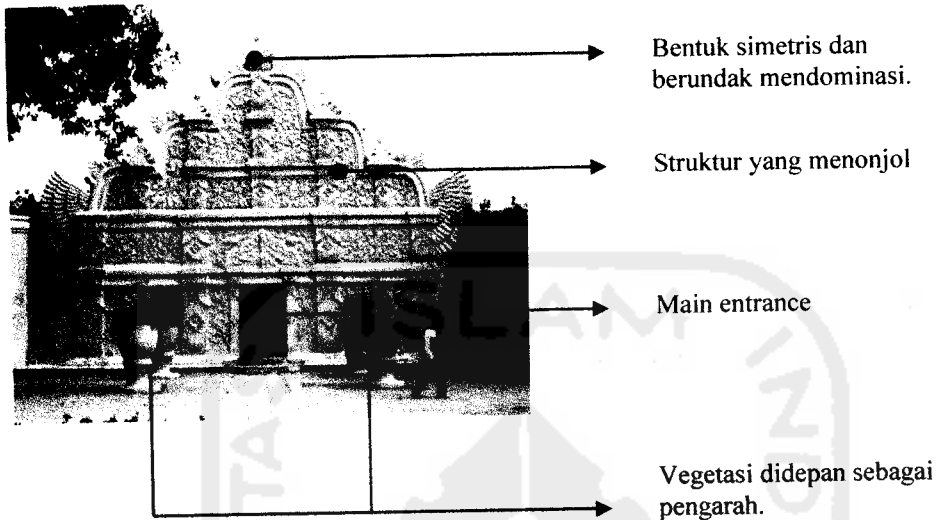
Taman Sari sebagai landasan konseptual perancangan desain spa yang akan direncanakan, merupakan bangunan yang bergaya arsitektur eropa dan memiliki simbol jawa yang kuat. Sehingga bangunan Taman Sari ini bernuansa jawa dan eropa. Untuk itu akan diambil beberapa point desain yang akan diterapkan pada desain spa, antara lain :

- Pola linier yang kuat dan membentuk simetris dengan sumbu tengah.
- Bentuk-bentuk arsitektural.
- Geometri bentuk dan gubahan masa.
- Vegetasi dan air.
- Warna dan material.



- Point desain
- a. Main entrance

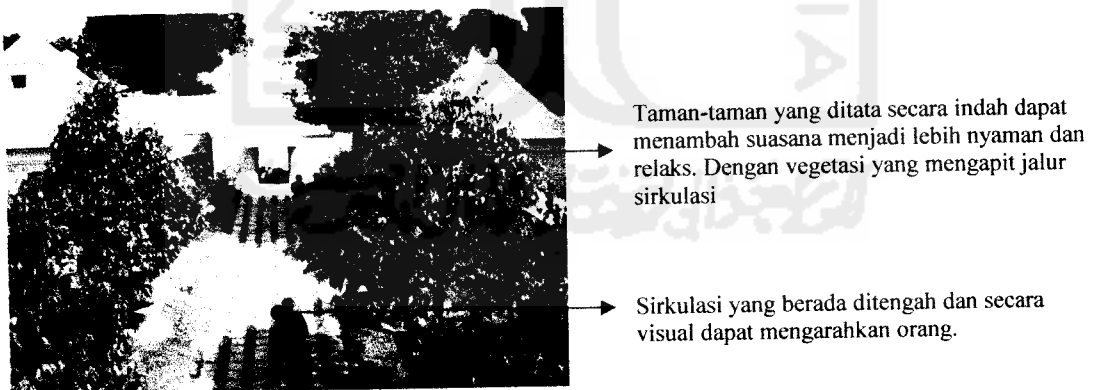
Untuk bagian depan akan mentransformasi bentukan Gedung Gapura Agung.



Point-point tersebut akan mendasari bentuk bagian depan bangunan.

- b. Media air dan Taman

Media air/kolam yang menjadi ciri khas yang utama dari Taman sari dan taman-taman disekitarnya dapat dijadikan sebagai media relaksasi dan juga dapat berfungsi sebagai ruang perantara.



Untuk *spirit of place* pada Taman sari menggunakan media air dan vegetasi sehingga menciptakan suasana yang alami, asri dan secara otomatis akan membuat relaks. Untuk media air itu sendiri, yang mempunyai karakter air yang gemerik sehingga menciptakan suara air yang khas dan



membuat suasana yang nyaman. Dan sentuhan vegetasi yang membuat udara menjadi segar dan pandangan menjadi indah.

Pada ruangan juga menggunakan wewangian aromatherapy sehingga spirit of place pada Taman sari ini sangat nyaman dan membuat relaks karena indera perasa, penciuman, dan penglihatan dibuat nyaman. Maka dari itu Taman sari dikatakan sebagai tempat untuk relaksasi.

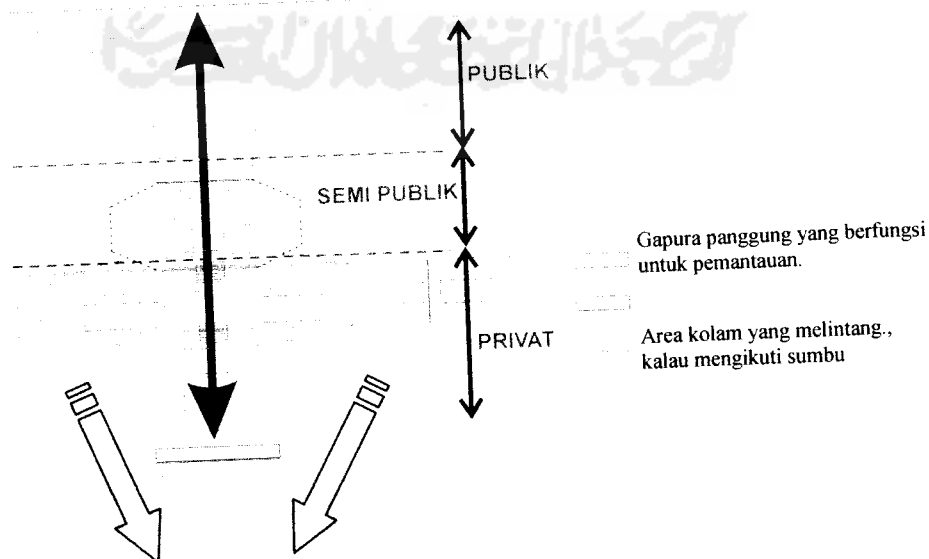


Vegetasi sebagai penyejuk udara juga berfungsi sebagai estetika dilihat dari susunannya.

Kolam yang berfungsi buat relaksasi dibuat dua area

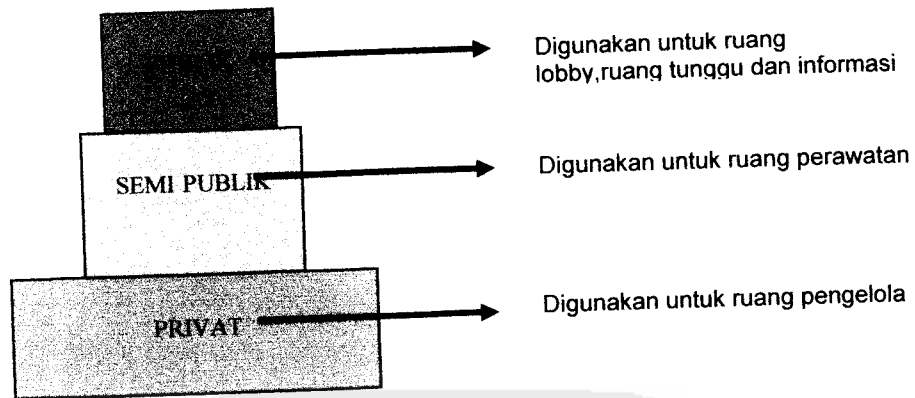
c. Pola tata ruang dan massa bangunan.

- Pada pola tata ruang dan massa bangunan taman sari terlihat jelas adanya bentuk simetris dan pola yang mengikuti sumbu tengah.
- Terlihat adanya keseimbangan.
- Adanya perbedaan zona pada setiap area, ini dapat dilihat dari pembagian area seperti publik, semi publik dan privat.





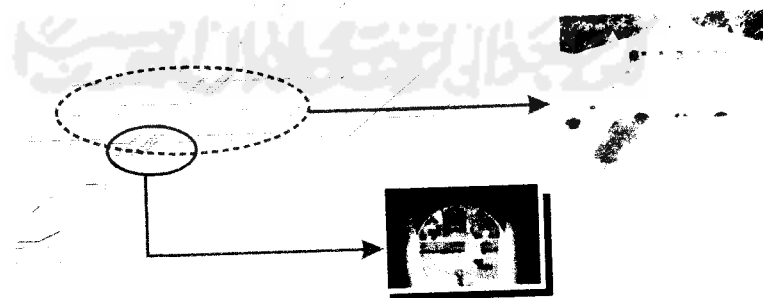
Transofrmasi ke dalam bangunanan



Dari hasil analisis karakter ruang diatas yang memperlihatkan adanya pembagian zona maka didapatkan pembagian fungsi ruang berdasarkan area pembagian zona.

d. Sirkulasi.

- Semakin masuk kedalam, semakin sedikit orang yang mendapat akses untuk masuk.
- Sirkulasi berpola linier.
- Kemudahan pencapaian pada setiap area. Karena secara visual dapat mengarahkan gerak orang.



Dari analisa diatas dapat menjadi point yang akan melandasi desain spa yang akan didesain. Sehingga desain spa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan bernuansa Taman Sari untuk merespon lingkungan fisik yogyakarta sebagai kota budaya.



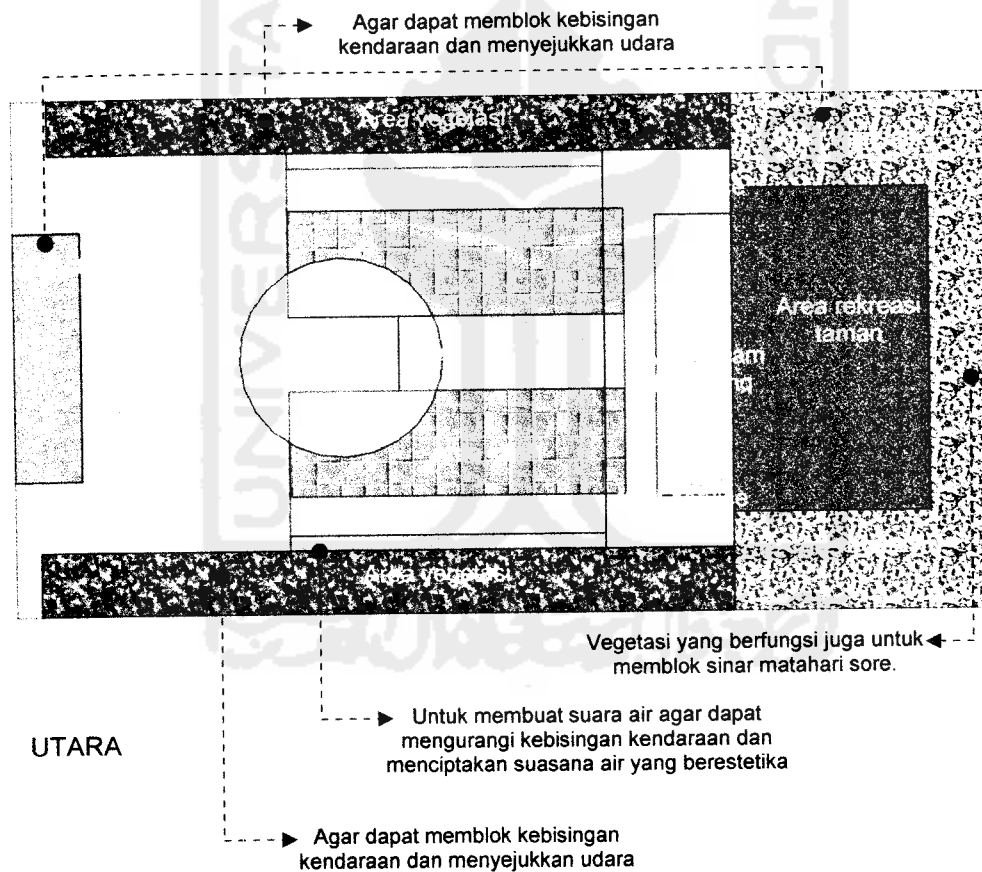
3.2 Konsep Desain

- **Gagasan Desain**

Secara konsep ingin menunjukkan suasana yang bernuansa taman sari dan secara visual orang bisa mengetahuinya. Jadi penampilan bangunan akan diusahakan mendekati arsitektur taman sari. Ditinjau dari analisis site dan taman Sari, akan disimpulkan beberapa point yang akan menjadi landasan konsep desain spa yang akan direncanakan.

3.2.1 Zoning

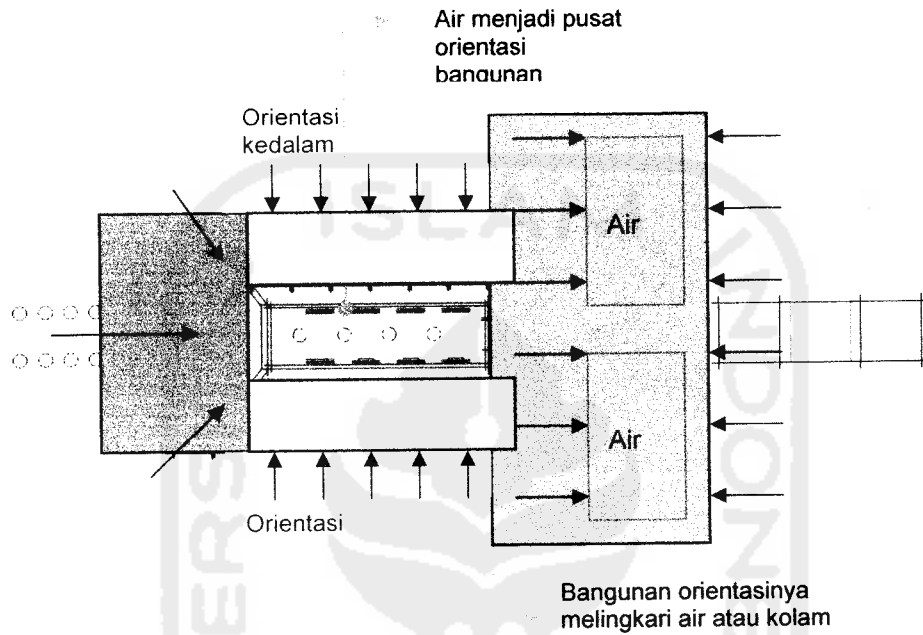
Penzoningan pada site merespon natural setting dan iklim setempat agar dapat menciptakan suasana nyaman pada site. Sehingga dapat mendukung aktivitas didalamnya. Dan pola simetris yang kuat.



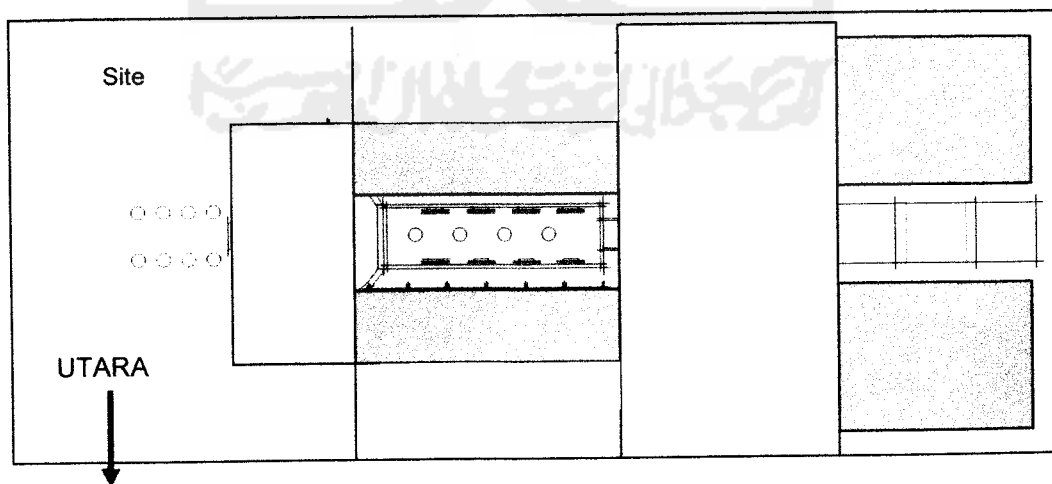


3.2.2 Orientasi dan view bangunan

Pemanfaatan view dan orientasi bangunan akan mengarah kekolam atau terlihat air dan vegetasinya. Terlihat seperti orientasi pada taman sari yang dominan berorientasi kepanchangan. Jadi orientasi ke dalam karena bagian luar dari bangunan taman sari berfungsi sebagai pertahanan. sehingga banyak dinding masif dan sedikit sekali bukaan.



Jadi secara visual orientasi bangunan melingkar dan tengahnya terdapat air sebagai point of view dan juga dapat menciptakan suasana taman sari dengan sentuhan airnya.

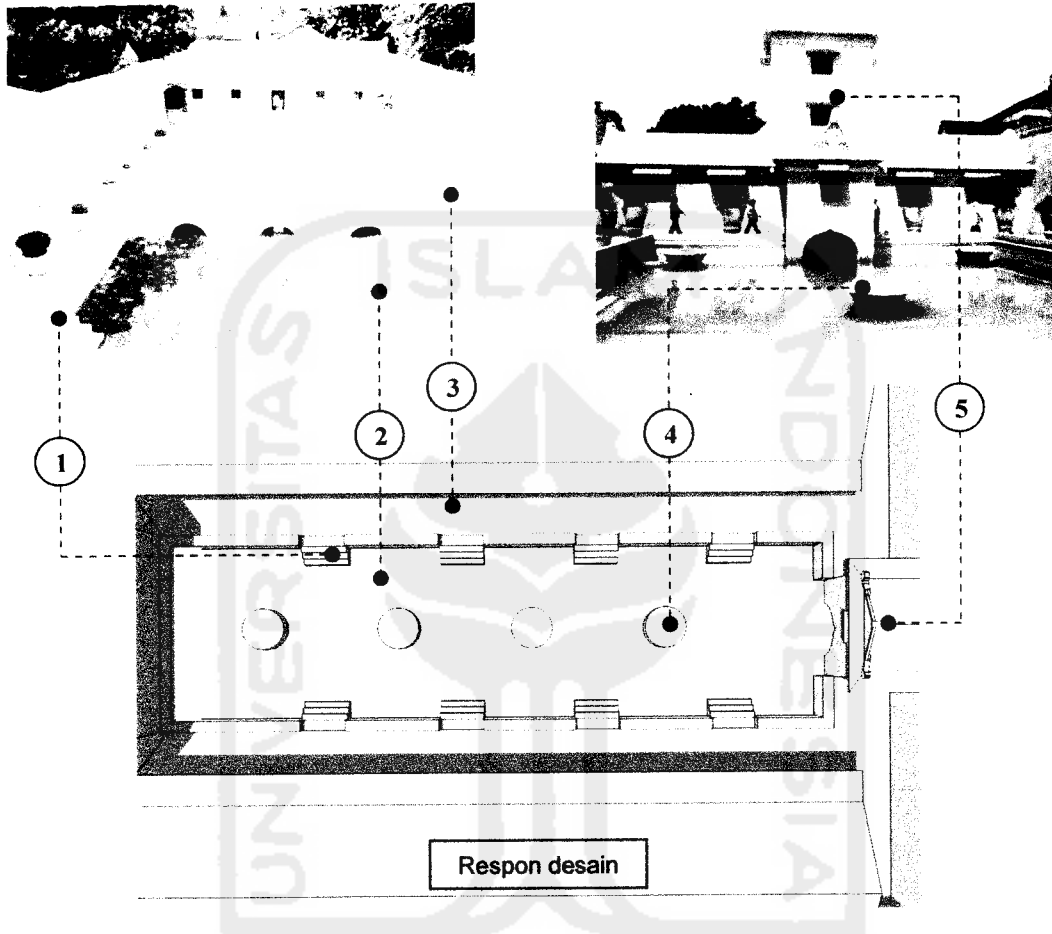


Site yang memanjang ketimur dan kebarat orientasi global mengikuti.



3.2.3 Konsep Kolam Air

Ditinjau dari bentuk kolam taman sari yang memanjang, dilengkapi vegetasi yang berada di sekitarnya sehingga membuat suasana menjadi nyaman, sejuk, dan segar. Sehingga relaksasi dapat tercapai. Dari tujuan itulah landasan konsep pembuatan kolam.



Untuk mendesain kolam air yang secara visual dapat mencerminkan suasana taman sari maka akan didesain dengan menggunakan point-point antara lain :

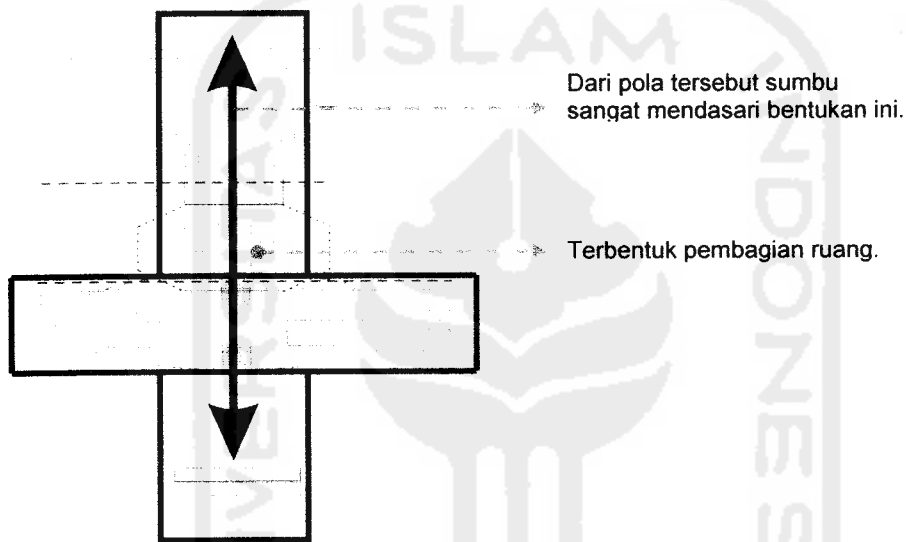
1. Tangga yang menjadi akses masuk kekolam dengan tiga tingkat.
2. Air yang jelas sebagai media utama dan akan dibuat beberapa semburan air untuk menciptakan suara.
3. Sirkulasi yang berada mengelilingi kolam dimana terdapat vegetasi.
4. Ornamen yang berada ditengah kolam air.



5. Sebuah bangunan yang sangat dominan dan berfungsi sebagai tempat pengamatan pada bagian tepi kolam yang juga sebagai akses menuju area kolam.

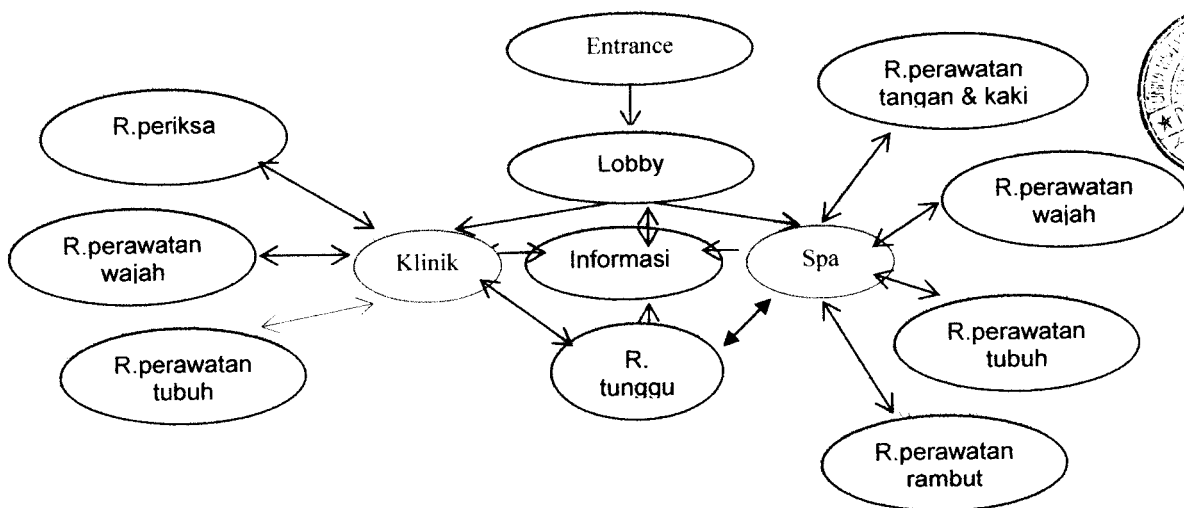
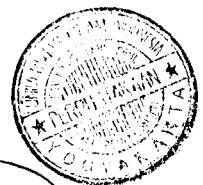
3.2.4 Konsep Integrasi Ruang.

Ditinjau dari susunan massa dan ruang taman sari yang berarsitek eropa juga, dapat diamati pola "T" yang menjadi dasarnya. Dan dari bentuk itu tercipta suatu keseimbangan yang dapat mengatur fungsi bangunannya.



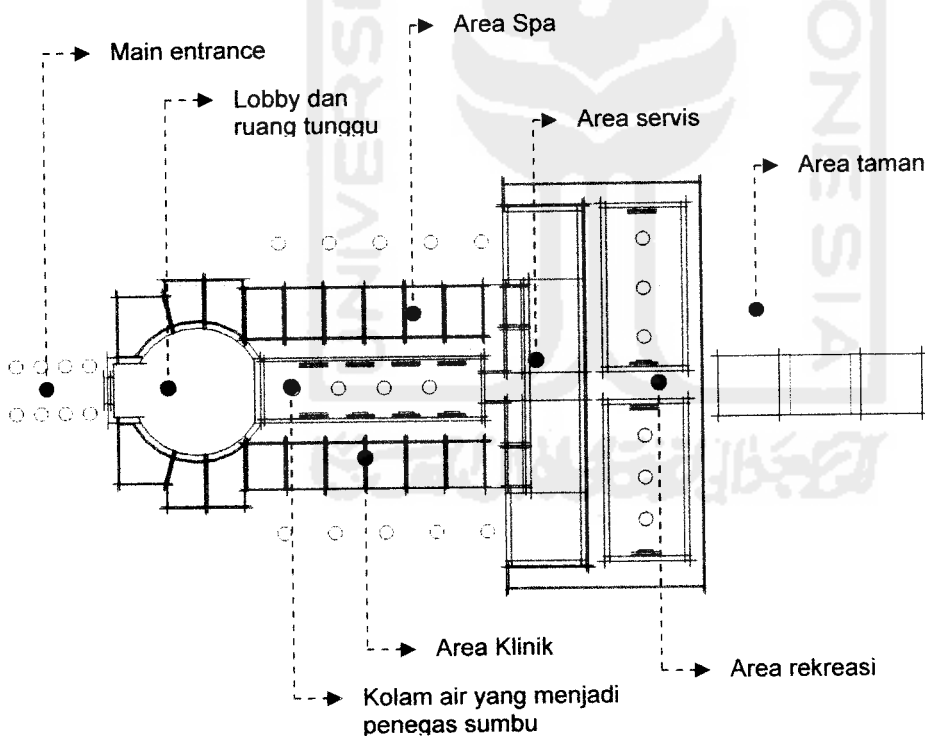
Jadi dari dua landasan konsep pada taman sari tersebut dapat disimpulkan terdapat keseimbangan dari dua buah sisi seperti kanan dan kiri yang dijadikan satu dengan sumbu tengah yang menjadi garis pembentuk simetris pada keseimbangan tersebut.

Berlandaskan dari itu sebagai konsep pengintegritas ruang spa dan klinik kecantikan maka akan dibuat berdasarkan kebutuhan ruang yang akan diintegritaskan.



Dapat disimpulkan dari beberapa point yang ditentukan diatas, sehingga terbentuklah sebuah ruang yang mengintegritas spa dan klinik dalam satu wadah dengan sentuhan arsitektur bangunan Taman Sari.

Integrasi Pada Denah kasar



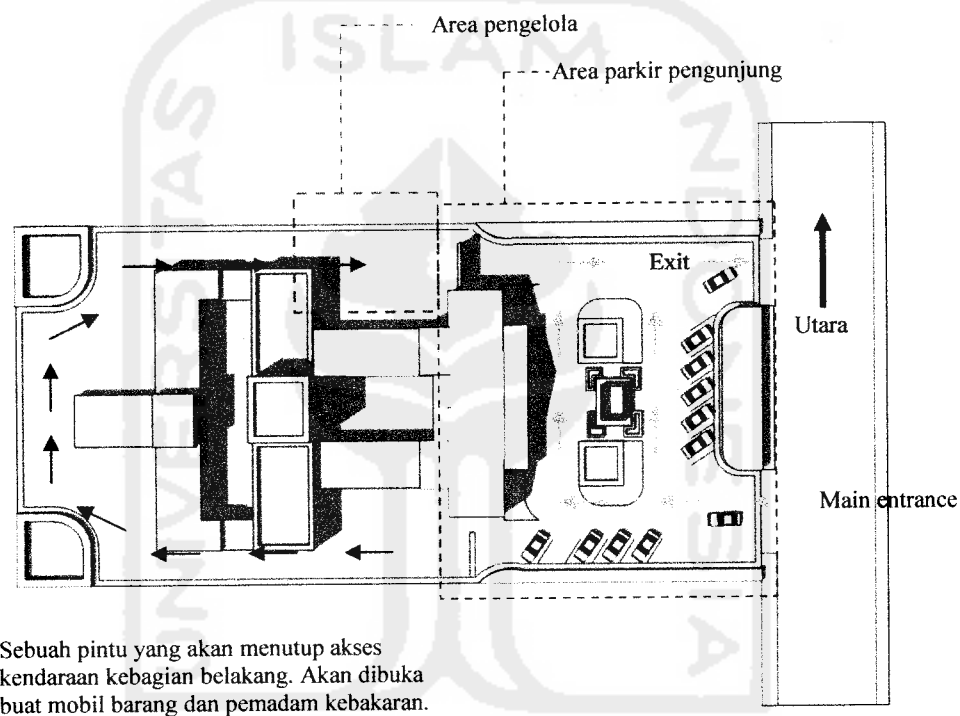


3.2.5 Konsep Sirkulasi

Untuk sirkulasi akan dibedakan menjadi dua, yaitu sirkulasi kendaraan dan sirkulasi orang. Dimana secara visual orang bisa terarah dengan baik akan tujuannya.

a. Sirkulasi kendaraan.

Dimana area parkir dan sirkulasinya dapat tertata dan terarah dengan baik tanpa ada cross yang akan membuat macet dan mengganggu pengguna lainnya. Dan akan mempertimbangkan sirkulasi mobil barang dan pemadam kebakaran.



Sebuah pintu yang akan menutup akses kendaraan ke bagian belakang. Akan dibuka buat mobil barang dan pemadam kebakaran.

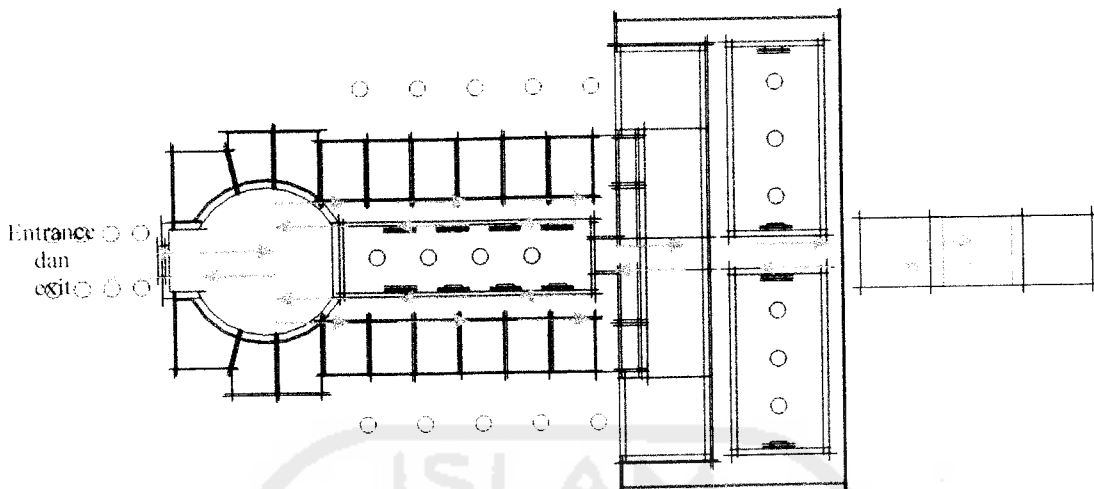
Pergerakan sirkulasi bergerak sejalur dan searah.

b. Sirkulasi orang dalam bangunan.

Untuk pergerakan orang didalam bangunan dapat diarahkan dengan mudah dan secara visual dapat dipahami dengan jelas. Dan juga mengikuti pola sirkulasi pada taman sari yang linier mudah untuk diikuti.



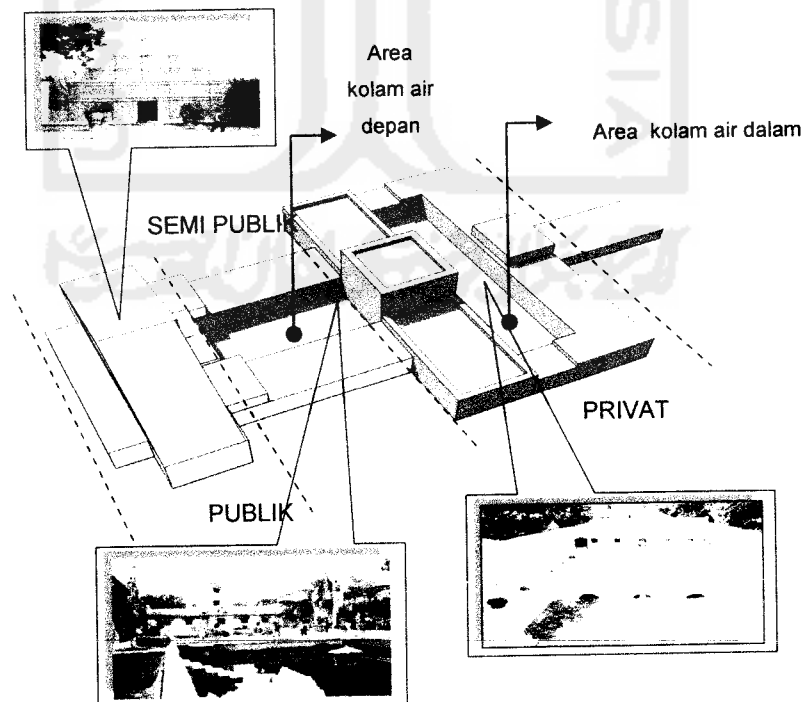
- Dianalisa dari integrasi ruang.



Untuk pola sirkulasi linier dan bersifat dua arah, dengan itu ruang sirkulasi akan dibuat lebar agar dapat memudahkan orang melaluinya.

3.2.6 Gubahan Massa.

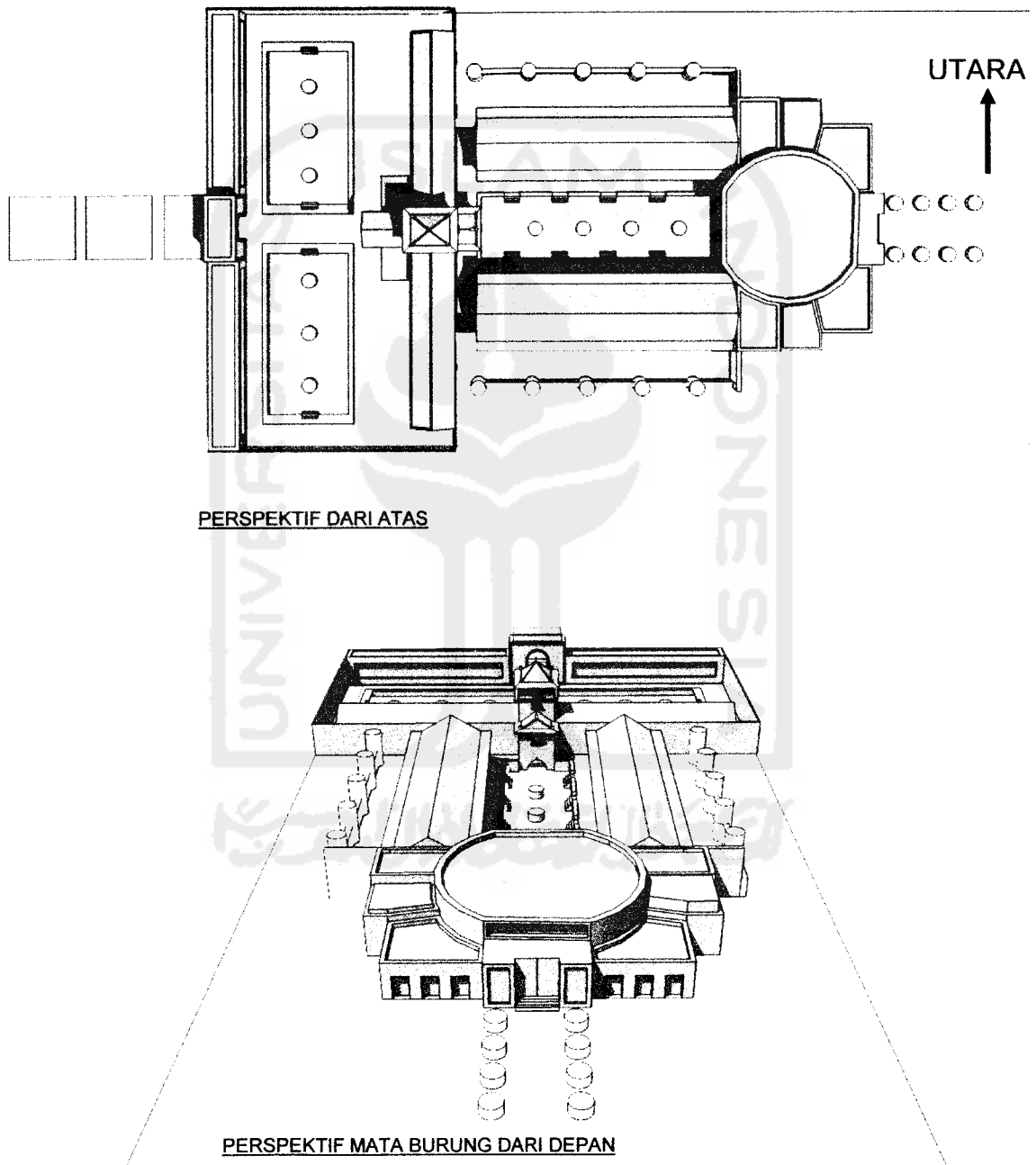
Ditinjau dari integrasi ruang dapat direncanakan sebuah gagasan bentuk bangunan dari bentuk geometri yang mendasari bangunan taman sari.





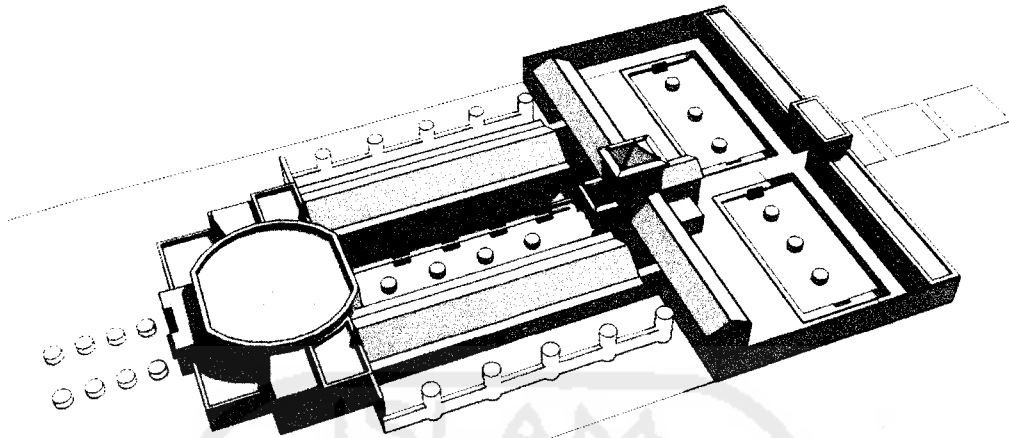
Dari gubahan massa tersebut membentuk suatu susunan massa yang berlandaskan pada taman sari, dari massa-massa tersebut akan diberikan konsep bentuk yang ditampilkan pada gambar diatas. Pemilihan bentuk itu karena area tersebut menjadi icon dari taman sari.

Transformasi desain

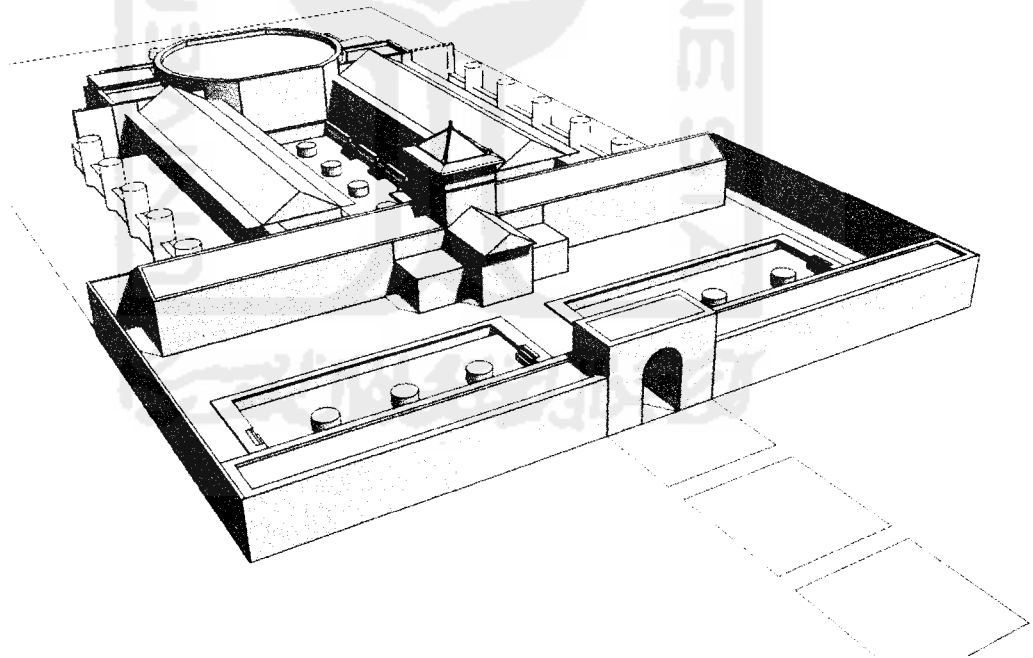




PERSPEKTIF MATA BURUNG DARI SAMPING UTARA

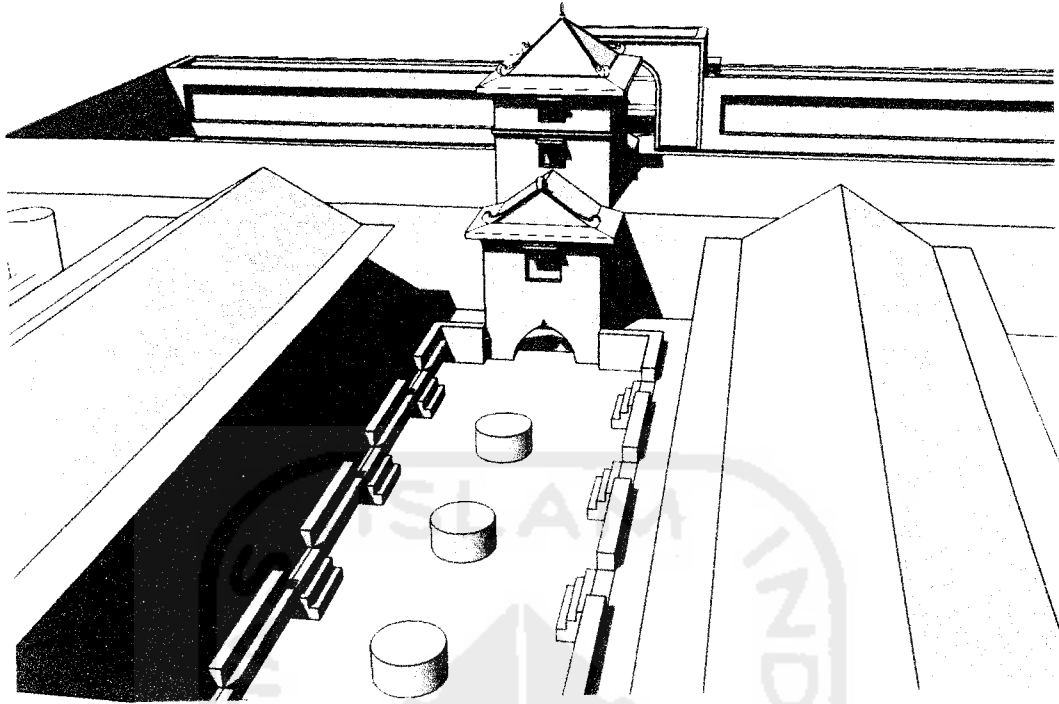


PERSPEKTIF MATA BURUNG DARI BELAKANG

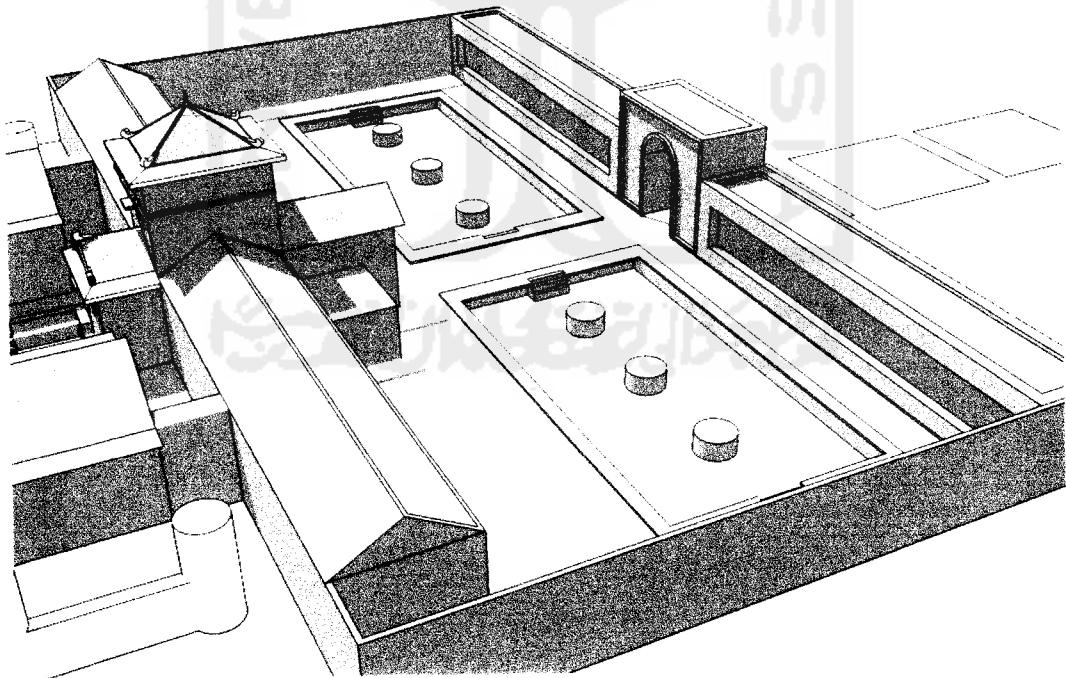




PERSPEKTIF MATA BURUNG KOLAM LUAR



PERSPEKTIF MATA BURUNG KOLAM DALAM

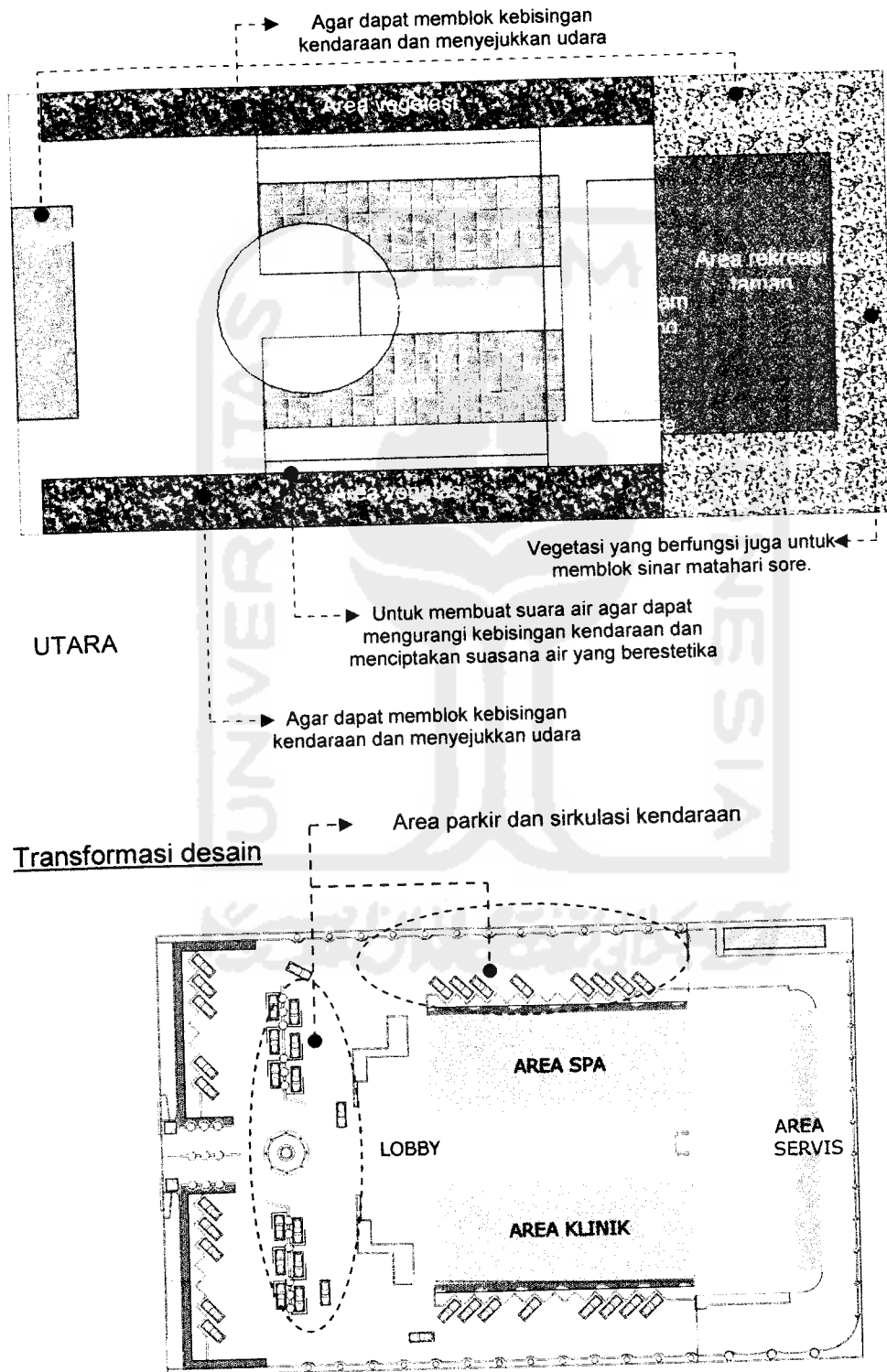




3.3 Skematik Desain

3.3.1 Zoning

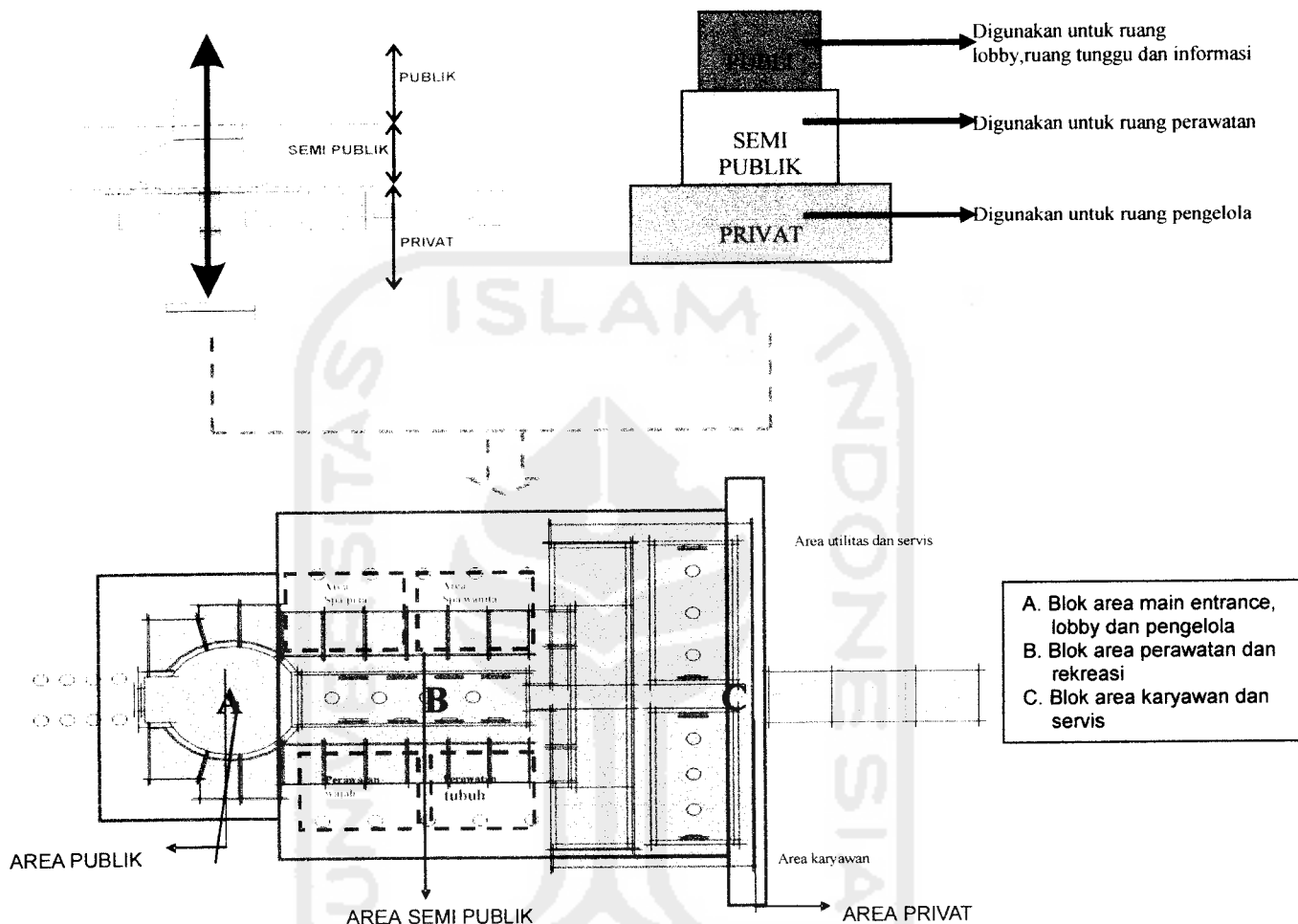
Penzoningan pada site merespon natural setting dan iklim setempat agar dapat menciptakan suasana nyaman pada site. Sehingga dapat mendukung aktivitas didalamnya. Dan pola simetris yang kuat.





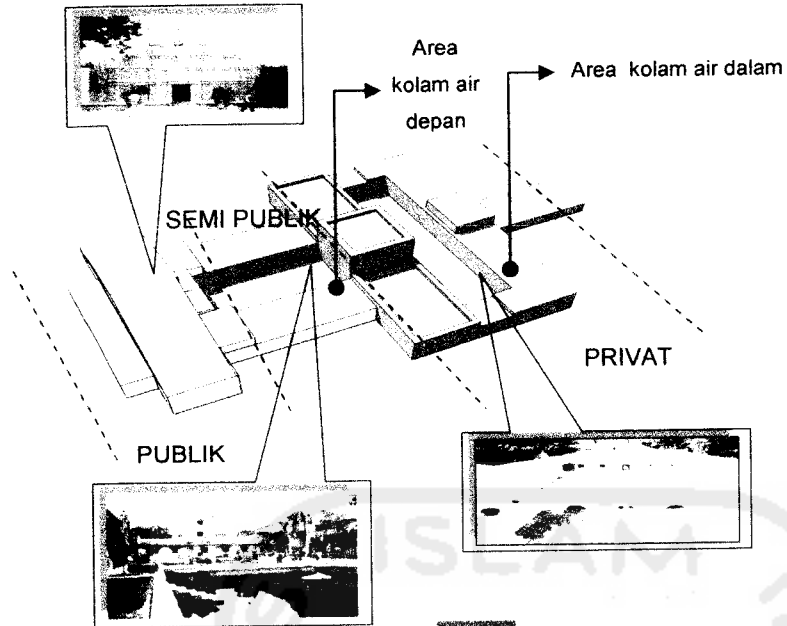
3.3.2 Blok Plan

Untuk blok plan didesain dengan mentransformasikan bentuk blok plan Taman sari yang mengikuti sumbu tengah dan berbentuk simetris serta terdapat adanya pembagian area.

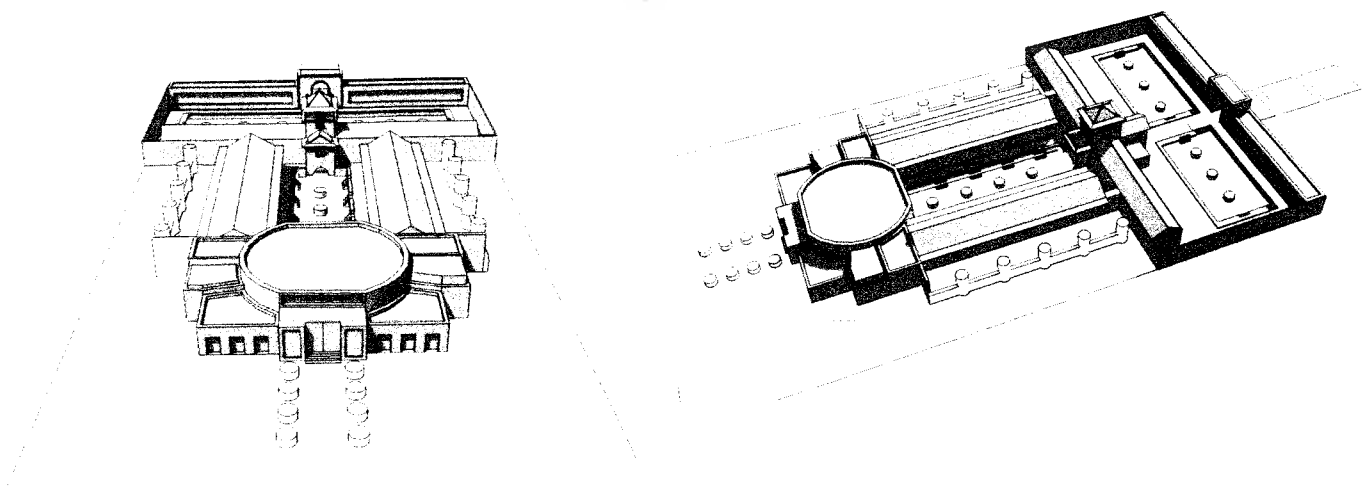
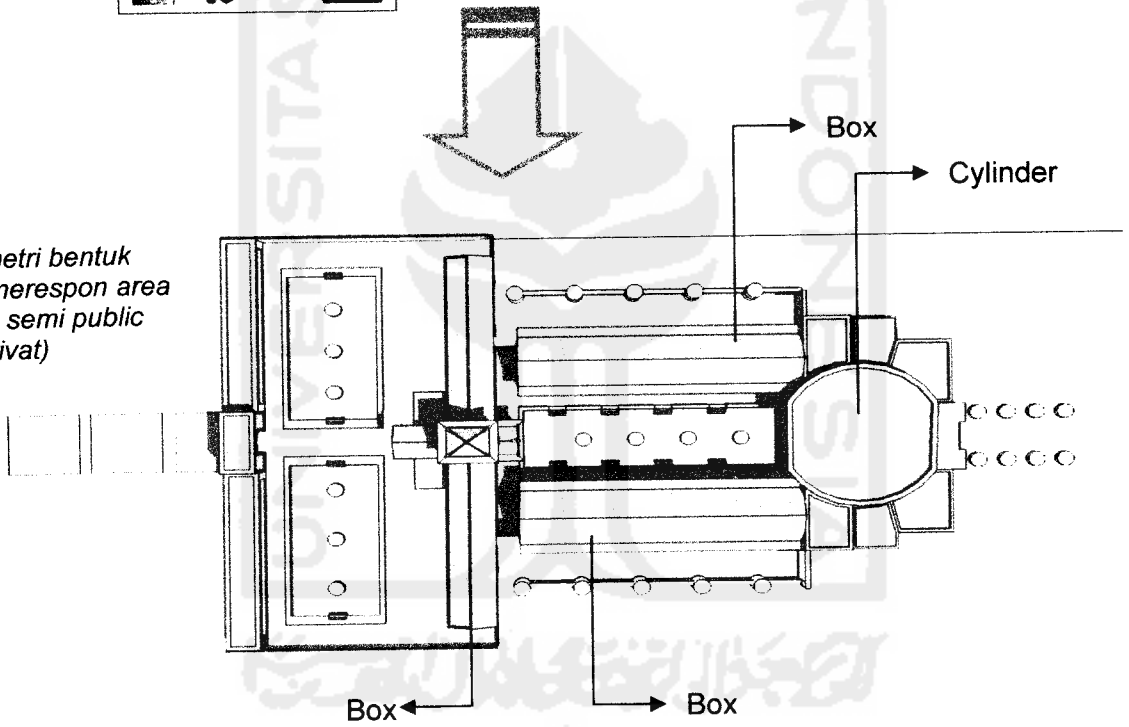


3.3.3 Gubahan Massa

Komposisi dari geometri bentuk secara tiga dimensi sebagai bentuk dasar bangunan dalam gubahan massa dan mentransformasikan dari bentuk dasar bangunan Taman sari.



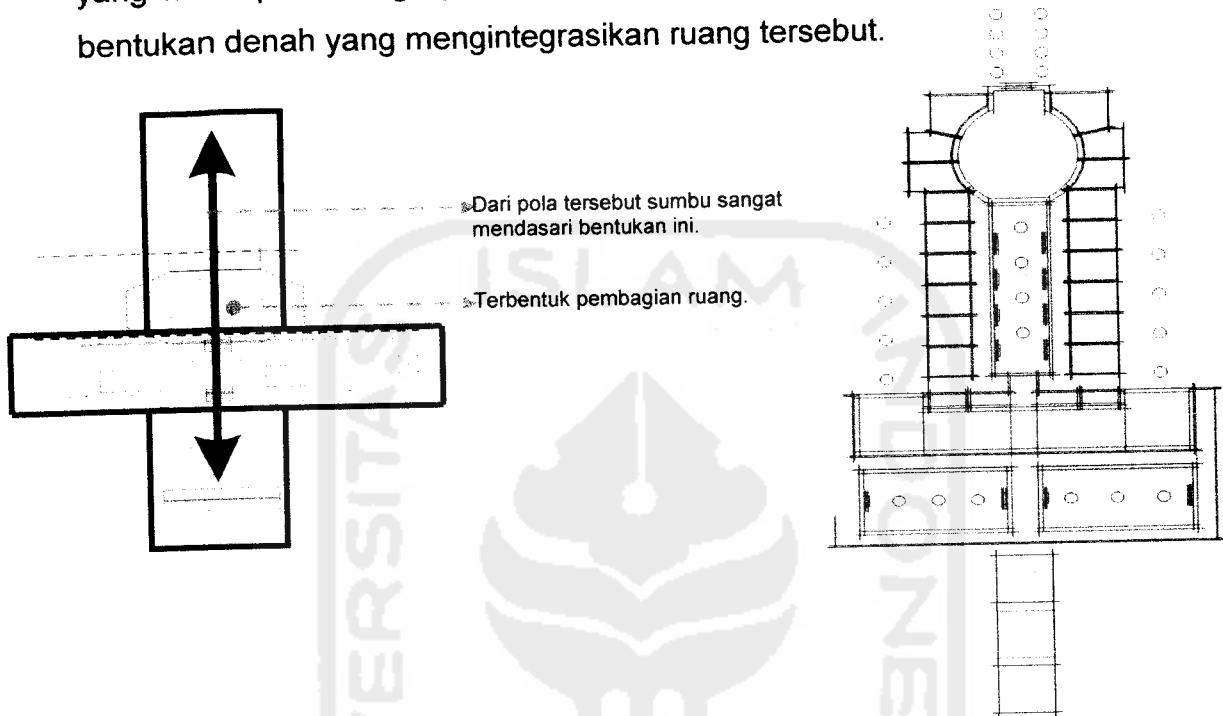
(Geometri bentuk yang merespon area public, semi public dan privat)



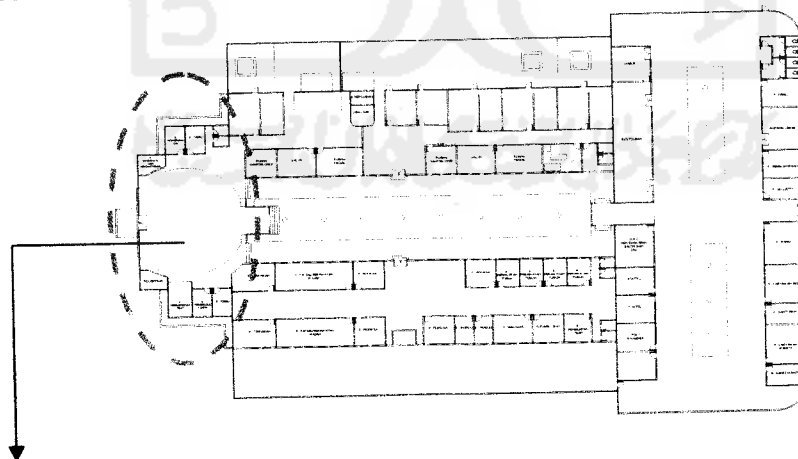


3.3.4 Integrasi Ruang dan Denah

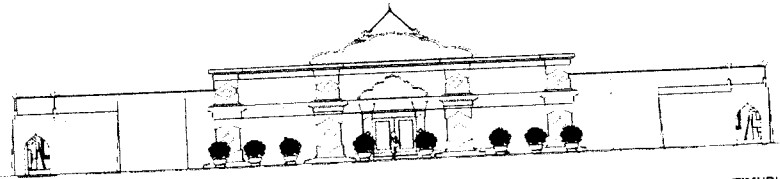
Integrasi ruang didesain dengan mentransformasikan dari bentuk Taman sari yang pada dasarnya membentuk pola "T". Sehingga tercipta suatu keseimbangan dari dua buah sisi yang dijadikan satu dengan sumbu tengah yang menjadi garis pembentuk simetris. Dari beberapa komposisi yang merespon ruang spa dan klinik serta pola sirkulasi, sehingga tercipta bentukan denah yang mengintegrasikan ruang tersebut.



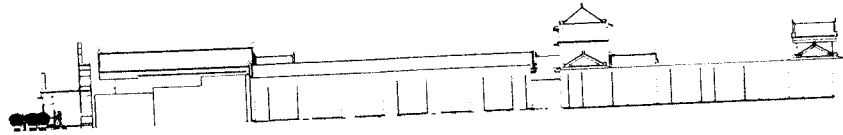
Dari denah dapat menunjukkan komposisi ruang spa dan klinik sehingga integrasi ruang sudah terbentuk



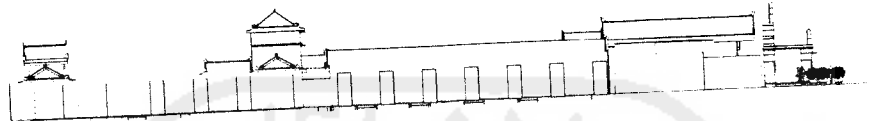
Integrasi ruang spa dan klinik ditunjukkan pada ruang publik (lobby) yang berfungsi sebagai ruang bersama. Dengan fungsi dan kebutuhan ruang yang sama maka ruang dapat disatukan dalam satu area, ruang tersebut adalah ruang informasi dan pendaftaran, ruang tunggu dan pengelola.



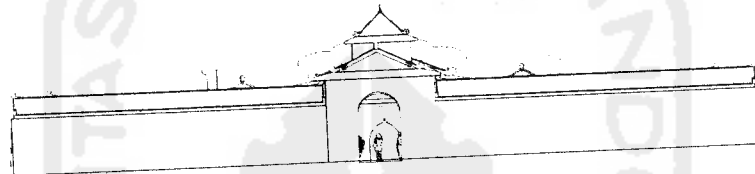
TAMPAK DEPAN (TIMUR)



TAMPAK SAMPING (UTARA)



TAMPAK SAMPING (SELATAN)



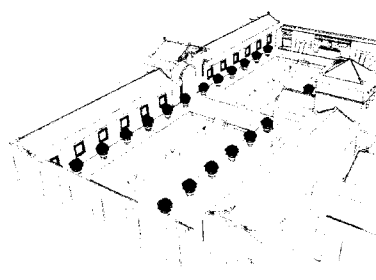
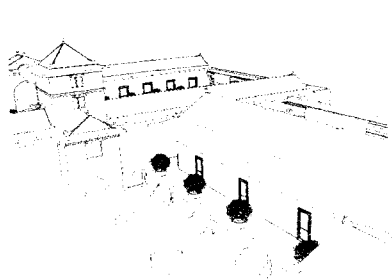
TAMPAK BELAKANG (BARAT)

3.3.5 Orientasi dan View Bangunan

Pemanfaatan orientasi dan view bangunan akan mengarah kekolam. Ini terlihat seperti seperti orientasi pada pada Taman sari yang dominan berorientasi kepemandian atau kolam. Jadi orientasi bangunan mengarah kedalam.



Orientasi dan View pada Taman sari mengarah pada kolam

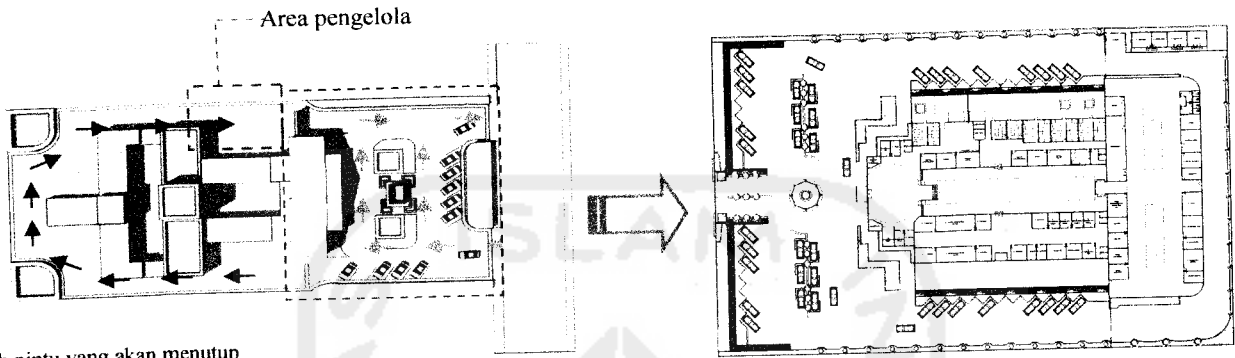




3.3.6 Sirkulasi

a. Sirkulasi kendaraan.

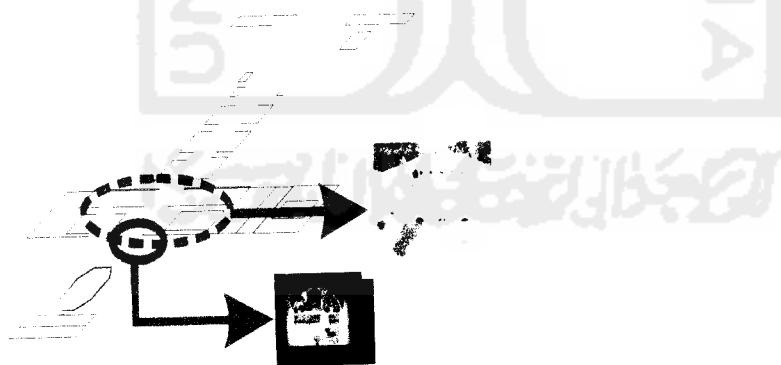
Dimana area parkir dan sirkulasinya dapat tertata dan terarah dengan baik tanpa ada cross yang akan membuat macet dan mengganggu pengguna lainnya. Serta mempertimbangkan sirkulasi mobil barang dan pemadam kebakaran.



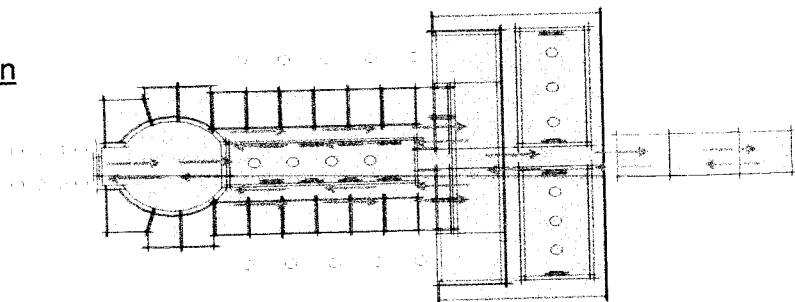
Sebuah pintu yang akan menutup akses kendaraan ke bagian belakang. Akan dibuka buat mobil barang dan pemadam kebakaran.

b. Sirkulasi orang dalam bangunan.

Untuk pergerakan orang didalam bangunan dapat diarahkan dengan mudah dan secara visual dapat dipahami dengan jelas. Sirkulasi dalam bangunan ini juga mentransformasikan dari pola sirkulasi pada taman sari yang linier mudah untuk diikuti.



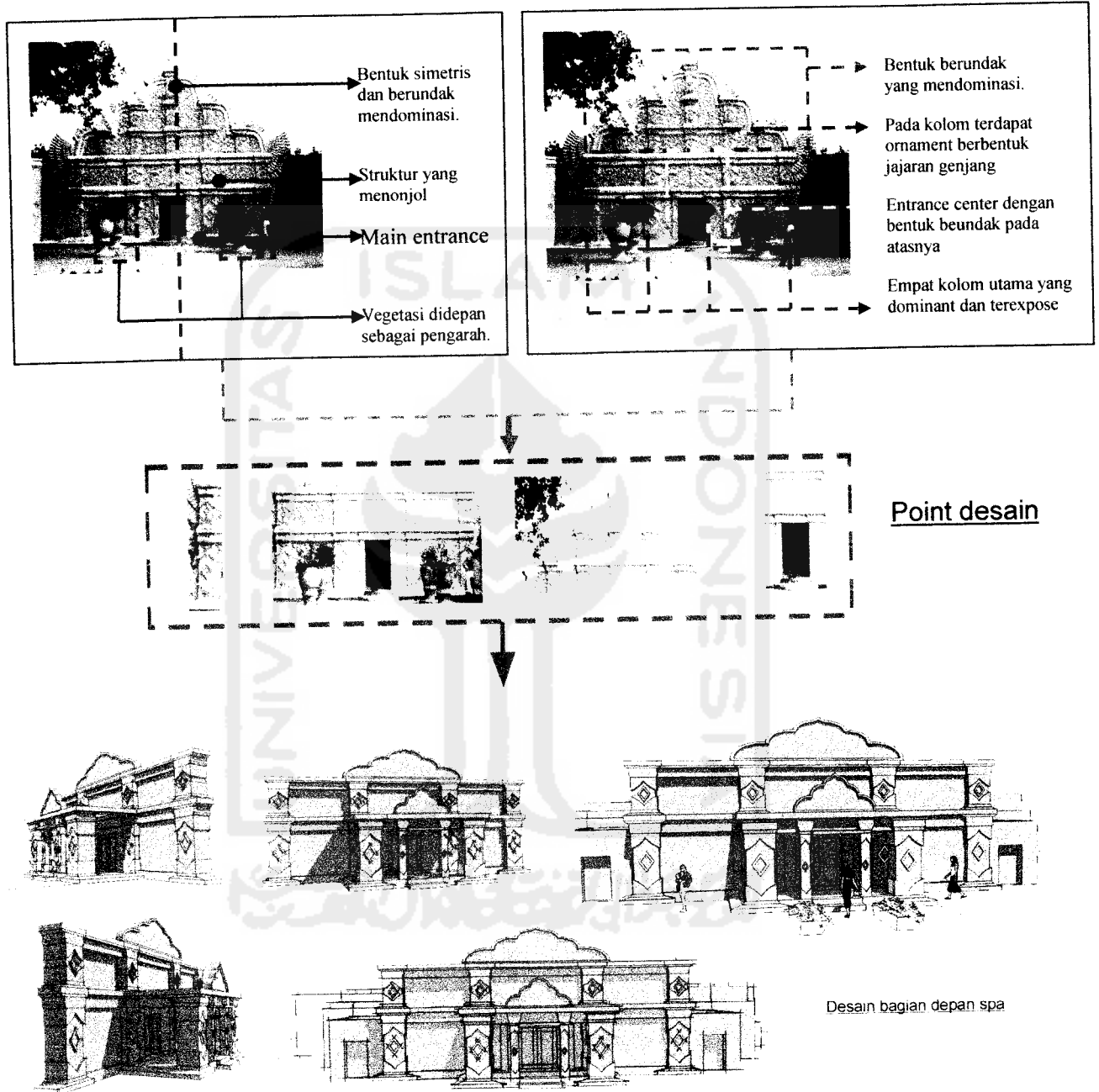
Transformasi desain





3.3.7 Mainentrance

Untuk mainentrance ini akan didesain dengan mentransformasikan bentukan gapura agung, agar secara visual orang akan merasakan arsitektur Taman sari.

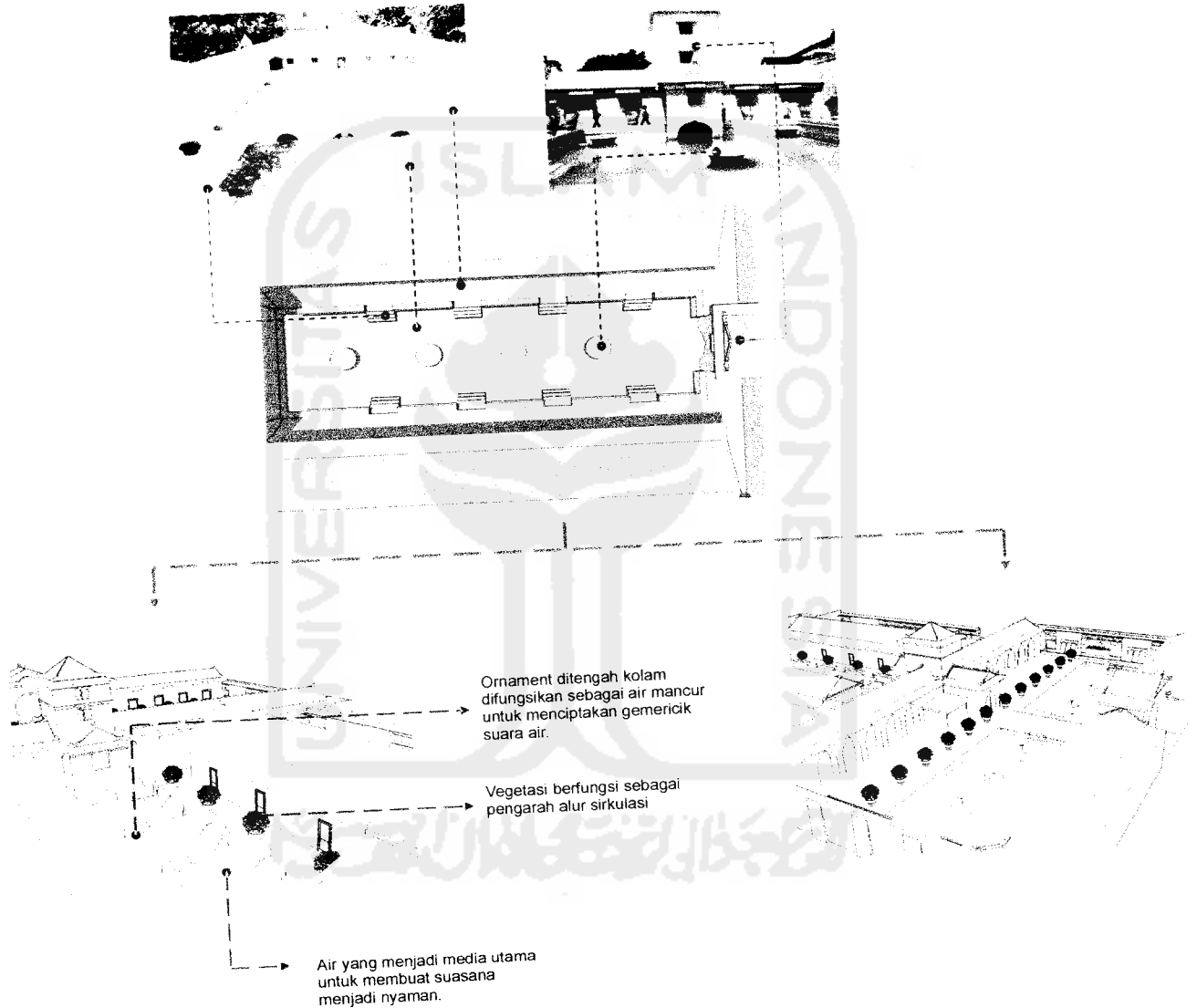




3.3.8 Kolam dan Sistem Air

1. Kolam

Untuk desain kolam air akan mentransformasikan bentukan kolam pada Taman sari yang berbentuk persegi dengan tangga dan terdapat vegetasi pada sekelilingnya serta gemericik air yang akan menjadi background sound sehingga spirit of Taman sari dapat tercapai.

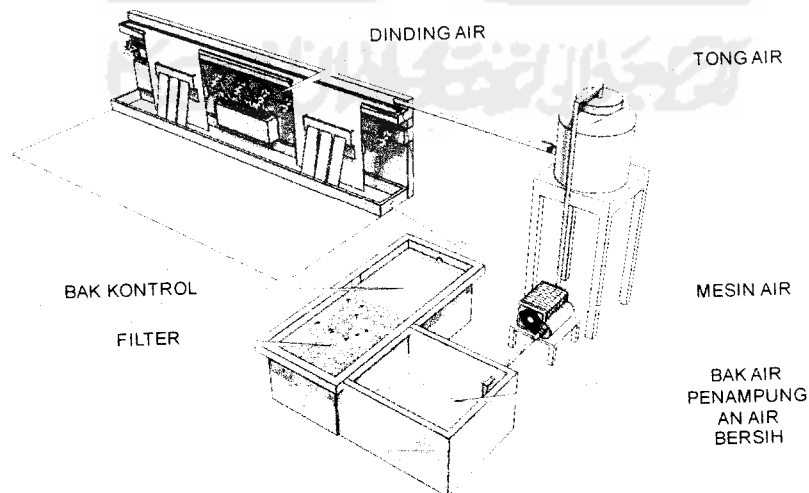
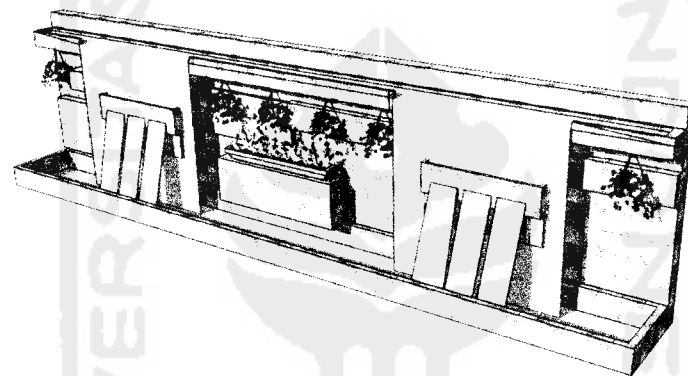


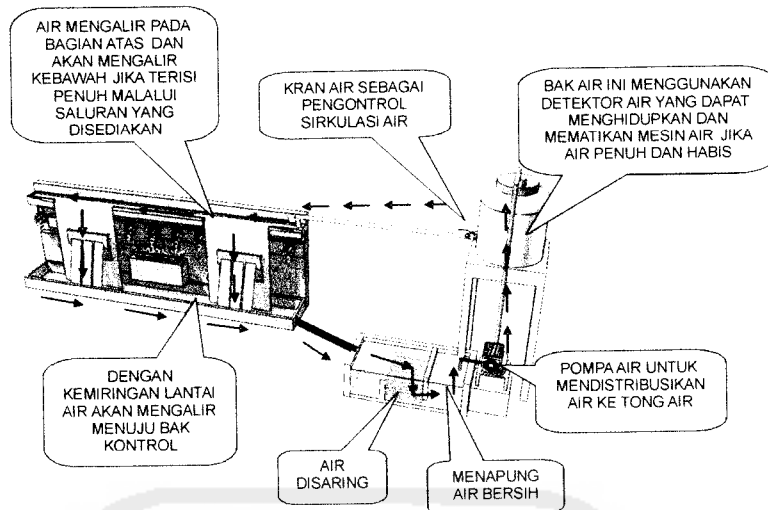


2. Sistem Air

➤ Dinding air

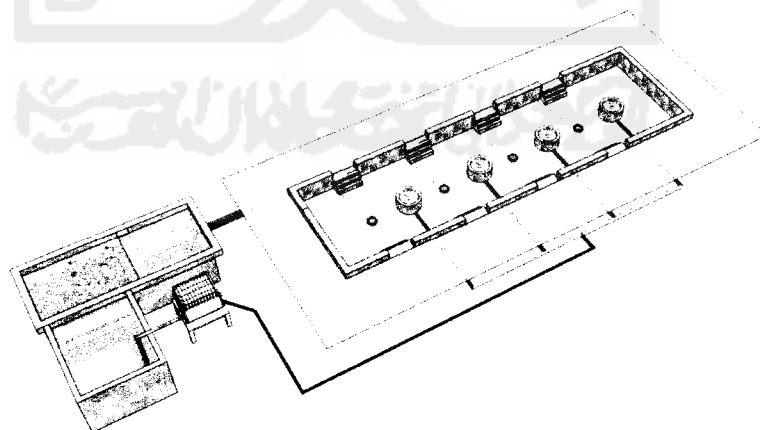
- Sistem air ini akan selalu mengalir pada saat dibutuhkan dan akan dimatikan jika tidak dibutuhkan.
- Air akan disaring terus agar selalu bersih dan diberi obat
- Untuk menghemat energi, pompa air menggunakan detector, jika air habis dan penuh pompa akan berfungsi
- Pada kolam juga akan menggunakan filter, dan pompa akan aktif terus pada saat dibutuhkan.

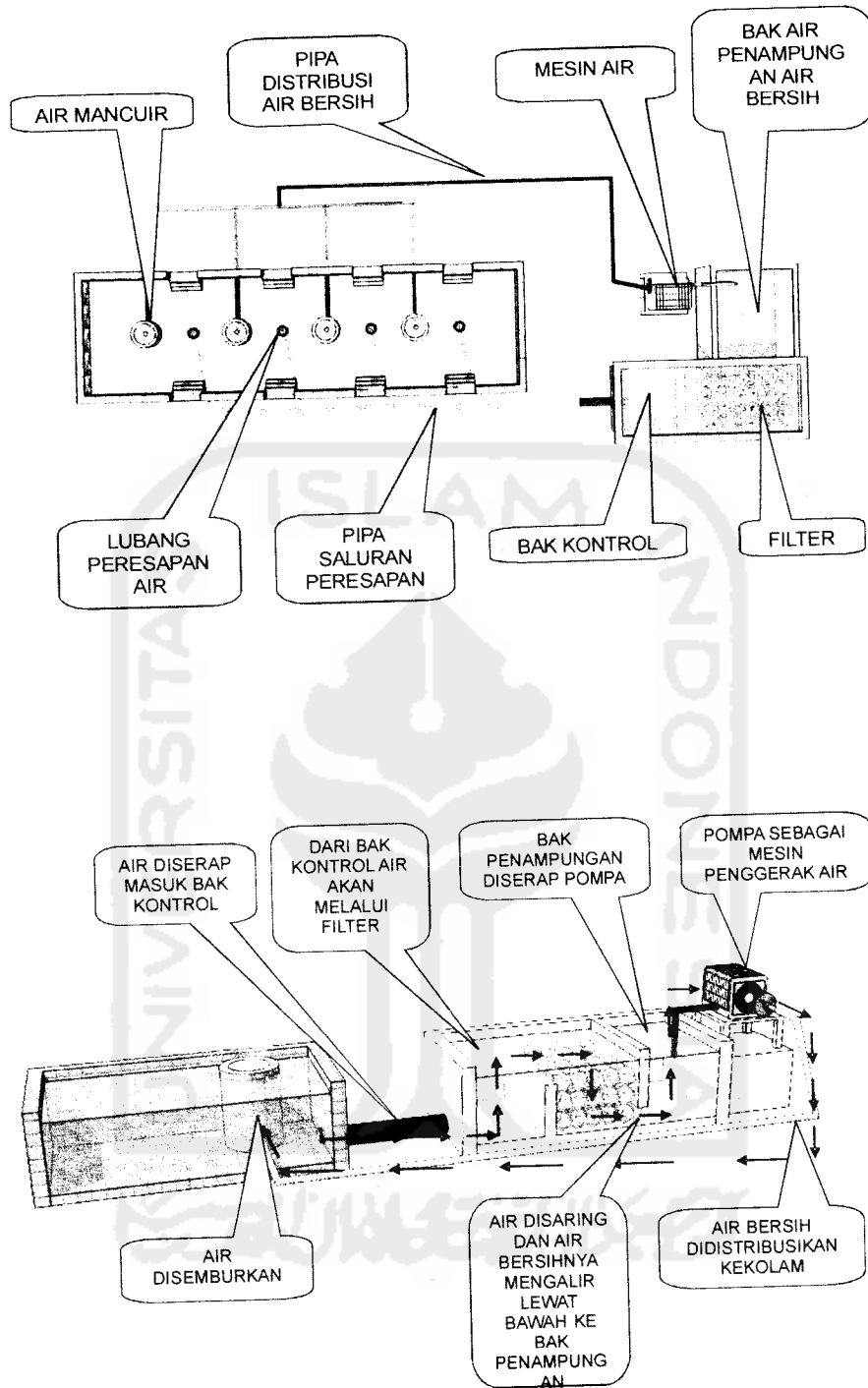




➤ Sistem Air Kolam

- Sistem air ini akan selalu mengalir pada saat dibutuhkan dan akan dimatikan jika tidak dibutuhkan.
- Air akan disaring terus agar selalu bersih dan diberi obat
- Pada kolam juga menggunakan filter dan pompa akan aktif terus pada saat dibutuhkan, karena menggunakan system air mancur. Kolam in memiliki system menyerupai kolam renang.







BAB IV

Hasil Rancangan

4.1 Perkembangan Desain

4.1.1 Kriteria Desain Spa dan Klinik Kecantikan

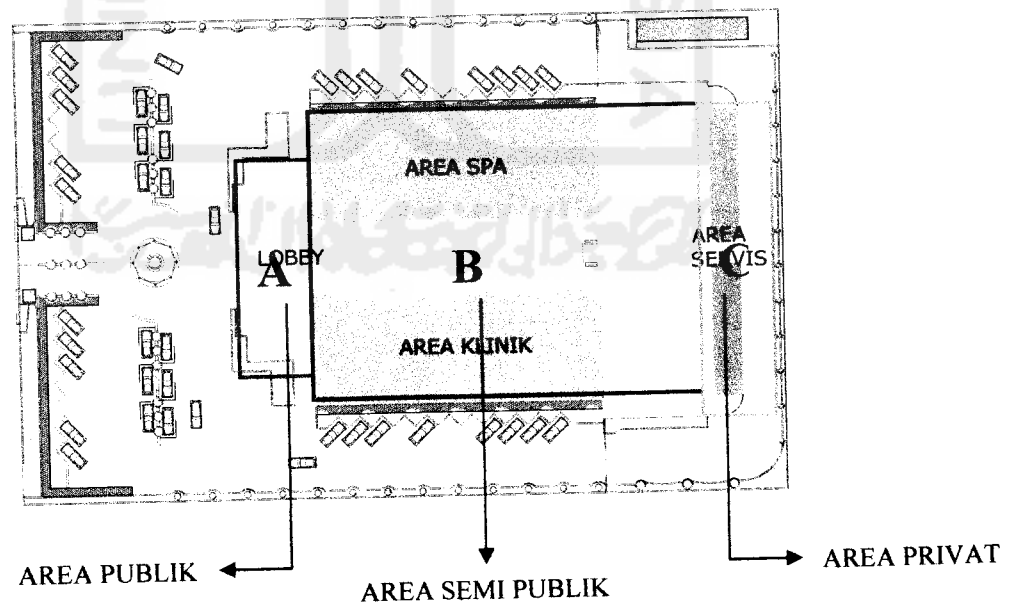
Desain Spa dan Klinik kecantikan yang dirancang di kota Yogyakarta ini merupakan suatu tempat alternative yang baru sebagai wadah untuk relaksasi, kesehatan, perawatan guna mengembalikan kesegaran dan kebugaran tubuh. Taman sari sebagai landasan konseptual bertujuan untuk melestarikan tradisi dan budaya kota Yogyakarta agar tidak menghilang oleh perkembangan jaman.

4.1.2 Desain Spa dan Klinik kecantikan

1) Desain

a. Blok Plan

Pada blok plan ini akan membagi blok area publik, semi publik dan privat yang masing-masing blok tersebut akan membagi ruang-ruang yang berbeda sesuai dengan fungsi dan karakternya.

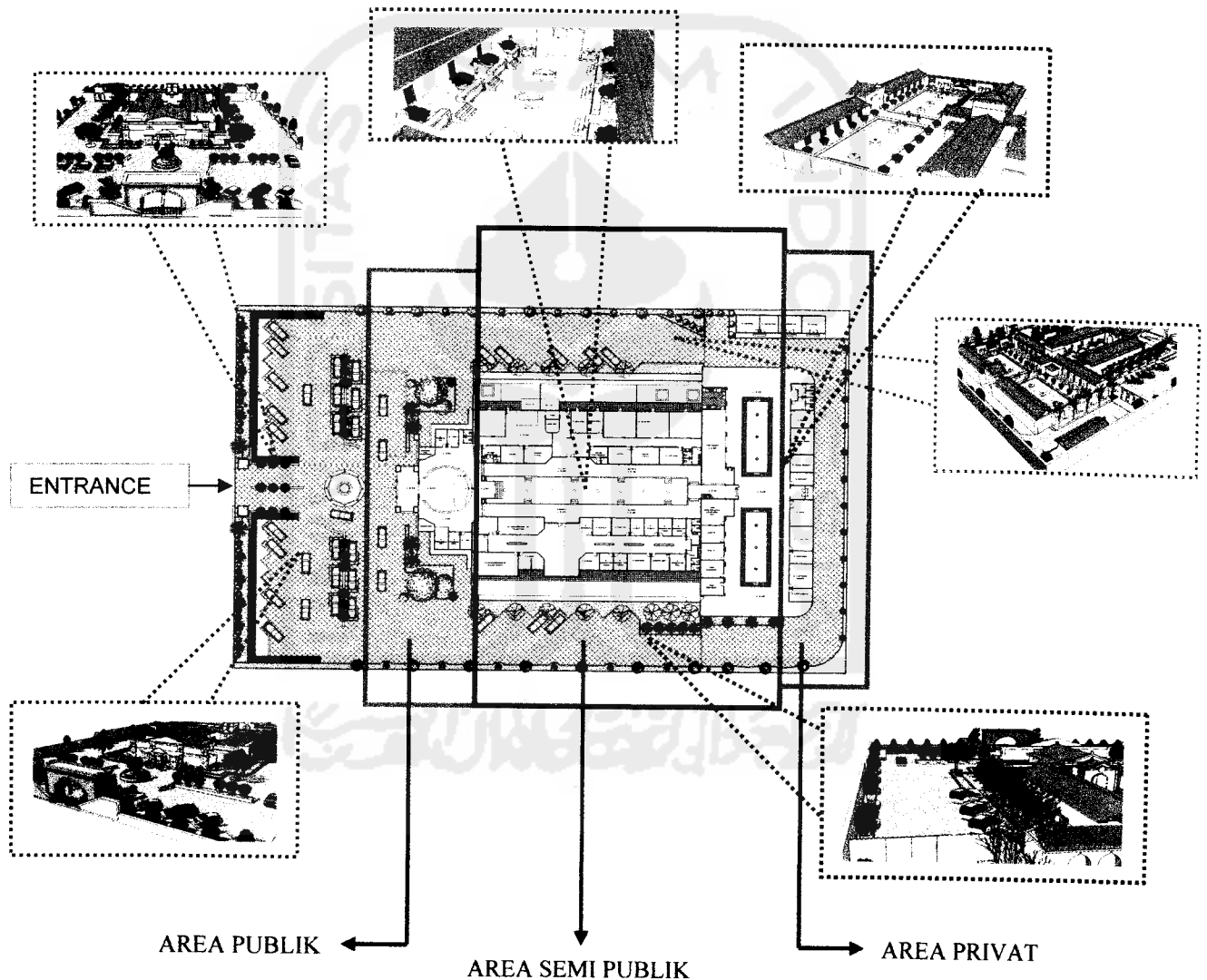




b. Site Plan

Pada site plan ini menunjukkan beberapa area parkir, sirkulasi, vegetasi, bangunan, dan kolam. Untuk main entrance berada disebelah timur site. Kolam dengan vegetasi disekitarnya yang berfungsi sebagai spirit of Taman sari sehingga menciptakan suasana yang alami, asri dan nyaman. Maka dari itu Taman sari dikatakan sebagai tempat untuk relaksasi.

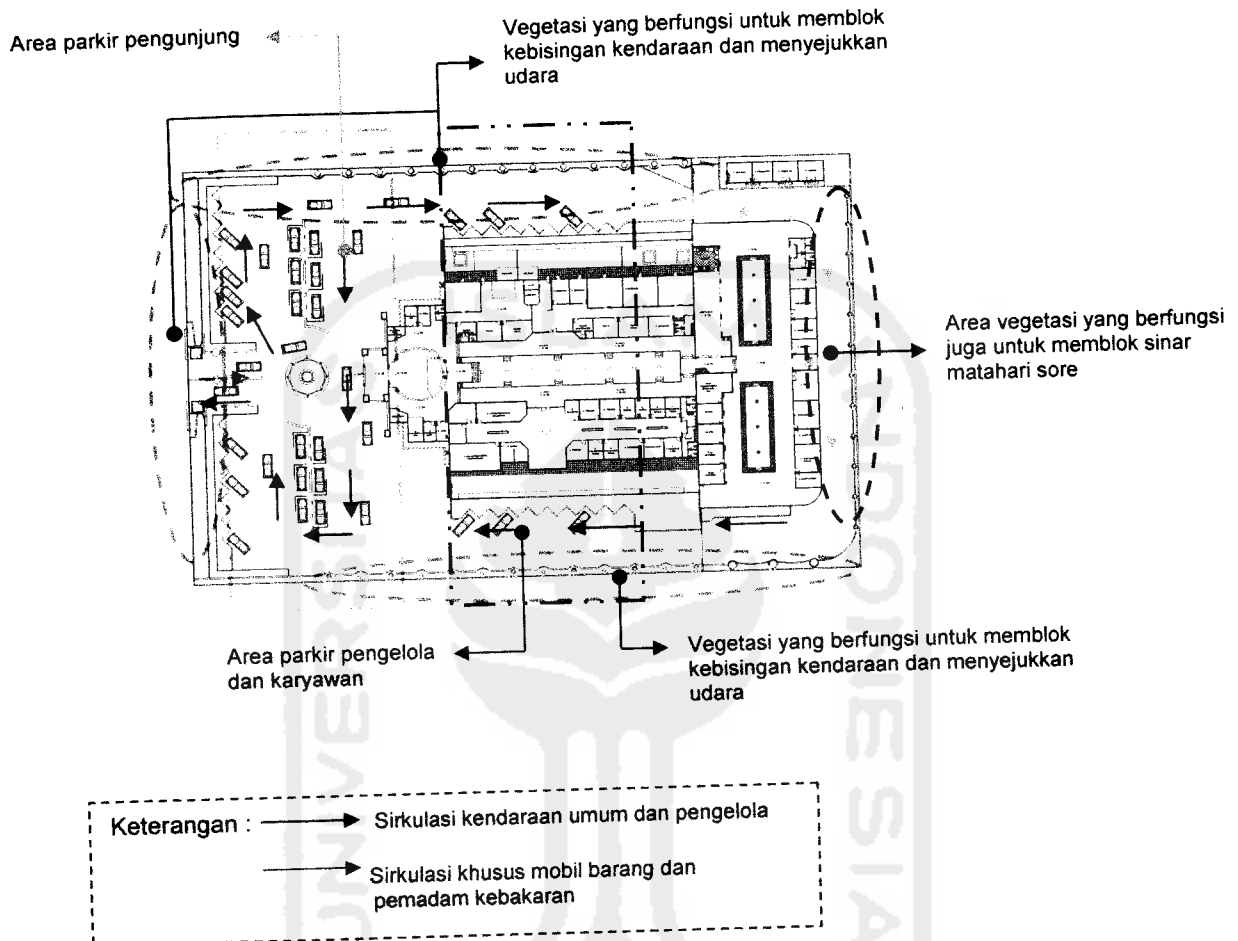
Sedangkan untuk pemanfaatan orientasi dan view bangunan semuanya mengarah kedalam (kolam dan vegetasi) agar para pengunjung dapat menikmati suasana yang nyaman tersebut.



Desain Ruang luar



Pada sirkulasi dan parkir dalam tapak dapat tertata dan terarah dengan baik tanpa ada cross yang akan membuat macet dan mengganggu pengguna lainnya. Dan akan mempertimbangkan sirkulasi mobil barang dan pemadam kebakaran.



Jadi site plan menunjukkan integrasi antara ruang luar dan ruang dalam serta mempertimbangkan point-point desain dan keselamatan bangunan.

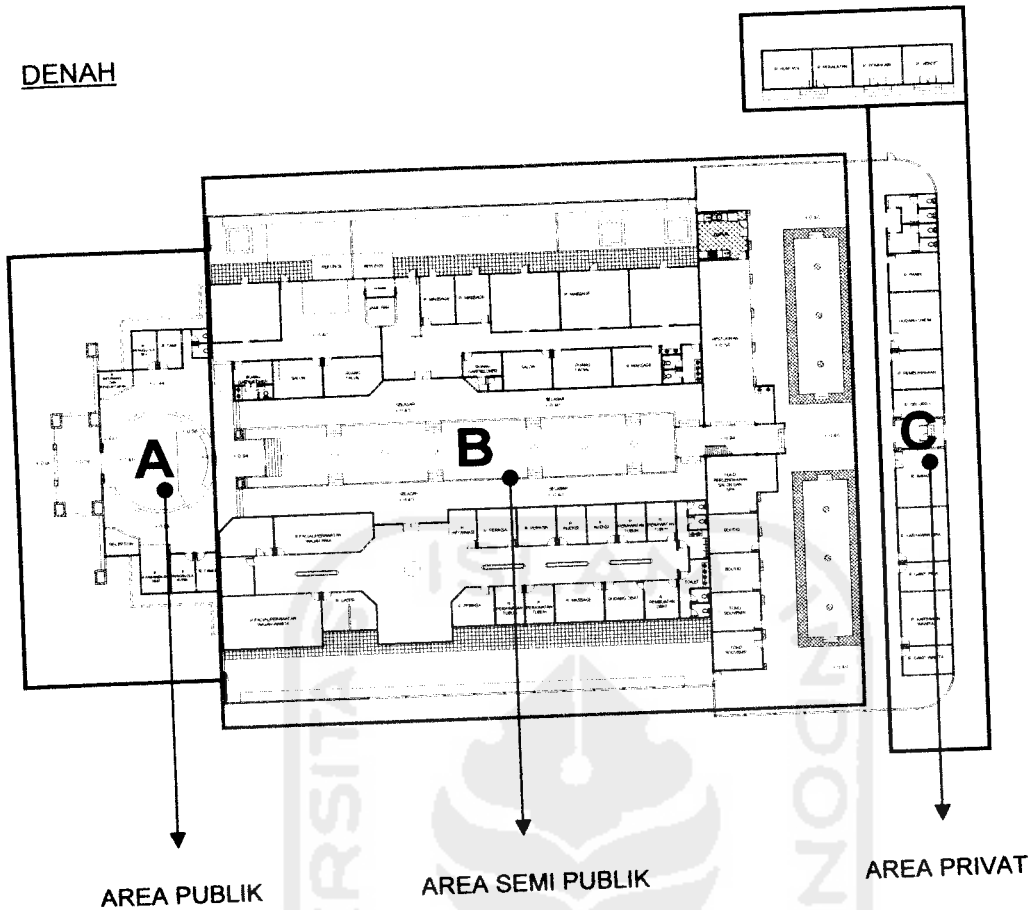
c. Denah

Denah terbentuk dari beberapa hal seperti orientasi bangunan, main entrance, kebutuhan ruang, dan fungsi ruang. Tata ruang pada denah disesuaikan dengan konsep ruang pada Taman sari.

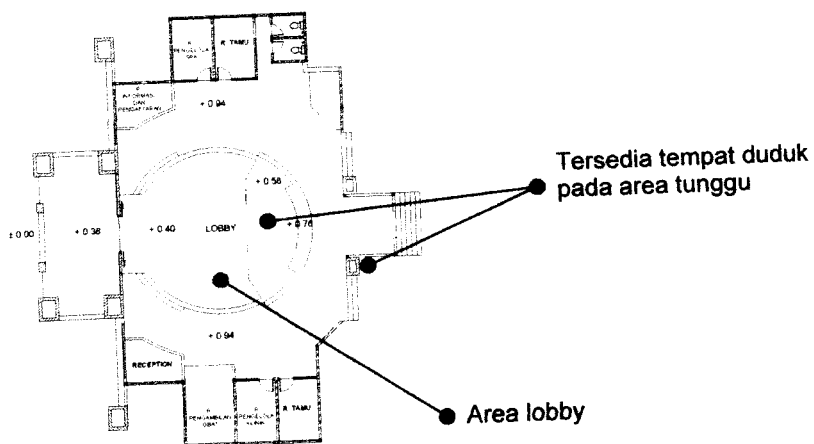
Untuk pencapaian integrasi ruang spa dan klinik kecantikan, yang dihubungkan dengan ruang publik dan kolam sebagai penghubung



DENAH



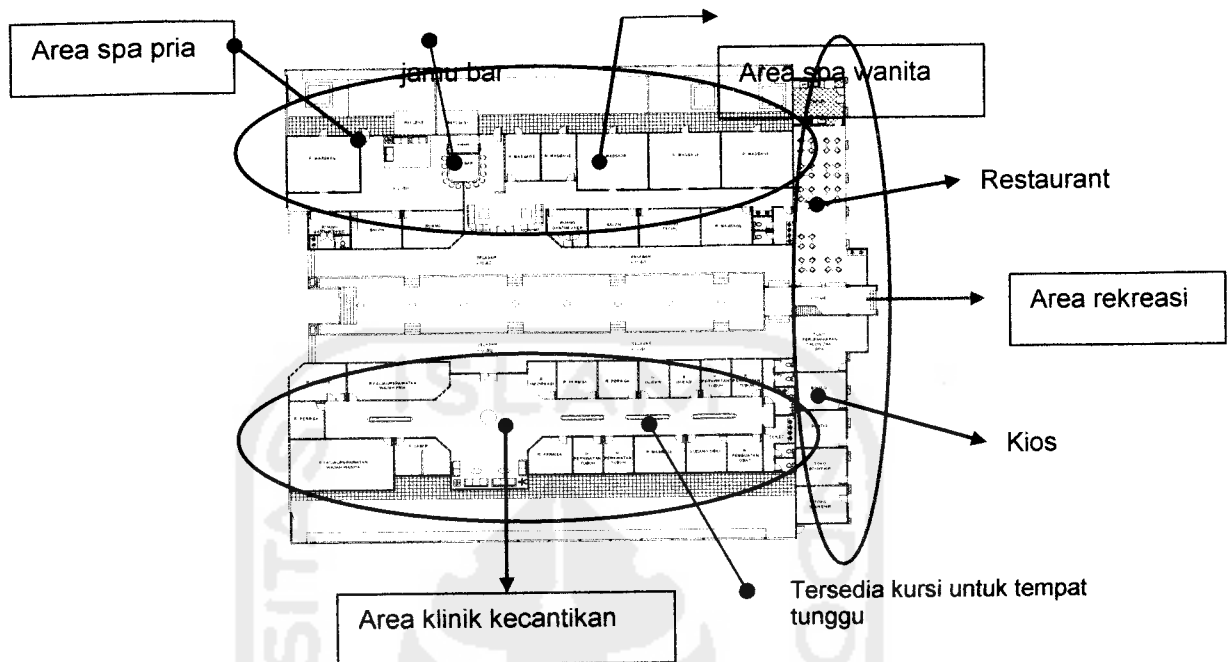
- Denah Blok A (Area publik)
Pada denah blok ini akan tercipta suatu ruang/area yang mengintegrasikan area spa dan klinik. Pengintegritas ruang spa dan klinik kecantikan akan dibuat berdasarkan kebutuhan ruang yang sama yang akan diintegritaskan sehingga terbentuklah sebuah ruang yang mengintegritas spa dan klinik dalam satu wadah.





- Denah Blok B (Area semi public)

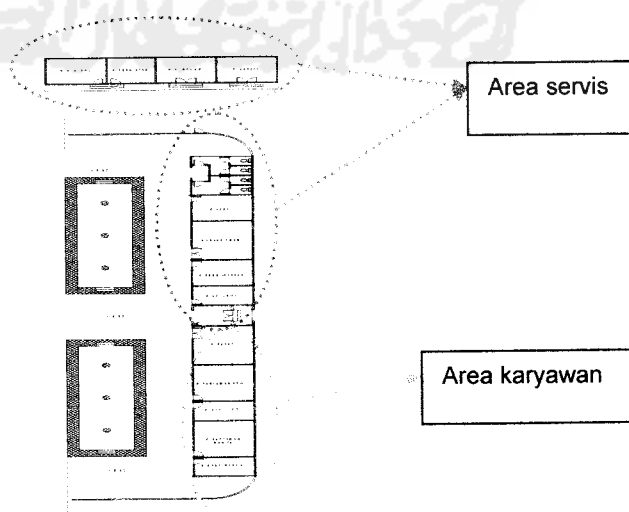
Pada denah blok ini digunakan untuk area perawatan dan rekreasi. Area perawatan itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu area spa dan klinik kecantikan, sedangkan untuk area rekreasi.



- Denah Blok C (Area privat)

Pada denah blok c ini hanya digunakan untuk area servis dan karyawan. Area servis meliputi antara lain ruang panel, ruang control, ruang pompa air, gudang, ruang genzet, dll.

Sedangkan ruang karyawan meliputi ruang ganti, ruang security, dan ruang rapat.

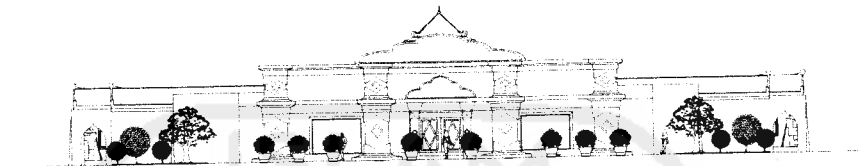




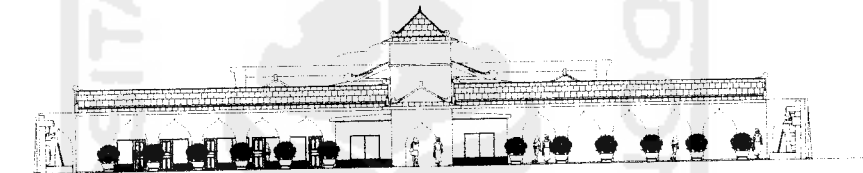
d. Bentuk Massa Bangunan dan Fasade Bangunan

Bangunan berbentuk linier sesuai dengan karakter Taman sari yang berbentuk linier. Untuk bentuk bangunan dan tampak bangunan didesain sesuai dengan konsep Taman sari sehingga menunjukkan kesan jawa, sehingga bangunan merespon lingkungan sekitar.

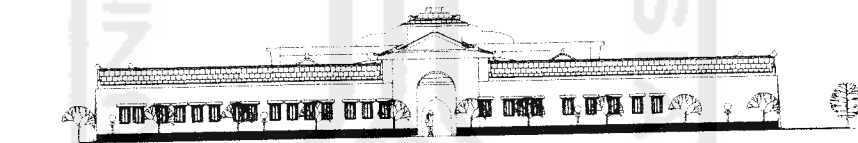
TAMPAK BANGUNAN



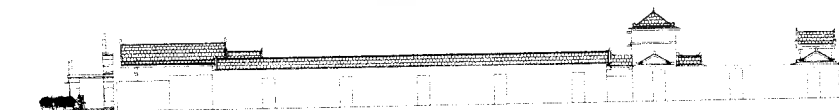
Tampak Depan (Timur)



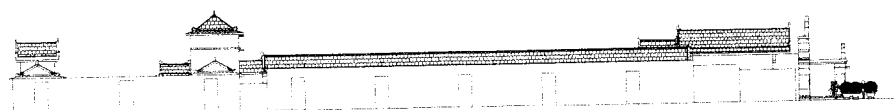
Tampak dari kolam belakang



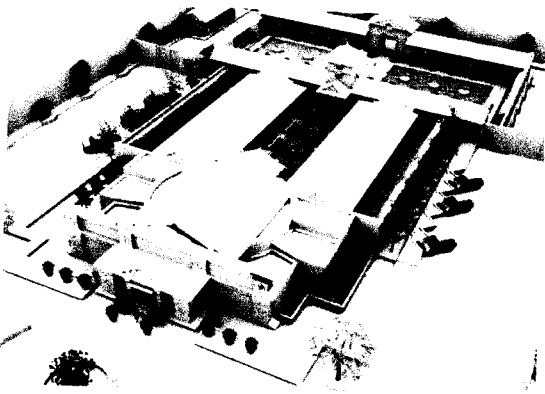
Tampak Belakang (Barat)



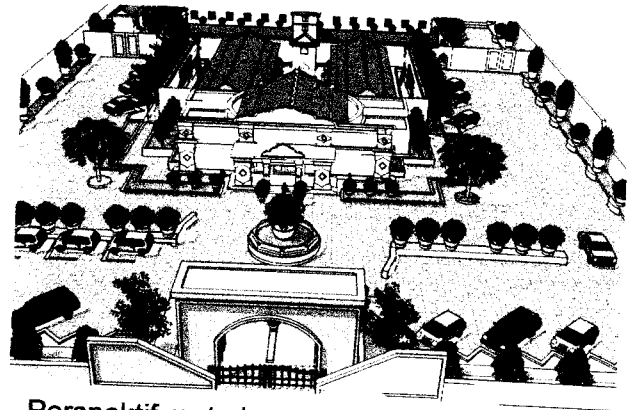
Tampak Utara



Tampak Selatan



Perspektif mata burung



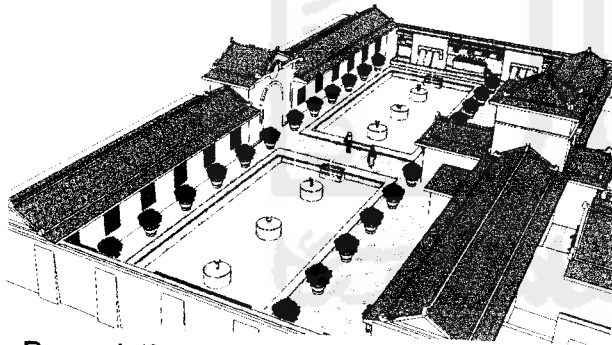
Perspektif mata burung



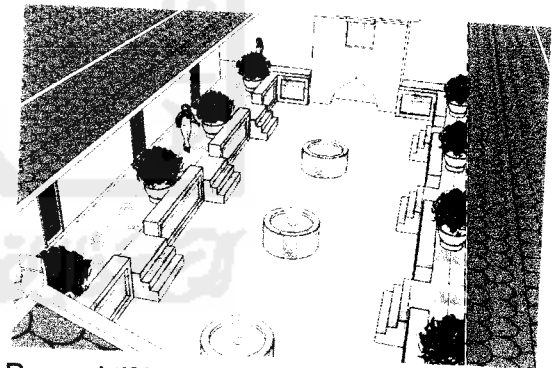
Perspektif Utara



Perspektif Timur



Perspektif kolam belakang

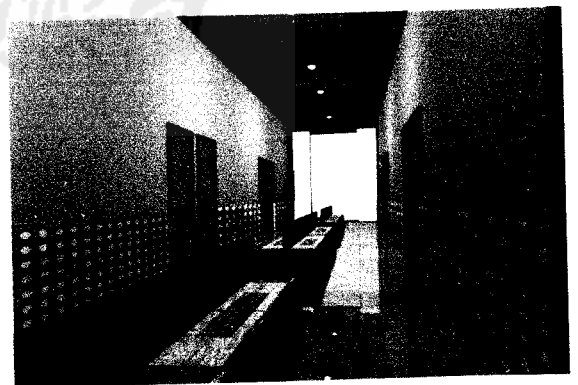
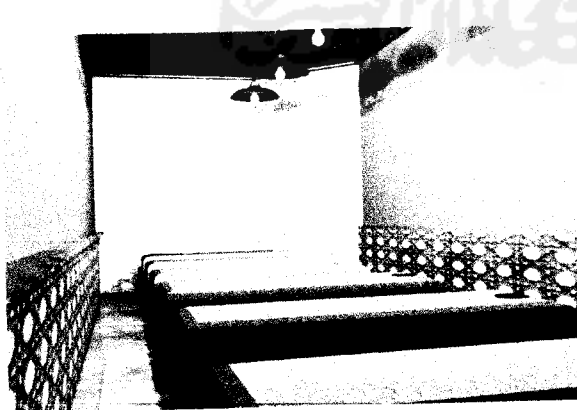
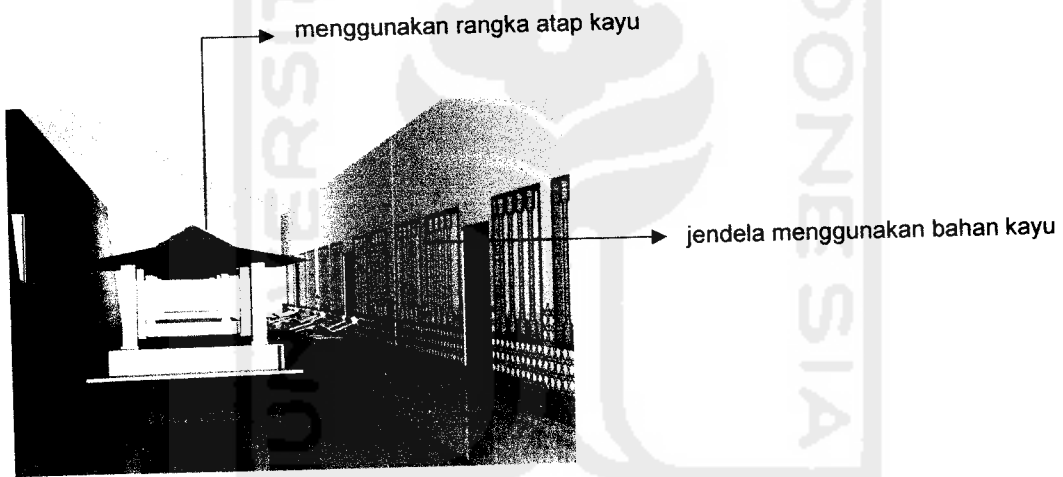
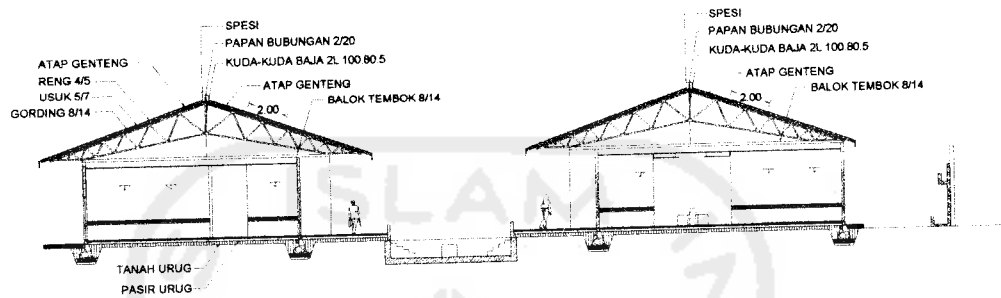


Perspektif kolam depan



e. Struktur

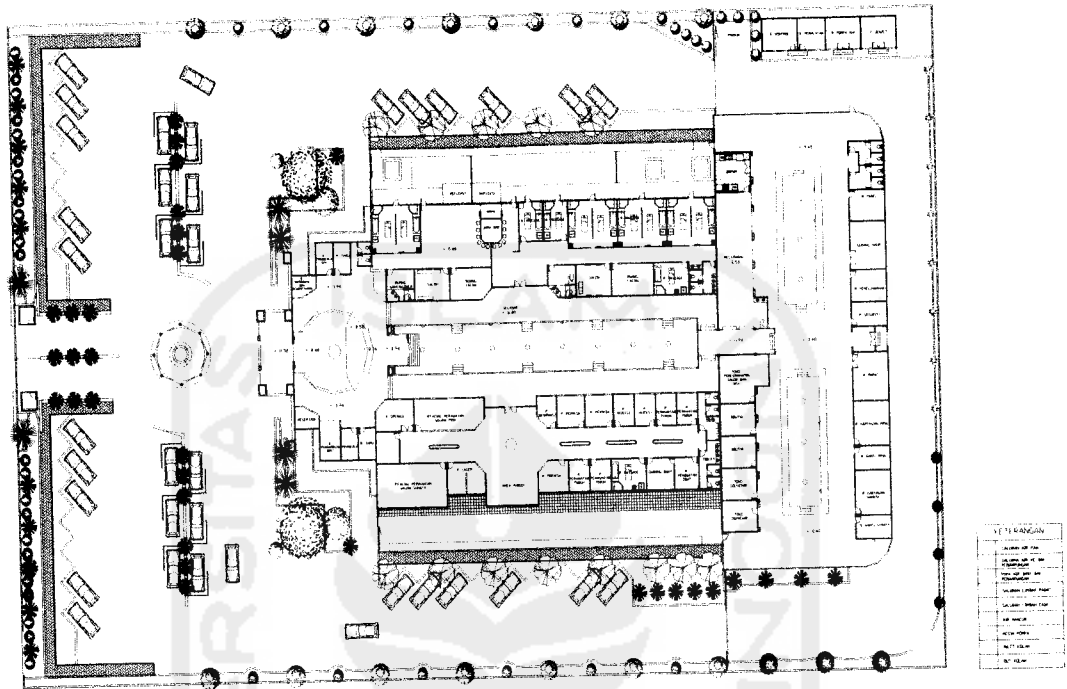
Secara umum bangunan spa dan klinik kecantikan ini struktur utamanya menggunakan struktur rangka berbahan beton bertulang. Rangka atap menggunakan kombinasi baja dan kayu. Elemen bangunan banyak menggunakan bahan-bahan natural.





f. Sistem Utilitas

Sistem air bersih pada bangunan bersumber dari air pam dan di tampung dalam bak air. Untuk keselamatan kebakaran menggunakan hose-rack yang memiliki jangkauan 30m dan dipasang dua titik untuk mengantisipasi pengamanan seluruh bangunan.



2) Kebutuhan Ruang Spa dan Klinik kecantikan

a. Besarang ruang bersama

- Ruang Utama

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas (m ²)
1.	Lobby	68 orang	2,5 m ² /org	1	170
2.	R. informasi	3 orang	9 m ² /unit	1	9
2.	R. tunggu	26 orang	0,75 m ² /org	2	40
3.	R. reception	3 orang	9 m ² /unit	1	9
4.	Lavatory	2 orang	1,5 m ² /org	2	6
	Luas				234
	Sirkulasi			20%	46,8
LUAS TOTAL					280,8 m²



b. Besarang ruang fasilitas Spa

• Ruang Utama

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas (m ²)
1.	Lobby	20 orang	2,5 m ² /org	1	50
2.	R. tunggu 1	26 orang	0,75 m ² /org	1	40
	R. tunggu 2	18 orang	0,75 m ² /org	1	13,5
3.	R. ganti & loker	10 orang	1,6 m ² /org	2	32
4.	R. massage 1	1 orang	17,5 m ² /unit	2	35
		1 orang	20 m ² /unit	1	20
	R. massage 2	2 orang	24 m ² /unit	4	96
5.	R. jacuzy	4 orang	6,25 m ² /unit	3	18,75
6.	R. perawatan wajah	6 orang	4 m ² /org	2	48
7.	R. perawatan rambut/salon	8 orang	2,5 m ² /org	2	40
8.	R. perawatan tangan dan kaki	4 orang	2,5 m ² /org	2	20
9.	R. body steam	1 orang	1,5 m ² /org	12	18
10.	Lavatory	5 orang	1,5 m ² /org	2	15
	Luas				446,25
	Sirkulasi			20%	89,25
LUAS TOTAL					535,5 m²

• Ruang Pendukung

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas (m ²)
1.	Jamu bar	10 orang	0,9 m ² /org	1	9
	Luas				9
	Sirkulasi			20%	1,8
LUAS TOTAL					10,8 m²



c. Besarang ruang fasilitas klinik kecantikan

- Ruang Utama

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas
1.	Lobby	40 orang	2,5 m ² /org	1	100
2.	R. tunggu	30 orang	1 m ² /org	1	30
3.	R. periksa	3 orang	16 m ² /unit	4	64
4.	R. perawatan wajah 1	10 orang	4 m ² /org	1	40
	R. perawatan wajah 2		6 m ² /org	1	60
5.	R. laser	3 orang	22 m ² /unit	1	22
6.	R. perawatan tubuh	2 orang	12m ² /unit	4	48
7.	R. massage	2 orang	20m ² /unit	1	20
8.	R. injeksi	2 orang	6 m ² /org	2	24
9.	Lavatory	5 orang	18 m ² /unit	2	36
	Luas				444
	Sirkulasi			20%	88,8
LUAS TOTAL					532,8 m²

- Ruang Pendukung

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas
1.	R. apotek		3 x 5	1	15
2.	R. pembuatan obat		3,5 x 4	1	14
3.	Gudang obat		4 x 4	1	16
	Luas				45
	Sirkulasi			20%	9
LUAS TOTAL					54 m²



d. Ruang Pengelola Spa dan Klinik

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas
1.	R. pengelola	4 orang	2,5 m ² /org	2	20
2.	R. karyawan	11 orang	2,5 m ² /org	2	56
3.	R. rapat	15 orang	2 m ² /org	1	30
4.	R. tamu	6 orang	1,5 m ² /org	2	20
5.	R. ganti & loker	10 orang	1,5 m ² /unit	2	30
6.	Lavatory	5 Orang	15 m ² /unit	2	30
	Luas				156
	Sirkulasi			20%	31,2
LUAS TOTAL					187,2 m²

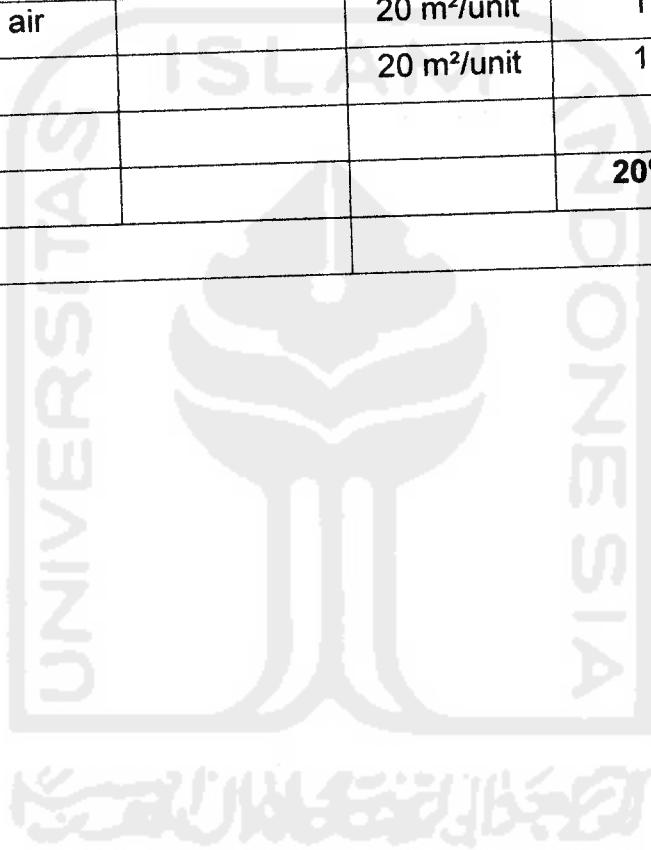
e. Besarang ruang fasilitas Rekreasi

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas
1.	Restoran	60 orang	1,4 m ² /org	1	85
2.	Dapur	40 orang	0,6 m ² /org	1	25
4.	Butik	40 orang	0,5 m ² /org	2	40
5.	Toko perlengkapan spa dan salon	60 orang	0,5 m ² /org	1	30
6.	Souvenir	40 orang	0,5 m ² /org	2	40
7.	Lavatory	1 orang	1,5 m ² /org	2	3
	Luas				223
	Sirkulasi			20%	44,6
LUAS TOTAL					267,6 m²



f. Besarang ruang fasilitas Servis

No.	Kelompok kegiatan	Kapasitas	Standart	Jml unit	Luas
1.	R. security	10 orang	1,5 m ² /org	1	15
2.	R. pemeliharaan		20 m ² /unit	1	20
3.	Gudang umum		30 m ² /unit	1	30
4.	R. panel		20 m ² /unit	1	20
5.	R. kontrol		20 m ² /unit	1	20
6.	R. peralatan		16 m ² /unit	1	16
7.	R. pompa air		20 m ² /unit	1	20
8.	R. genzet		20 m ² /unit	1	20
	Luas				161
	Sirkulasi			20%	32,2
LUAS TOTAL					193,2 m²



DAFTAR PUSTAKA

- A. T. Kenzo Wienand , Spa sebagai Fasilitas Kebugaran Jasmani dan Rohani, Tugas Akhir UGM Yogyakarta, 1993
- Ching, Francis. D. K ; Arsitektur : Bentuk – Ruang dan Susunannya, Erlangga, Jakarta 1985.
- Echols M, John dan Shadily, Hasan, Kamus Inggris Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1995
- Femina, 25-31 Mei 2000, Hal 48
- Griya Asri 244/048, hal 56
- Lawson Fred R, Hotel and resort, Planning Design and Refurbishment, The Architectural Press Ltd, London, 1995
- Lillah Setyawati, Fithri, Health Resort (SPA) di Ciomas, Bogor, Tugas Akhir UII Yogyakarta, 2002
- Majalah Griya Asri, 2003
- M. B. Ali , Kamus Bahasa Indonesia, 1997
- Neufert, Ernest ; Data Arsitek Jilid I, Erlangga, Jakarta 1990.
- Neufert, Ernest ; Data Arsitek Jilid II, Erlangga, Jakarta 1996.
- Nirmala, Desember 1999
- Sazano, Liza, Spa, Mandi ala serdadu yang menjadi tren, 2004
- Subhan, Spa di Kawasan Wisata Sangkan Hurip, Tugas Akhir UII Yogyakarta, 2000
- Syamsuhidayat, AJAR ILMU BEDAH, 1997
- The American Heritage Dictionary of The English Language, 2000
- www.desentralisasi-kesehatan.com
- www.denpasar.go.id.com
- www.erhaclinic.com

- www.natashaskincare.com
- www.yogyes.com
- www.gudeg.keraton Yogyakarta-tamansari.com
- www.javagarden spa.com
- www.martha tilaar.com
- www.natura resort spa.com



LAMPIRAN

- SITUASI
- SITEPLAN
- DENAH
- TAMPAK
- POTONGAN
- RENCANA ATAP
- RENCANA PONDASI
- RENCANA POLA LANTAI
- RENCANA TITIK LAMPU
- RENCANA DRAINASE
- RENCANA SANITASI
- DETAIL
- PERSPEKTIF
 - √ INTERIOR
 - √ EKSTERIOR

